



TAHUN 2015

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka 2015 ini dengan baik. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan yang relatif komprehensif.

Sumber data Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka berasal dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Data yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka dapat membantu kita dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu Kecamatan dengan Kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Ada perubahan susunan sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka 2015 dibandingkan dengan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka yang diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu perubahan sistematika bab. Pada Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka terdahulu, sistematika bab secara berurutan terdiri dari; Pendahuluan, Gambaran Umum, Situasi Derajat Kesehatan, Upaya Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan. Sedangkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka 2015 urutan bab terdiri dari Pendahuluan, Gambaran Umum & Perilaku Penduduk, Situasi Derajat Kesehatan, Upaya Kesehatan Situasi Sumberdaya Kesehatan, dan Penutup.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka 2015 ini disajikan dalam bentuk cetakan. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka 2015 ini, kami mengucapkan terima kasih.

Kolaka, Maret 2016
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kolaka

dr. Hj. Rosmawati
NIP. 19600322 199003 2 005

Tim Penyusun

Pengarah :
dr. Hj. Rosmawati

Ketua :
Sitti Hafsa Yusuf, SKM, M.Kes

Sekretaris :
Santosa, SKM

Anggota :
Nasruddin, SKM
Tamsidar, AMG

Kontributor :
Sekretariat
Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat
Bidang Penanggulangan Masalah Kesehatan
Bidang Penunj. Medis, Kefarmasian dan Promkes
Bidang Pengemb. SDM, Pembiayaan dan SIK
Badan Pusat Statistik Kab. Kolaka
BLUD RS Benyamin Guluh
RS Antam Pomalaa
UPTD Instalasi Farmasi
UPTD Laboratorium Kesehatan

Judul :
Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2015
Dicetak : Mei Tahun 2016

Diterbitkan oleh :
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA
Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405-2321170, 2321037
web-blog:<http://dinkeskolaka.com>
email : siknas_kolaka@ymail.com, dinkeskabkolaka@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Sistematika Penyajian.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	
A. Gambaran Umum	3
B. Keadaan Perilaku Masyarakat	15
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015	
A. Mortalitas	
1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	16
2. Angka kematian Anak Balita (AKABA)	19
3. Angka Kematian Ibu (AKI)	19
B. Morbiditas	
1. Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung	22
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi	31
3. Penyakit Menular Bersumber Vektor dan Binatang	34
4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	39
C. Status Gizi	
1. Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR).....	40
2. Status Gizi Balita	41
3. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	44
4. Pemberian Tablet Besi	45
5. ASI Eksklusif	46
6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	46
BAB IV UPAYA KESEHATAN	
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	47

2.	Pelayanan Keluarga Berencana.....	53
3.	Imunisasi.....	55
4.	Promosi Kesehatan.....	58
5.	Pelayanan Pengobatan.....	61
B.	Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang	
1.	Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	63
2.	Pelayanan Kesehatan Penunjang.....	64
3.	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	65
C.	Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	
1.	Rumah Sehat.....	66
2.	Sarana Sanitasi Dasar.....	68
3.	Tempat - Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan.....	69
4.	Akses Terhadap Air Bersih.....	70
BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A.	Sarana Kesehatan	
1.	Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	71
2.	Puskesmas Pembantu.....	73
3.	Polindes dan Poskesdes.....	73
4.	Rumah Sakit.....	74
5.	Fasilitas Perumahan Dinas.....	75
6.	Fasilitas Kendaraan.....	75
7.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	76
8.	Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	79
B.	Sumber Daya Tenaga	
1.	Tenaga Medis.....	82
2.	Tenaga Paramedis Keperawatan.....	83
3.	Tenaga Paramedis Non Keperawatan.....	84
C.	Distribusi Tenaga berdasarkan Unit Kerja.....	86
D.	Pembiayaan Kesehatan.....	86
E.	Sarana Informasi Kesehatan.....	89
BAB IV	PENUTUP.....	90

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan	7
Tabel 2.	Gambaran Penduduk, Jumlah Desa dan Luas Wilayah	8
Tabel 3.	Jumlah Penduduk & Angka Beban Tanggungan menurut Jenis Kelamin & Kelompok Usia Produktif & Non Produktif	11
Tabel 4.	Data Kematian Neonatal berdasarkan Penyebab	18
Tabel 5.	Data kematian Bayi berdasarkan Penyebab	18
Tabel 6.	Data kematian Anak Balita berdasarkan Penyebab	19
Tabel 7.	Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas, Penyebab Kematian, & Sarana Tempat Meninggalnya	21
Tabel 8.	Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan menurut Puskesmas	66
Tabel 9.	Data Hasil Pemeriksaan Tempat-Tempat Umum	69
Tabel 10.	Data Hasil Pemeriksaan Tempat Pengolahan Makanan	70
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Terhadap Akses Air Minum	70
Tabel 12.	Fasilitas Kesehatan berdasarkan Pemilik/Pengelola	71
Tabel 13.	Jumlah Sarana Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	74
Tabel 14.	Jumlah Perumahan Dinas Tenaga Medis & Paramedis Di Puskesmas	75
Tabel 15.	Penggunaan Obat Generik per Puskesmas	82
Tabel 16.	Tenaga Kesehatan berdasarkan Unit Kerja	86
Tabel 17.	Alokasi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Sumbernya	88

DAFTAR GRAFIK

	Halaman	
Grafik 1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	4
Grafik 2.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Menurut Kecamatan Tahun 2015	5
Grafik 3.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin Tahun 2015	5
Grafik 4.	Piramida Penduduk Golongan Umur Per Jenis Kelamin Kabupaten Kolaka Tahun 2015	6
Grafik 5.	Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka & Angka Nasional Tahun 2011-2015	16
Grafik 6.	Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	20
Grafik 7.	Jumlah Kasus Baru TB Paru BTA Positif di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	23
Grafik 8.	Proporsi BTA+ di antara Seluruh Suspek TB Paru di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	24
Grafik 9.	Proporsi BTA+ di antara Seluruh Kasus TB Paru Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	25
Grafik 10.	Angka Notifikasi Kasus BTA+ dan Seluruh Kasus (Suspek) per 100.000 Penduduk Tahun 2011-2015	26
Grafik 11.	Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Pasien TB di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	26
Grafik 12.	Jumlah Kasus Baru HIV Positif, Kasus Meninggal, dan Total Kasus HIV di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	27
Grafik 13.	Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	28
Grafik 14.	Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1000 Penduduk Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	29
Grafik 15.	Angka Kesakitan Penyakit Diare Per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	30
Grafik 16.	Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	31
Grafik 17.	Angka Kesakitan Penyakit DBD/100.000 Penduduk Kab. Kolaka dan Angka Target Nasional Tahun 2011-2015	35
Grafik 18.	Angka Kesakitan Penyakit Malaria per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011-2015	36
Grafik 19.	Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	38
Grafik 20.	Angka Kesakitan Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	38
Grafik 21.	Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	39
Grafik 22.	Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	41
Grafik 23.	Presentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	43

Grafik 24.	Cakupan Pemantauan Pertumbuhan Balita (D/S) Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	44
Grafik 25.	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A berdasarkan Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2015	44
Grafik 26.	Cakupan Pemberian Tablet Fe3 (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2015	45
Grafik 27.	Trend Presentase bayi umur 0-6 bln yang diberi ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	46
Grafik 28.	Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	47
Grafik 29.	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kolaka & Target Nasional Tahun 2011-2015	48
Grafik 30.	Presentase Cakupan Penanganan Bumil Resti Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Target Nasional Tahun 2011-2015	49
Grafik 31.	Presentase Cakupan Penanganan Neonatal Resti Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011-2015	50
Grafik 32.	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali) Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	50
Grafik 33.	Cakupan Pemeriksaan Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	52
Grafik 34.	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1 Tahun 2011 - 2015	53
Grafik 35.	Gambaran Peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka 2011-2015	54
Grafik 36.	Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka Tahun 2015	54
Grafik 37.	Presentase Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Kolaka Menurut Puskesmas tahun 2015	56
Grafik 38.	Presentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap berdasarkan Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2015	57
Grafik 39.	Presentase Cakupan UCI Desa Kabupaten Kolaka Menurut Puskesmas Tahun 2015	58
Grafik 40.	Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	61
Grafik 41.	Pola 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka tahun 2015	61
Grafik 42.	Jumlah Kunjungan Puskesmas berdasarkan Jenis Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2015	62
Grafik 43.	Pola 10 Penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2015	63
Grafik 44.	Pola 10 Penyakit Rawat Inap Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2015	64
Grafik 45.	Proporsi Kondisi Rumah Sehat dari Rumah Yang Diperiksa di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	67
Grafik 46.	Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	67

Grafik 47.	Proporsi Penduduk/KK Memiliki Akses Air Bersih/Air Minum di Kabuoaten Kolaka Tahun 2015	68
Grafik 48.	Proporsi Penduduk Memiliki Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	68
Grafik 49.	Jumlah Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	72
Grafik 50.	Presentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	78
Grafik 51.	Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	78
Grafik 52.	Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	80
Grafik 53.	Presentase Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	81
Grafik 54.	Proporsi Tenaga Kesehatan menurut Kategori Jenis Ketenagaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	85
Grafik 55.	Gambaran Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka berdasarkan Alokasi dan Realisasi Tahun 2011-2015	87
Grafik 56.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung (Gaji Pegawai) Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	87
Grafik 57.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Belanja Kegiatan) Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kolaka	3
Gambar 2. Peta Persebaran Kepadatan penduduk/Km ² Kabupaten Kolaka Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015	9
Gambar 3. Peta Wilayah Kejadian Kematian Bayi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	17
Gambar 4. Peta Wilayah kematian Ibu di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	21
Gambar 5. Peta Persebaran Kasus Campak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	33
Gambar 6. Peta Wilayah Kejadian Kematian Akibat Penyakit DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	36
Gambar 7. Peta Lokasi Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	40
Gambar 8. Peta Lokasi Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka Tahun 2015	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Kolaka yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kabupaten.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2015 yaitu untuk memberikan gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Kolaka yang memuat berbagai data tentang hasil pencapaian pelaksanaan pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat tentang data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil kinerja pembangunan kesehatan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut :

BAB I - PENDAHULUAN

Merupakan penjelasan tentang Maksud, Tujuan dan Sistematika Penyajiannya.

BAB II - GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

Menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kolaka dalam hal Keadaan Geografis, Keadaan Demografi, Sarana Kesehatan, Keadaan Lingkungan dan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Kolaka.

BAB III - SITUASI DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

Memuat informasi tentang angka kematian (Mortalitas), Angka kesakitan (Morbiditas), dan Status Gizi Masyarakat.

BAB IV - UPAYA KESEHATAN.

Memuat informasi tentang hasil pencapaian Pelayanan Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang, serta Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.

BAB V - SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Membahas tentang situasi sarana kesehatan serta jumlah dan jenis tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka.

BAB VI - PENUTUP

LAMPIRAN

Berisi resume dan tabel data profil kesehatan tahun 2015 mulai tabel 1 s/d tabel 81.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. GAMBARAN UMUM

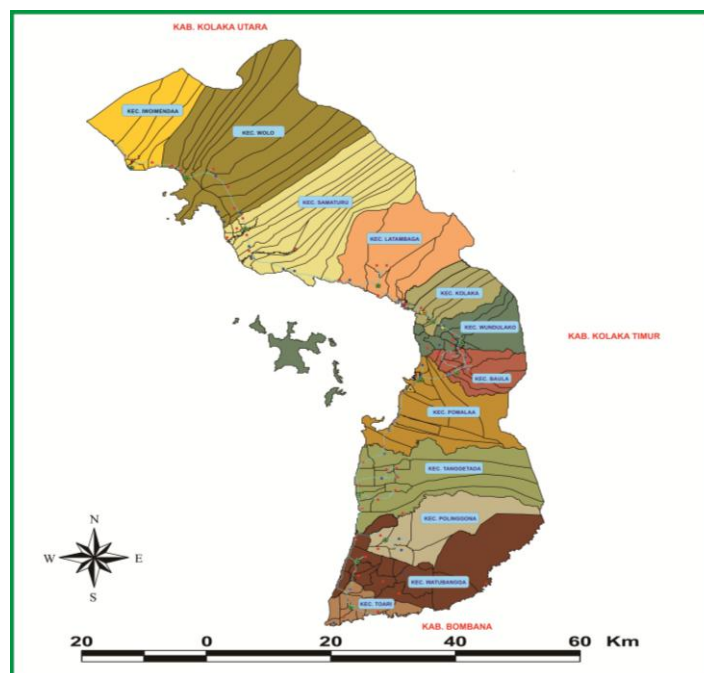
1. Keadaan Geografi

Kabupaten Kolaka terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara, memanjang dari Utara ke Selatan diantara 3°36' - 4°35' Lintang Selatan dan melintang dari Barat ke Timur di antara 120 M5'- 121 52' Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Kolaka Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana
- Sebelah Barat : Propinsi Sulawesi Selatan Teluk Bone

Adapun batas wilayah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada gambar peta berikut :

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka

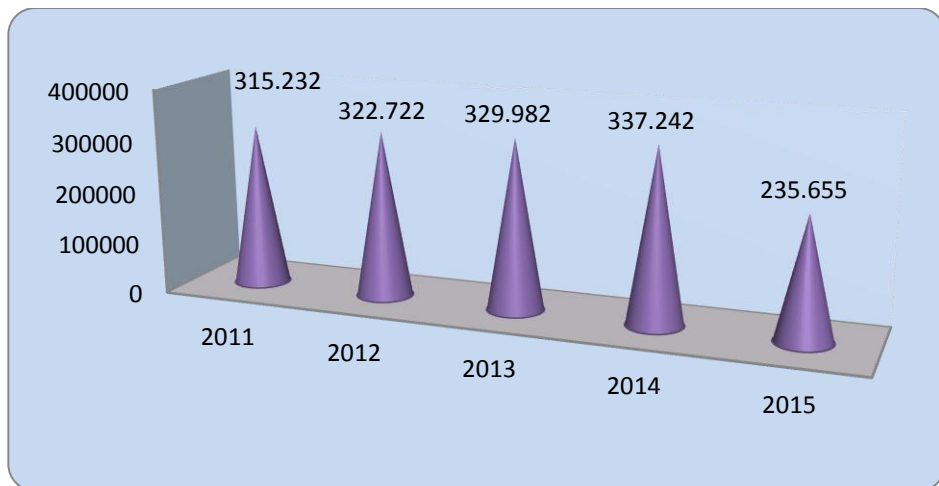


2. Keadaan Demografi

a. Pertumbuhan Penduduk

Kondisi demografi memberi gambaran tentang pertumbuhan penduduk Kabupaten Kolaka kurun waktu 5 tahun terakhir baik berdasarkan jenis kelamin maupun per golongan umur, serta penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan, berikut ini grafik penduduk kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir.

Grafik 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
Tahun 2011 -2015

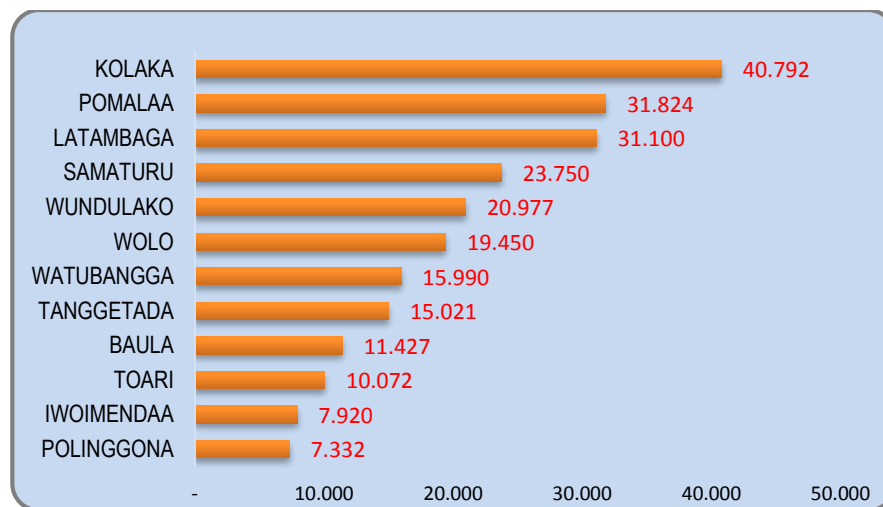


Sumber : BPS Tahun 2010 - 2014 yang diolah Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan.

Grafik 1 Memberi gambaran jumlah penduduk tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami peningkatan, pada tahun tahun 2014 jumlah penduduk berkurang hal ini dikarenakan adanya pemekaran Kabupaten Kolaka Timur.

Untuk penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan tahun 2015, menggunakan data penduduk dari BPS tahun 2014 sebanyak 235.655 jiwa, sebagaimana terlihat pada grafik 2.

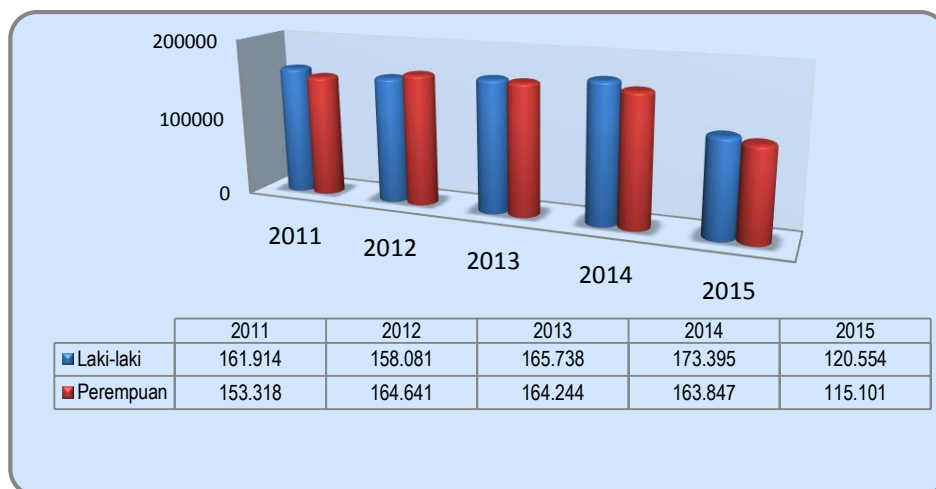
Grafik 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
menurut Kecamatan Tahun 2015



Sumber : BPS Tahun 2014 yang diolah Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan.

Jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tahun 2015 adalah 235.655 jiwa yang tersebar di 12 Kecamatan, tertinggi pada Kecamatan Kolaka sebanyak 40.792 jiwa, Kecamatan Wundulako 31.824 jiwa, Kecamatan Pomalaa 31.100 jiwa, terendah adalah kecamatan Polinggona 7.332 jiwa dan Kecamatan Iwoimendaa sebanyak 7.920 jiwa.

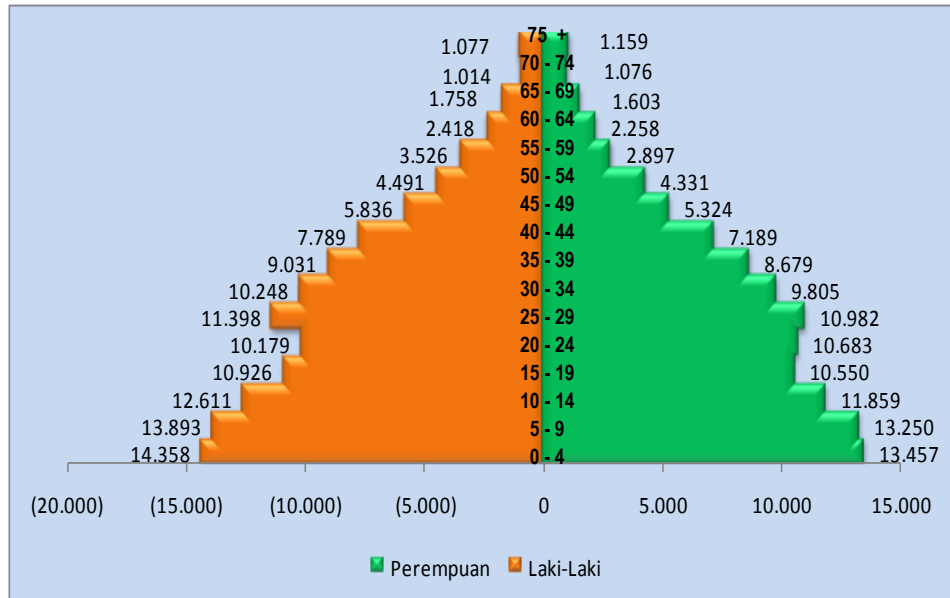
Grafik 3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin
Tahun 2011 - 2015



Sumber : BPS Tahun 2010-2014 yang diolah Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan.

Adapun komposisi penduduk kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin kurun waktu 5 tahun terlihat bahwa laki -laki lebih banyak dibanding perempuan.

Grafik 4
Piramida Penduduk Golongan Umur Per jenis kelamin
Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : BPS Tahun 2014 yang diolah Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan.

Grafik 5, menunjukkan struktur penduduk golongan umur perjenis kelamin di Kabupaten Kolaka tahun 2015, terlihat bahwa jumlah penduduk usia muda masih tinggi dan terlihat pada badan piramida lebih besar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun dan 30-34 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup bermakna. Hal ini dapat dimaknai dengan meningkatnya usia harapan hidup, seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kondisi kesehatan masyarakat. Akan tetapi peningkatan ini juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, sektor sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

Tabel 1
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2015

No.	Sasaran Program	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Jumlah Penduduk	Semua umur	120.554	115.101	235.655
2	Bayi	0 tahun	2.416	2.298	4.714
3	Batita	1-3 tahun	10.539	9.969	20.509
4	Anak Balita	1-4 tahun	12.375	11.655	24.030
5	Balita	4-5 tahun	2.878	2.715	5.593
6	Prasekolah	5-6 tahun	4.526	4.249	8.775
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 tahun	3.078	2.888	5.966
8	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 tahun	17.898	16.763	34.661
9	Penduduk Usia Muda	<15 tahun	44.856	42.189	87.045
10	Penduduk Usia Produktif	15-64 tahun	75.693	76.365	152.057
11	Penduduk Pra Usia Lanjut	45-59 tahun	13.835	13.534	27.369
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 tahun	6.719	7.811	14.530
13	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 tahun	2.481	3.232	5.713
14	Wanita Usia Subur	15-49 tahun	-	65.783	65.783
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 tahun	-	52.928	52.928
16	Ibu Hamil	1,10x lahir hidup	-	5.186	5.186
17	Ibu Bersalin	1,05 x lahir hidup	-	4.950	4.950
18	Ibu Nifas	1,05 x lahir hidup	-	4.950	4.950
19	Lahir Hidup		2.417	2.297	4.714

Sumber : BPS Tahun 2014 yang diolah Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan.

Data penduduk sasaran program sangat diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan (tahunan dan lima tahunan) serta evaluasi hasil pencapaian

upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Dalam perencanaan biasanya diperlukan untuk menghitung sasaran, menyusun rencana kegiatan serta kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Kolaka berdasarkan hasil estimasi sebesar 74 penduduk per km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

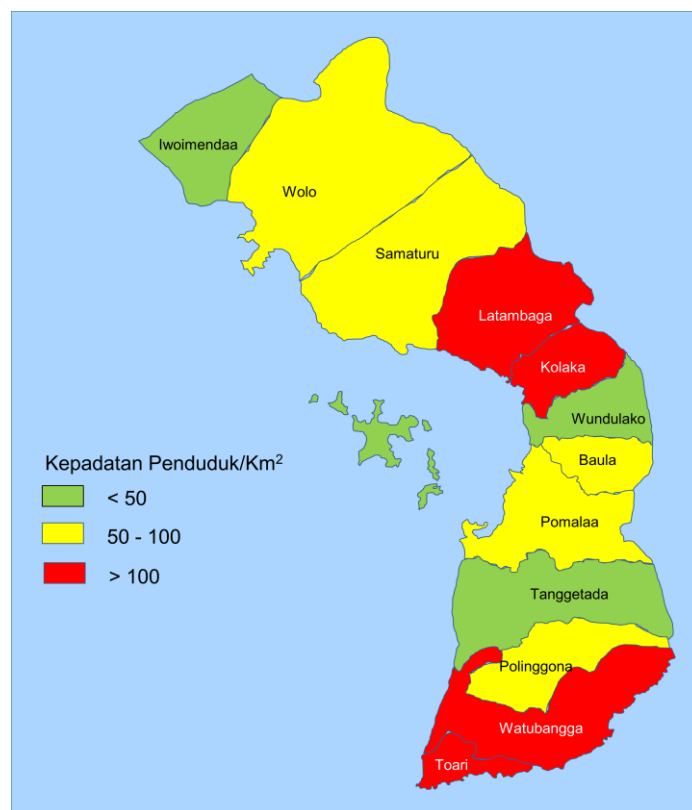
Tabel 2
Gambaran Penduduk, Jumlah Desa dan Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Tahun 2015

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH DESA/KEL	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
2	3	7	6	10
IWOIMENDAA	275,56	7.920	10	29
WOLO	371,24	19.450	14	52
SAMATURU	344,69	23.750	19	69
LATAMBAGA	298,23	31.100	7	104
KOLAKA	217,25	40.792	7	188
WUNDULAKO	478,07	20.977	11	44
BAULA	150,47	11.427	10	76
POMALAA	373,82	31.824	12	85
TANGGETADA	441,65	15.021	14	34
POLINGGONA	80,52	7.332	7	91
WATUBANGGA	97,12	15.990	14	165
TOARI	52,84	10.072	10	191
JUMLAH (KAB)	3.181,46	235.655	135	74

Sumber : BPS Tahun 2014 yang diolah Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan.

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2015 mencapai 74 Jiwa/km² dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Toari sebesar 191 jiwa/km² sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Tanggetada sebesar 34 jiwa/km². Untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2
Peta Persebaran Kepadatan Penduduk/Km² Kabupaten Kolaka Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015



Sumber : BPS yang dioalh Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan Tahun 2014

Pada Gambar 2 di atas rata-rata kepadatan penduduk masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kolaka secara umum belum merata. Jika dilihat dari segi kepadatan penduduk di Kabupaten Kolaka, kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Toari sebesar 191 penduduk per km², Kecamatan ini merupakan wilayah transmigrasi sehingga penduduknya cukup padat, Kecamatan Kolaka sebesar 188 penduduk per km² adalah

ibukota kabupaten Kolaka, dan Kecamatan Watubangga sebesar 165 penduduk per km². Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Iwoimendaa sebesar 29 penduduk per km², Tanggetada 34 penduduk per km² dan Wundulakao sebesar 44 penduduk per km². Untuk pemerataan penduduk di Kabupaten Kolaka dapat digunakan cara, antara lain : transmigrasi atau program memindahkan penduduk dari tempat yang padat ke tempat yang jarang penduduknya baik dilakukan atas bantuan pemerintah maupun keinginan diri sendiri, pemerataan lapangan kerja dengan mengembangkan industri, terutama untuk kecamatan yang luas wilayahnya tapi kurang penduduknya; pengendalian jumlah penduduk dengan menurunkan jumlah kelahiran melalui program keluarga berencana atau penundaan umur nikah pertama.

3. Rasio dan Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15–64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 3
Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan
Menurut Jenis Kelamin & kelompok Usia Produktif dan Non Produktif
di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 14 Tahun	40.862	38.566	79.428
2	15 - 64 Tahun	75.843	72.697	148.539
3	65 Tahun Keatas	3.849	3.838	7.688
Jumlah		120.554	115.101	235.655
Angka Beban Tanggungan		59,0	58,3	58,6

Sumber : BPS Tahun 2014 yang diolah Seksi Data dan Informasi Dinas Kesehatan.

Pada Tabel 3 di atas, Angka Beban Tanggungan penduduk Kolaka pada tahun 2015 sebesar 59 Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kolaka yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 59 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Pada tahun 2015, angka beban tanggungan laki-laki sebesar 59, yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 59 penduduk laki-laki yang belum/sudah tidak produktif lagi. Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan

tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

4. Keadaan Lingkungan

Sebagian besar wilayah Kabupaten Kolaka merupakan perairan (laut), sekitar \pm 15.000 km². Sedangkan wilayah daratan 3.181,46 km². Secara administrasi Kabupaten Kolaka pada tahun 2015 terdiri atas dua belas wilayah kecamatan, yaitu Watubangga, Tanggetada, Pomalaa, Wundulako, Baula, Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Toari, Polinggona, dan Iwoimendaa. Di Kabupaten Kolaka juga terdapat pulau-pulau yang tersebar di masing-masing kecamatan.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Kolaka yaitu :

1. Pulau Padamarang
2. Pulau Lambasina Besar
3. Pulau Lambasina Kecil
4. Pulau Maniang
5. Pulau Buaya
6. Pulau Lemo
7. Pulau Pisang

a. Tanah

1) Topografi

Peta topografi menunjukkan bahwa Kolaka umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Di antara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian, dengan tingkat kemiringan sebagai berikut:

- Antara 0-2% seluas 102.493 Ha (9,94% dari luas daratan).
- Antara 2-15 % seluas 88.051 Ha 8,84% dari luas daratan).

- Antara 1-40% seluas 206.068 Ha (19,99% dari luas wilayah daratan).
- Antara 40% keatas seluas 634.388 Ha (61,23% dari luas daratan).

2) Geologis

Dari jenis tanah, Kabupaten Kolaka memiliki sedikitnya tujuh jenis tanah, yaitu tanah Podzolik Merah Kuning seluas 167.235 ha (24,17% dari luas tanah Kolaka), Podzolik Cokelat Kelabu 103.780 ha (15,0%), Lithosol 131.145 ha (18,9%), Regosol 40.193 ha (5,81%), Alluvial 54.695 ha (7,9%), Rezina 67.271(9,72%), Mediteran Merah Kuning 127.519 (18,43%).

b. Perairan (Sungai dan Laut)

1) Hidrologi

Kabupaten Kolaka memiliki beberapa sungai yang terdapat di 12 kecamatan. Sungai-sungai tersebut pada umumnya potensial untuk dijadikan sebagai sumber energi, untuk kebutuhan industri, rumah tangga, irigasi, dan pariwisata.

Adapun sungai yang dimaksud yaitu:

- Sungai Wolulu di Watubangga
- Sungai Oko-Okoko di Tanggetada
- Sungai Huko-Huko di Pomalaa
- Sungai Baula di Baula
- Sungai Lamekongga di Wundulako
- Sungai Balandete dan Kolaka di Kolaka
- Sungai Mangolo di Latambaga
- Sungai Wolo di Wolo
- Sungai Tamboli dan Konaweha di Samaturu
- Sungai Toari di Toari
- Sungai Polinggona di Polinggona

2) Oceanografi

Kabupaten Kolaka memiliki perairan (laut) yang sangat luas. Luas perairan Kolaka diperkirakan mencapai ± 15.000 km². Perairan tersebut, sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan dan pengembangan wisata bahari, karena di samping memiliki bermacam-macam jenis ikan dan berbagai varietas biota, juga memiliki panorama laut yang sangat indah.

c. Iklim

1) Musim

Kolaka memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

2) Curah Hujan

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kolaka, curah hujan yang lebih dari 2.000 mm pertahun, meliputi wilayah sebelah Utara jalur Kolaka, meliputi Kec. Kolaka, Latambaga, Wolo, & Samaturu. Sementara itu, curah hujan kurang dari 2.000 mm pertahun di wilayah selatan dan timur, yaitu Watubangga, Toari, Polinggona, Tanggetada, Pomalaa, Baula, & Wundulako.

3) Suhu Udara

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Wilayah Kolaka pada umumnya berada pada ketinggian kurang dari 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2015, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 33,8 °C – 36,6 °C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 18,2 °C – 23,6 °C.

B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Kolaka terdiri dari penduduk lokal maupun penduduk pendatang dari berbagai daerah antara lain dari Sulawesi Selatan, Jawa, Bali dan lain-lain. Penduduk lokal Kabupaten Kolaka adalah suku Tolaki Mekongga yang masih kerabat dengan Suku asli Konawe yaitu Tolaki Konawe. Perilaku kedaerahan masyarakat kolaka masih terikat erat budaya lokal seperti budaya *tabe* artinya kesopanan, budaya *kohanu* artinya rasa malu, budaya *samaturu* atau kegotong royongan, budaya *teporombu* artinya musyawarah, budaya *taa ehe tinua-tuay* artinya bangga dengan budaya. Hal ini diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kolaka sehingga menciptakan perilaku masyarakat yang arif, bijaksana, dan kegotong-royongan.

Perilaku-perilaku ini berdampak positif bagi situasi lingkungan di Kabupaten Kolaka dalam hal peningkatan kualitas lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kolaka dalam hal ini Bupati Kolaka menginstruksikan kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Kolaka bahwa setiap hari Jumat untuk melakukan kerja bakti gotong-royong membersihkan lingkungan sesuai dengan wilayah tanggungjawab masing-masing instansi.

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

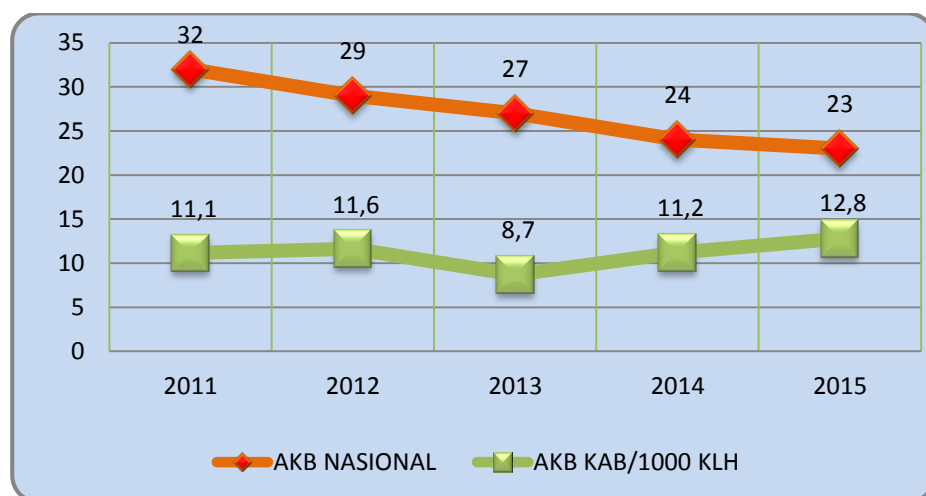
A. MORTALITAS

Angka Kematian (Mortalitas) merupakan salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat dan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dalam program pembangunan bidang kesehatan. Adapun mortalitas yang menjadi indikator adalah :

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir berfluktuasi, tahun 2011 sebesar 11,1 per 1.000 kelahiran hidup dan tahun 2012 menjadi 11,6 per 1.000 kelahiran hidup dan turun kembali pada tahun 2013 menjadi 8,7 per 1000 kelahiran hidup dan meningkat kembali pada tahun 2014 yaitu 11,2/1000 KLH, tahun 2015 menjadi 13,0/1000 KLH. Pencapaian ini masih cukup baik karena masih lebih rendah dari angka nasional sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup.

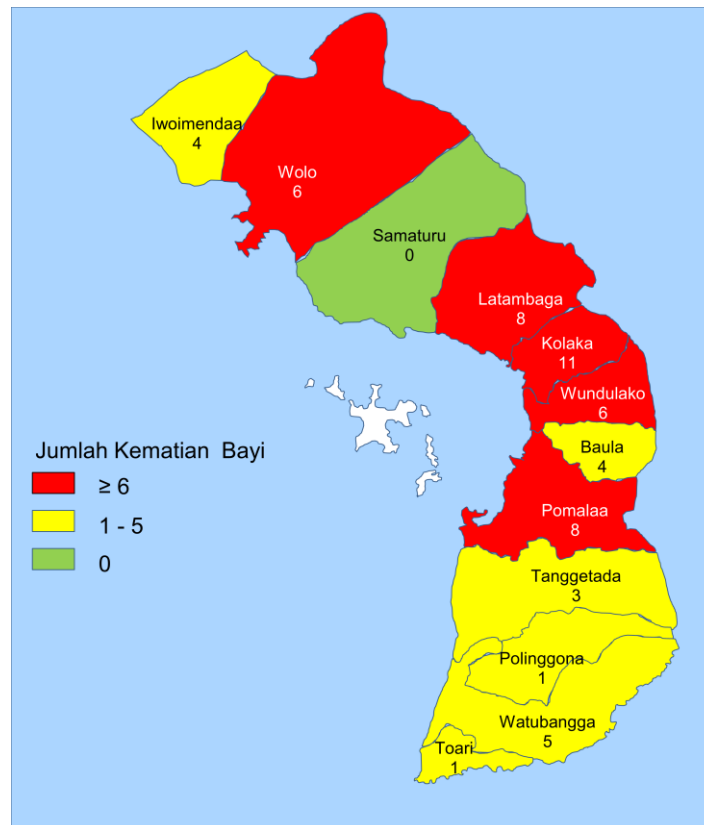
Grafik 5
Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka dan Angka Nasional Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

Gambar berikut adalah gambaran jumlah dan lokasi kasus kematian bayi berdasarkan wilayah kerja puskesmas di kabupaten Kolaka Tahun 2015.

Gambar 3
Peta Wilayah Kejadian Kematian Bayi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

Peta di atas menunjukkan mapping kejadian kematian bayi di Kabupaten Kolaka tahun 2015 di 12 Kecamatan. Terlihat bahwa ada 5 Kecamatan yang kematian bayinya di atas 5 orang yaitu Kecamatan Wolo, Latambaga, Kolaka, Wundulako dan Pomalaa, 6 Kecamatan dengan kematian bayi antara 1-5 orang yaitu Kecamatan Iwoimendaa, Baula, Tanggetada, Polinggona, Watubangga dan Toari serta 1 Kecamatan yang tidak terdapat kematian bayi.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kematian bayi , antara lain yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, Hipotermi, kelainan Kongenital dan penyebab lain-lain. Untuk itu kegiatan

Audit Maternal Perinatal perlu dilaksanakan secara optimal oleh bidan di Puskesmas sehingga pelaporan akurat dan lengkap. Berikut rincian penyebab kematian bayi dan neonatal Tahun 2015 :

Tabel 4
Data kematian Neonatal berdasarkan penyebab di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

PUSKESMAS	Sebab Kematian Neonatal (0 - 28 Hari)				
	BBLR	Asfiksia	Sepsis	Kelainan Kongenital	Lain-lain
KOLAKA	2	4	-	-	3
LATAMBAGA	2	1	-	1	2
WUNDULAKO	-	2	-	1	1
BAULA	-	-	-	2	-
POMALAA	-	3	2	-	1
TANGGETADA	-	-	-	-	3
POLINGGONA	-	-	-	-	1
WATUBANGGA	3	-	-	1	1
TOARI	-	-	-	-	1
TOSIBA	-	-	-	-	-
WOLO	2	1	-	2	1
IWOIMENDAA	1	-	-	2	-
JUMLAH	10	11	2	9	14

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

Tabel 5
Data kematian Bayi berdasarkan penyebab di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

PUSKESMAS	Sebab Kematian Bayi (29 Hr - 11 Bln)		
	Pneumonia	Diare	Lain-lain
KOLAKA	-	1	1
LATAMBAGA	1	-	-
WUNDULAKO	-	-	2
BAULA	1	-	1
POMALAA	1	-	1
TANGGETADA	-	-	-
POLINGGONA	-	-	-
WATUBANGGA	-	-	-
TOARI	-	-	-
TOSIBA	-	-	-
WOLO	-	-	-
IWOIMENDAA	-	1	-
JUMLAH	3	2	5

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

2. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Angka kematian balita memberi gambaran tentang peningkatan kualitas pelayanan kesehatan anak di Kabupaten Kolaka tahun 2015, lebih khusus terhadap capaian pemberian imunisasi dan peningkatan status gizi balita. Pada tabel 6 terlihat bahwa kematian anak balita dikabupaten Kolaka tahun 2015 sebanyak 2 orang yaitu di Kecamatan Kolaka dengan penyebab lain -lain.

Tabel 6
Data Kematian Anak Balita berdasarkan penyebab
di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

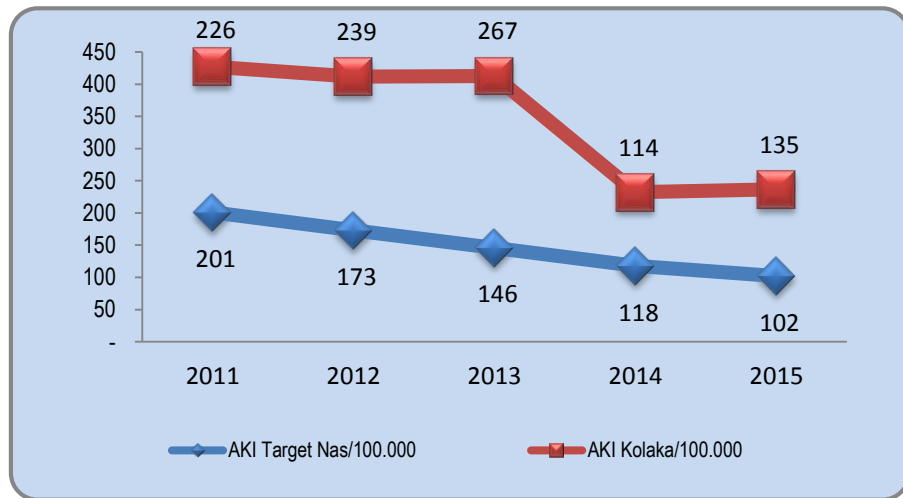
PUSKESMAS	Sebab Kematian Anak Balita				
	ISPA	Diare	Malaria	Campak	Lain-lain
KOLAKA	-	-	-	-	2
LATAMBAGA	-	-	-	-	-
WUNDULAKO	-	-	-	-	-
BAULA	-	-	-	-	-
POMALAA	-	-	-	-	-
TANGGETADA	-	-	-	-	-
POLINGGONA	-	-	-	-	-
WATUBANGGA	-	-	-	-	-
TOARI	-	-	-	-	-
TOSIBA	-	-	-	-	-
WOLO	-	-	-	-	-
IWOIMENDAA	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	2

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

3. Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Ibu memberi gambaran tentang perilaku hidup sehat, kondisi status gizi, kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan ibu mulai dari saat hamil, melahirkan dan masa nifas.

Grafik 6
Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

Grafik di atas memberi gambaran tentang Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun berfluktuasi. Tahun 2011 Angka Kematian Ibu mencapai 226/100.000 KLH, tahun 2012 menjadi 239/100.000 KLH, tahun 2013 sebesar 267/100.000 KLH, tahun 2014 turun menjadi 114/100.000 KLH dan tahun 2015 sebesar 135/100.000 KLH, pencapaian belum memenuhi target 2015 sebesar 102/100.000 KLH.

Jika kita melihat dalam bentuk nominal maka jumlah kematian ibu mulai tahun 2011 sebanyak 13 orang dari 5.744 kelahiran hidup, tahun 2012 sebanyak 15 kematian ibu dari 6.285 kelahiran hidup, tahun 2013 sebanyak 16 kematian ibu dari 5.993 Kelahiran hidup, tahun 2014 terjadi penurunan menjadi 5 orang kematian ibu dari 4.382 Kelahiran hidup, tahun 2015 menjadi 6 kematian dari 4.453 Kelahiran Hidup.

Adapun penyebab kematian ibu pada tahun 2015 adalah Perdarahan, HDK, Infeksi dan penyebab lain berikut rinciannya.

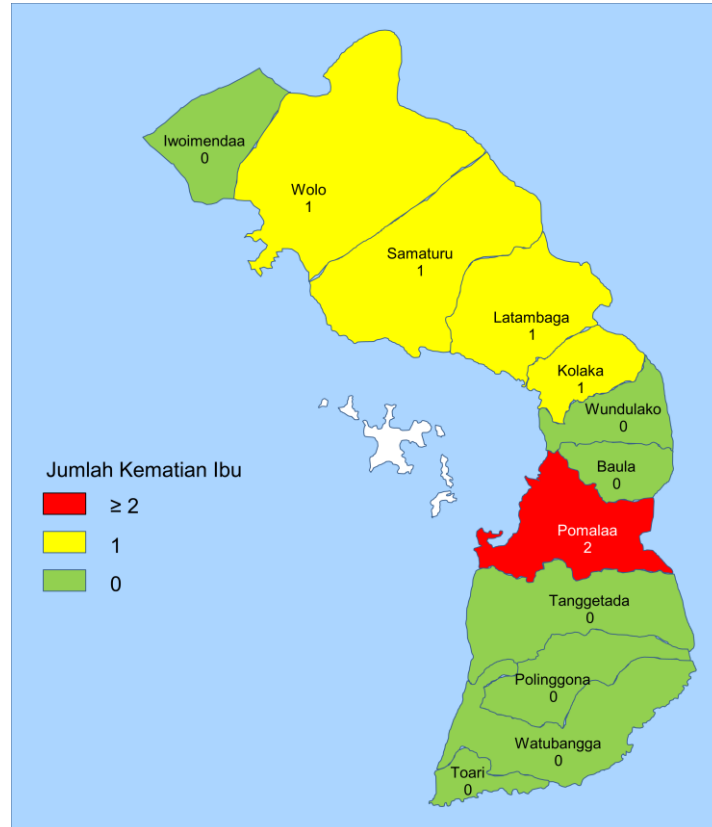
Tabel 7
Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas, Penyebab Kematian,
dan Sarana Tempat Meninggalnya
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

No.	Puskesmas	Penyebab Kematian				Jumlah	Tempat Meninggal
		Perdarahan	Hyper tensi	Infeksi	Lain-lain		
1	Kolaka	-	-	-	1	1	RS Setia Bunda Unaaha
2	Latambaga	-	1	-	-	1	RSBG Kolaka
3	Tosiba	-	-	1	-	1	RSBG Kolaka
4	Wolo	1	-	-	-	1	RSBG Kolaka
5	Pomalaa	1	1	-	-	2	RSBG Kolaka
Jumlah		2	2	1	1	6	

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

Adapun secara rinci jumlah kematian ibu dan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4
Peta Wilayah Kematian Ibu
di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar 2015

B. MORBIDITAS

Pada bab ini menyajikan data mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit terdiri atas penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui Binatang. Situasi penyakit, baik kesakitan maupun kematian, merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

1. Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2015 ini antara lain adalah penyakit TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Pneumonia Balita, Diare dan Kusta.

a) Tuberkulosis Paru

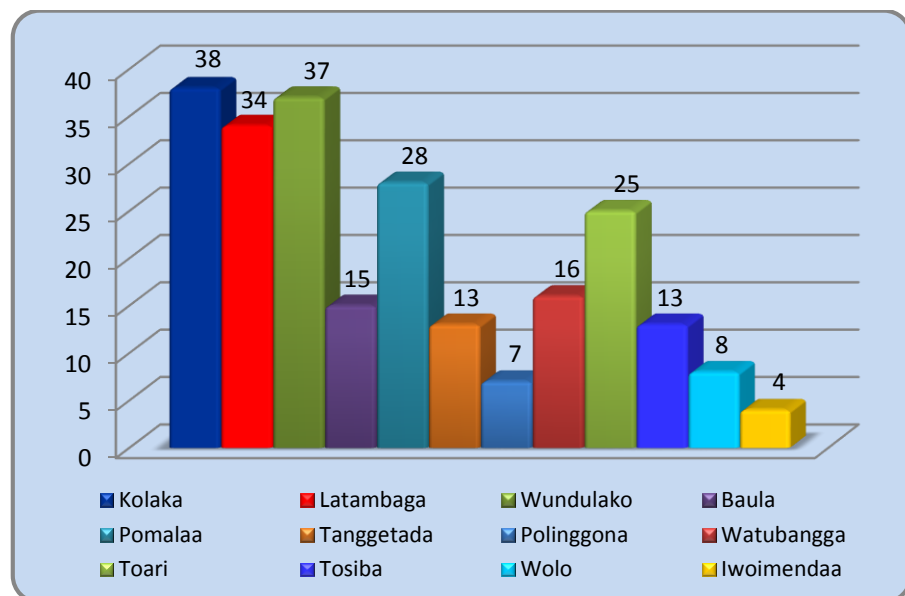
Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan *case notification rate (CNR)* dan prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

1) Kasus Baru BTA Positif

Pada tahun 2015 ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 238 kasus, menurun bila dibandingkan kasus baru BTA+ yang ditemukan pada tahun 2014 yaitu ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 284 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di 3 Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu

Kec. Kolaka, Wundulako, dan Latambaga. Kasus baru BTA+ di 3 Kecamatan tersebut sebesar 45,8% dari seluruh kasus baru di Kab. Kolaka. Menurut jenis kelamin, kasus BTA+ pada laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan yaitu hampir 1,98 kali dibandingkan kasus BTA+ pada perempuan. Pada masing-masing kecamatan di Kab. Kolaka kasus BTA+ lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan. Disparitas paling tinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi di Kec. Tanggetada dan Iwoimendaa, semua kasus yang ada di puskesmas tersebut berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 7
Jumlah Kasus Baru TB Paru BTA Positif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



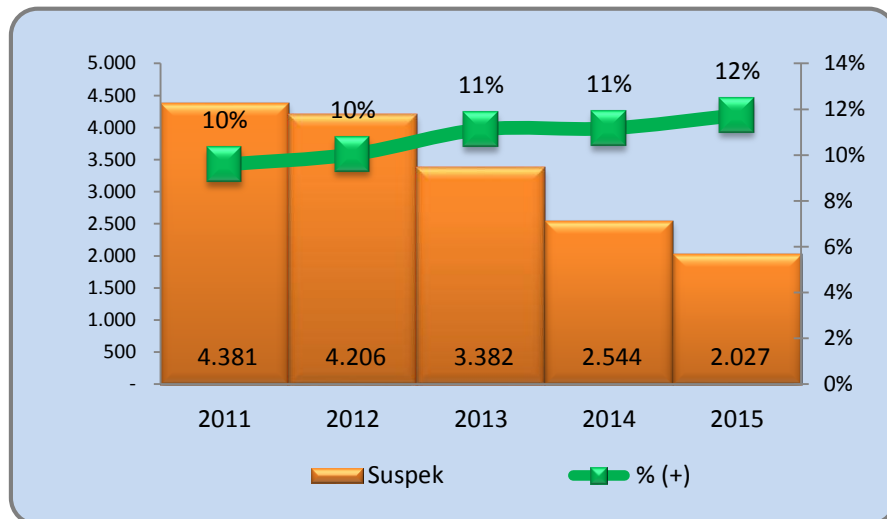
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

2) BTA positif di antara semua kasus TB

Proporsi pasien baru BTA positif di antara semua kasus TB menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular di antara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak kurang dari 65%. Apabila

proporsi pasien baru BTA+ di bawah 65% maka hal itu menunjukkan mutu diagnosis yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien BTA+).

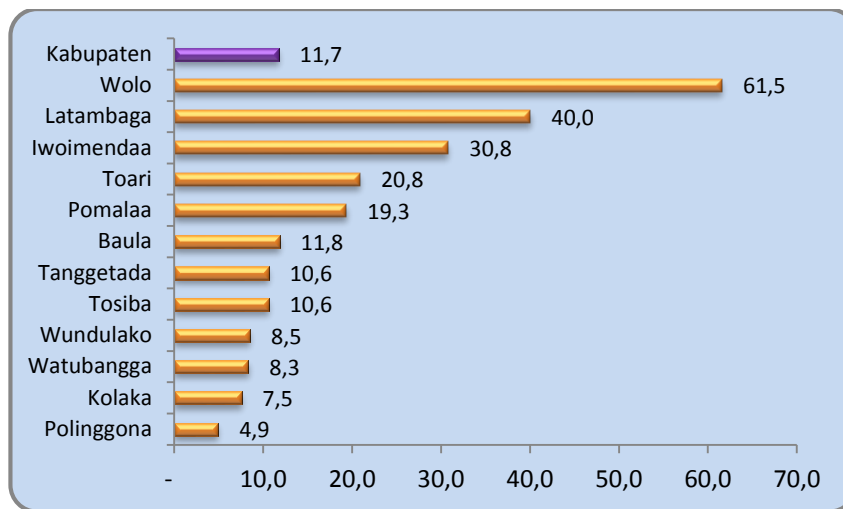
Grafik 8
Proporsi BTA+ di antara seluruh Suspek TB Paru
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

Grafik 9 memperlihatkan bahwa sampai dengan tahun 2015 proporsi pasien baru BTA+ di antara seluruh kasus belum mencapai target yang diharapkan sebesar 65%. Hal itu mengindikasikan kurangnya prioritas menemukan kasus BTA+. Namun ada satu kecamatan yaitu Kecamatan Wolo yang mendekati target dengan kasus 13 kasus (suspek) positif 8 atau (62%). Sementara itu, Kecamatan Polinggona merupakan Kecamatan dengan proporsi pasien baru BTA+ terendah yaitu 5%, Kecamatan Kolaka, Wundulako dan Kecamatan Watubangga 10% dari total suspek. Secara rinci gambaran perkecamatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Grafik 9
Proporsi BTA+ Di Antara Seluruh Kasus TB Paru
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

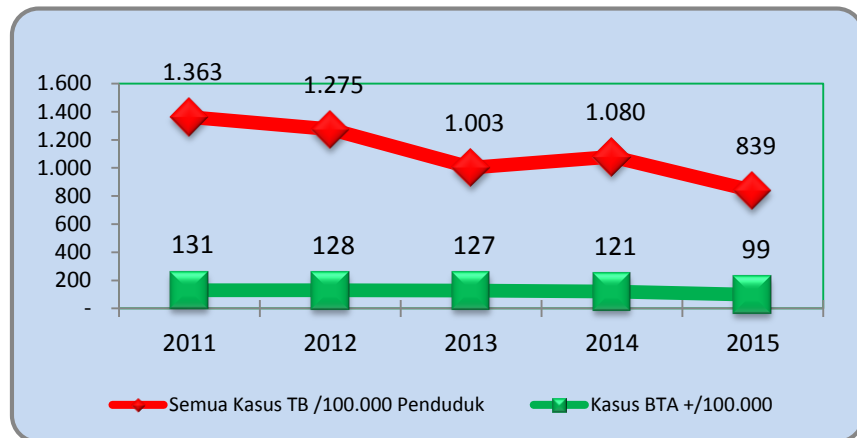


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

3) Angka notifikasi kasus atau Case Notification Rate (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut. Grafik 9 menunjukkan angka notifikasi kasus baru TB paru BTA+ dan angka notifikasi seluruh kasus TB per 100.000 penduduk dari tahun 2011-2015. Angka notifikasi kasus BTA+ pada tahun 2015 di Kolaka sebesar 99 per 100.000 penduduk.

Grafik 10
 Angka Notifikasi Kasus BTA+ & Seluruh Kasus (Suspek)
 Per 100.000 Penduduk Tahun 2011-2015

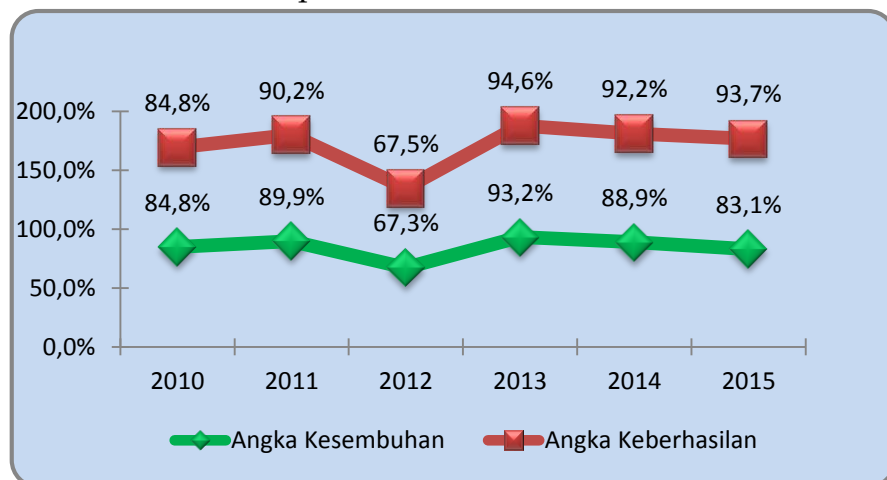


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

4) Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*success rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap. Berikut ini digambarkan angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan tahun 2011-2015.

Grafik 11
 Angka Kesembuhan & Keberhasilan Pengobatan Pasien TB
 di Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



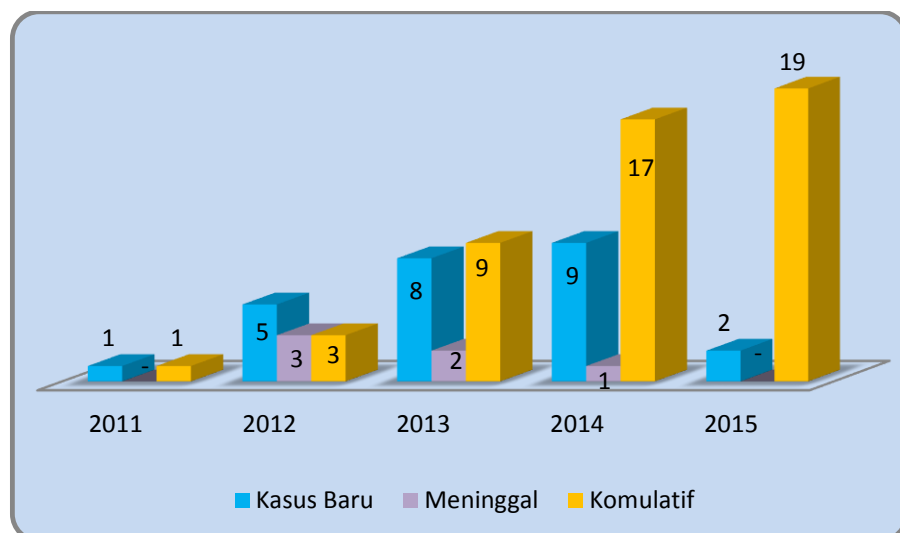
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

b) HIV & AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling, and Testing (VCT)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Berdasarkan data 5 tahun berturut-turut (2011-2015), pada tahun 2011 terdapat 1 kasus baru, tahun 2012 ditemukan 5 kasus baru, tahun 2013 meningkat menjadi 8 kasus baru, tahun 2014 kembali naik menjadi 9 kasus baru, dan tahun 2015 turun menjadi 2 kasus baru. Untuk mengetahui perkembangan HIV Positif 5 tahun terakhir, disajikan pada grafik berikut ini.

Grafik 12
Jumlah Kasus Baru HIV Positif, Kasus Meninggal,
dan Total Kasus HIV Di Kabupaten Kolaka
Tahun 2011- 2015

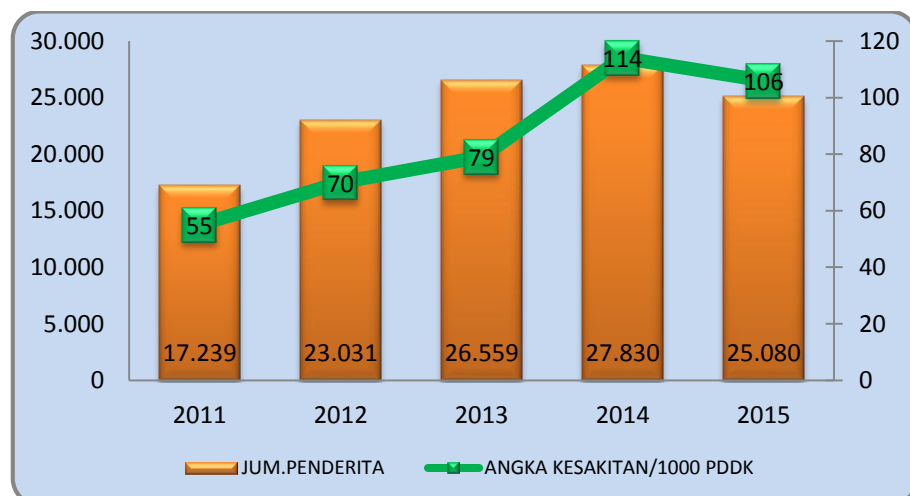


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

c) Penyakit Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

ISPA tergolong sebagai salah satu penyakit yang sangat mudah menyerang siapa saja baik dewasa maupun kalangan anak-anak termasuk pada bayi dan balita. Petugas kesehatan yang ada tidak tinggal diam dalam menyikapi fenomena tersebut, berbagai upaya kesehatan dilakukan untuk menekan angka kesakitan ISPA di masyarakat baik itu secara promotif dan preventif, maupun tindakan kuratif dan rehabilitatif. Di Kabupaten Kolaka kurun waktu 5 tahun angka kesakitan ISPA berfluktuasi, pada tahun 2011 sebanyak 17.239 penderita atau 55/1.000 penduduk, Tahun 2012 kembali naik menjadi 23.031 penderita dengan angka kesakitan 70/1.000 penduduk dan pada tahun 2013 menjadi 26.559 penderita dengan angka kesakitan 79/1.000, pada tahun 2014 meningkat menjadi 27.830 penderita, dan tahun 2015 menurun menjadi 25.080 penderita dengan angka kesakitan 106/1.000 penduduk. Untuk mengetahui gambaran trend ISPA selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 13
Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

d) Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *pneumococcus*, *staphylococcus*, *streptococcus*, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Akan tetapi penanganannya tidak begitu sulit apabila dilakukan pada tempat dan dengan cara yang benar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia pada balita di suatu wilayah sebesar 10% dari jumlah balita di wilayah tersebut. Berikut ini gambaran penemuan pneumonia pada balita tahun 2011-2015.

Grafik 14
Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1.000 Pddk Balita
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

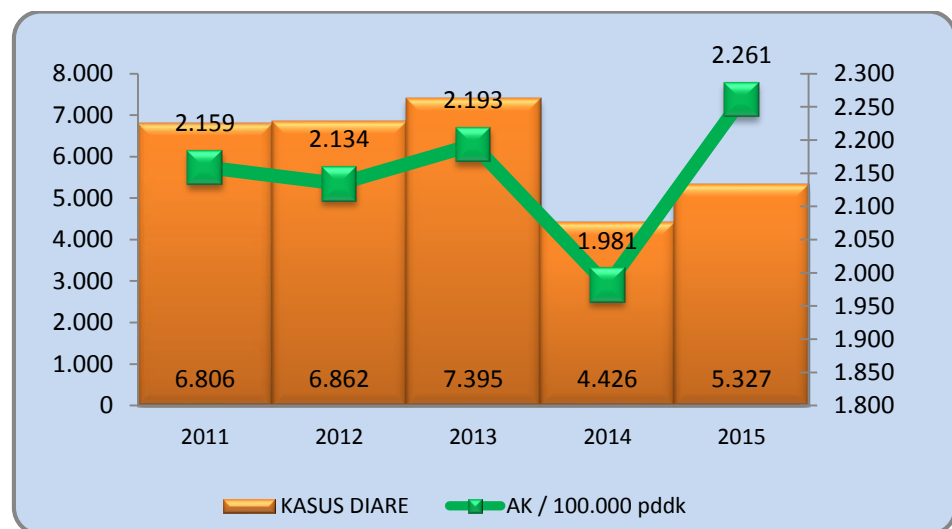
e) Diare

Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang sangat dipengaruhi oleh higiene perorangan dan higiene lingkungan. Daerah kumuh dan padat penduduk merupakan

wilayah yang penduduknya paling rentan terkena diare. Upaya penyuluhan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menekan angka kesakitan diare. Penyakit ini tergolong mudah disembuhkan apabila ditangani dengan cepat dan benar. Akan tetapi bila tidak ditangani dengan cepat dan benar maka dapat berakibat kematian.

Berdasarkan grafik di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kewaspadaan dini terhadap penyakit diare karena adanya peningkatan kasus sepanjang 5 tahun terakhir. Pada tahun 2011 terdapat 6.806 kasus, tahun 2012 sebanyak 6.862 kasus, tahun 2013 naik menjadi 7.395 kasus dengan angka kesakitan sebesar 2.193 per 100.000 penduduk, turun kembali pada tahun 2014 menjadi 4.426 kasus dengan angka kesakitan 1.813 per 100.000 penduduk, dan pada tahun 2015 menjadi 5.327 Kasus dengan angka kesakitan 2.261 per 100.000 penduduk. Berikut trend gambaran angka kesakitan diare dalam kurun 5 tahun terakhir.

Grafik 15
Angka Kesakitan Penyakit Diare per 100.000 Penduduk
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015

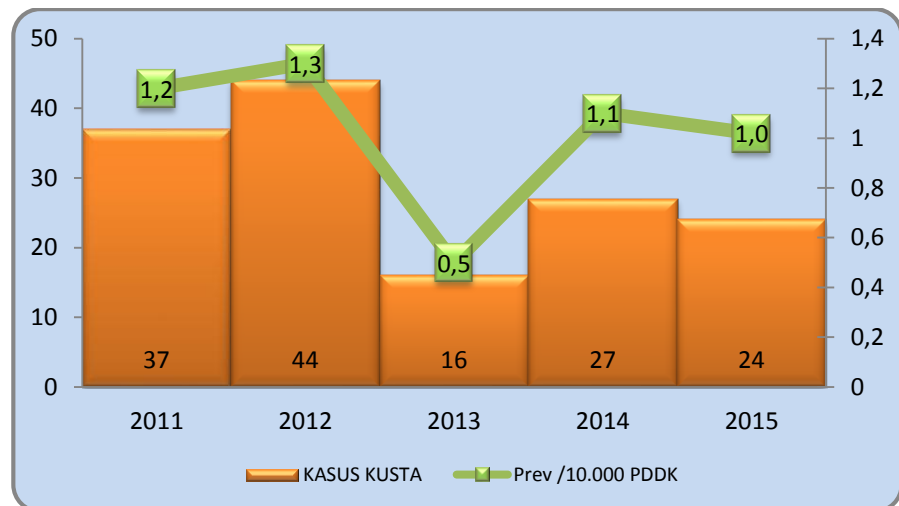


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

f) Penyakit Kusta

Penyakit kusta dibedakan dalam 2 kategori yaitu Pausi Basiler (PB) atau biasa dikenal dengan Kusta Kering dan Multi Basiler (MB) atau biasa disebut Kusta Basah. Bila dilihat pada grafik di bawah ini, Jumlah Kasus baru yang ditemukan kurun waktu 5 tahun berfluktuasi. Pada tahun 2011 ditemukan 37 penderita, kemudian tahun 2012 ditemukan 44 kasus dan tahun 2013 penemuan kasus baru sebanyak 16 orang dengan prevalensi 13 per 100.000 penduduk, pada tahun 2014 penemuan kasus baru sebanyak 27 kasus dengan prevalensi 11 per 100.000 penduduk, dan pada tahun 2015 ditemukan 24 kasus baru dengan prevalensi 1,02 per 100.000 penduduk. Berikut gambaran trend penemuan kasus baru Kusta 5 tahun terakhir .

Grafik 16
Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 10.000 Penduduk
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

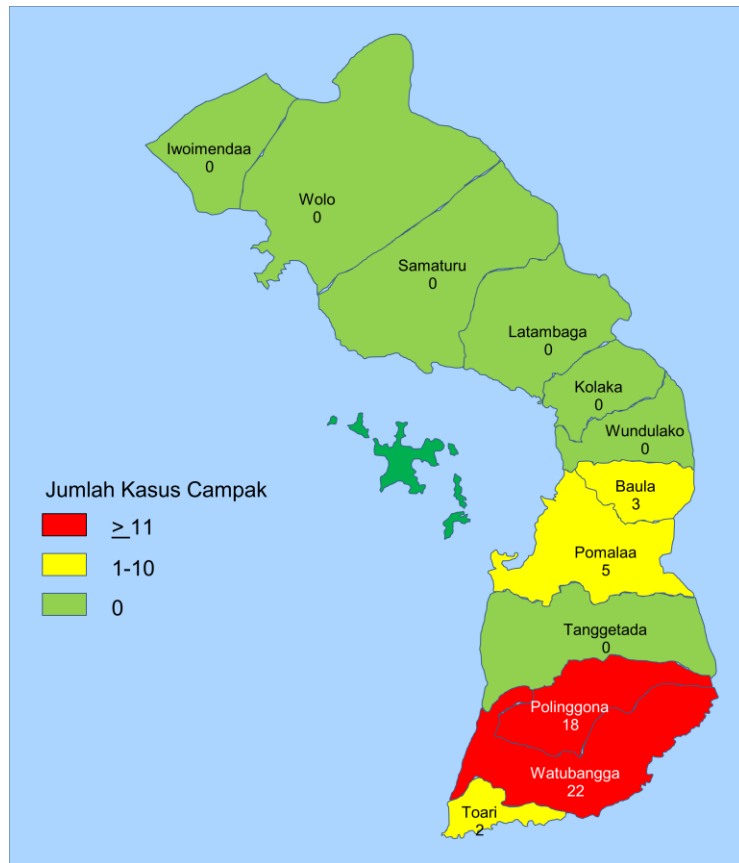
Sejak tahun 2013 s/d 2015 di Kabupaten Kolaka sudah tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (TN). Penanganan kasus Tetanus Neonatorum memang tidak mudah tetapi juga bukannya tidak mungkin untuk dicegah. Yang terpenting adalah upaya pencegahannya melalui pertolongan persalinan yang higienis di fasilitas kesehatan dan oleh petugas kesehatan yang berkompotensi kebidanan, kemudian ditunjang dengan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil.

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Pada tahun 2015 ditemukan 50 Kasus suspek Campak dengan rincian 3 kasus di Puskesmas Baula, 5 Kasus di Puskesmas Pomalaa, 18 Kasus di Puskesmas Polinggona, 22 Kasus di Puskesmas Watubangga, dan 2 Kasus di Puskesmas Toari. Dari semua kasus tersebut, khusus di Kec. Polinggona tepatnya di Desa Polinggona tergolong Kejadian Luar Biasa (KLB) sebanyak 5 Kasus. Pada tahun 2014 ditemukan kasus sebanyak 6 kasus (2 laki-laki dan 4 perempuan) yaitu Puskesmas Baula 4 kasus dan Pomalaa 2 kasus. Semua ditangani dengan baik dan tidak ada yang meninggal, tahun 2013 ditemukan 21 kasus yaitu Puskesmas Latambaga 7 kasus, Watubangga, 6 kasus Tirawuta 4 kasus, Baula 2 Kasus, Pomala 1 kasus, dan Tanggetada 1 kasus. Kasus campak tahun ini mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yakni sebanyak 57 penderita campak yang tersebar di tujuh kecamatan yaitu Kolaka, Wundulako, Baula, Pomalaa, Watubangga, Polinggona, dan Ladongi. Sedangkan pada tahun 2011 ditemukan kasus campak sebanyak 117 kasus.

Berikut ini gambaran persebaran kasus Campak berdasarkan kecamatan Tahun 2015.

Gambar 5
Peta persebaran Kasus Campak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Pengendalian Wabah & Bencana 2015

c. Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Di Kabupaten Kolaka selama Tahun 2014 s/d 2015 tidak ditemukan kasus difteri, tahun 2013 ditemukan 1 suspek difteri yaitu di puskesmas Wundulako namun hasil pemeriksaan laboratorium (-) dan tahun 2012 tidak ditemukan adanya kasus difteri, pada tahun 2011 ditemukan 4 kasus difteri yaitu di wilayah kerja puskesmas Kolaka 2 kasus, Puskesmas Wundulako 1 kasus dan Puskesmas Ladongi Jaya 1 kasus.

d. Polio

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio, yang ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun. Pada Tahun 2015 tidak ditemukan kasus Polio, tahun 2014 ditemukan 1 (satu) kasus AFP di Puskesmas kecamatan Pomalaa, Tahun 2013 ditemukan 2 kasus yaitu di Puskesmas Tinondo dan Puskesmas Tirawuta sama dengan Tahun 2012 ditemukan kasus AFP sebanyak 2 kasus yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wolo. Hal ini lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2011 sebanyak 4 kasus, pencapaian ini sesuai dengan target nasional yang ingin dicapai sebesar sama atau lebih dari 2 per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun.

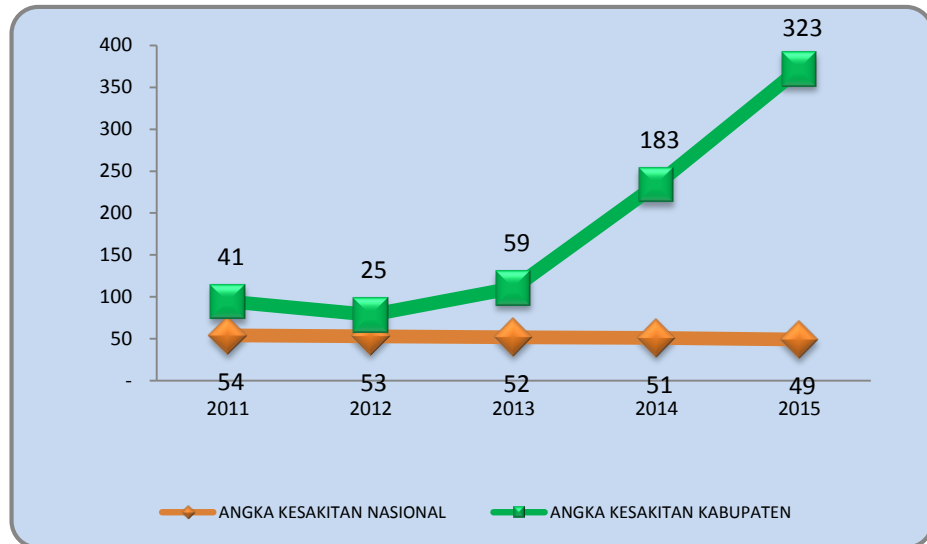
3. Penyakit Menular Bersumber vektor dan Binatang

Grafik di bawah ini menjelaskan pencapaian angka kesakitan beberapa penyakit menular bersumber vektor dan binatang yang diamati selama 5 tahun, yaitu angka kesakitan penyakit DBD, Malaria Palsifarum, filariasis dan angka kesakitan kasus gigitan anjing tersangka rabies, dengan hasil sebagai berikut :

a. Angka Kesakitan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Penyakit DBD merupakan Penyakit yang endemis di Kabupaten Kolaka dan dari tahun ke tahun berfluktuasi baik jumlah penderita maupun angka kesakitannya berikut grafik gambaran angka kesakitan diare 5 tahun terakhir.

Grafik 17
 Angka Kesakitan Penyakit DBD /100.000 Penduduk
 Kabupaten Kolaka dan Angka Target Nasional
 Tahun 2011 - 2015

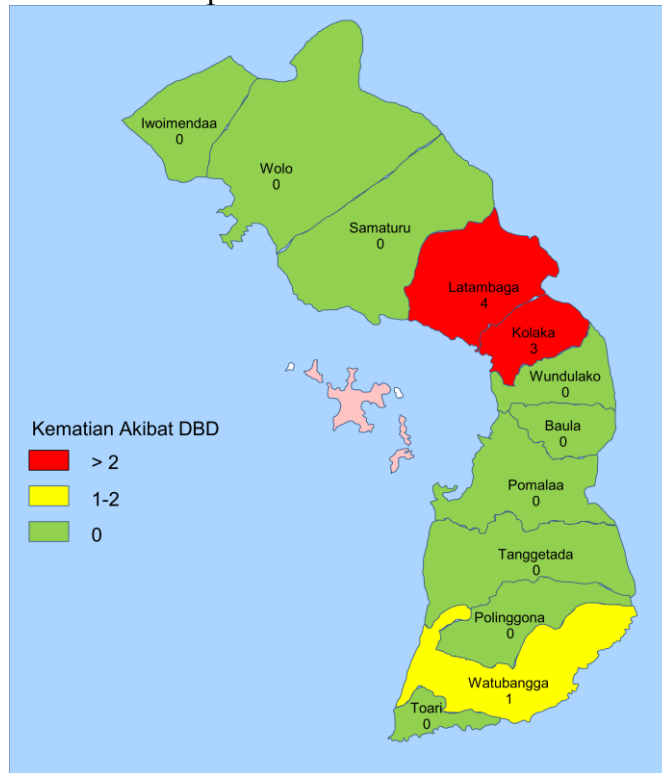


Sumber : Seksi Pengendalian Wabah & Bencana 2015

Grafik di atas menjelaskan pencapaian angka kesakitan penyakit DBD. Tahun 2011 pencapaian angka kesakitan sebesar 41/100.000 penduduk atau 131 penderita, Tahun 2012 ditemukan 84 dan 1 orang diantaranya meninggal dunia dengan angka kesakitan sebesar 25/100.000 penduduk dengan CFR 1,2%. Dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 198 dengan angka kesakitan 59/100.000 penduduk dan 4 diantaranya meninggal dunia dengan CFR 2,02% dan pada tahun 2014 ditemukan penderita 447 dan 6 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 183/100.000 penduduk dengan CFR 1,34% angka ini masih jauh lebih tinggi dari target yang ingin dicapai tahun 2014 sebesar 1 per 100.000 penduduk. dan pada tahun 2015 ditemukan penderita 761 dan 8 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 323/100.000 penduduk dengan CFR 1,1% angka ini masih jauh lebih tinggi dari target yang ingin dicapai tahun 2015 sebesar 1 per 100.000

penduduk Adapun peta wilayah kejadian kematian akibat DBD tahun 2015 adalah sebagai berikut :

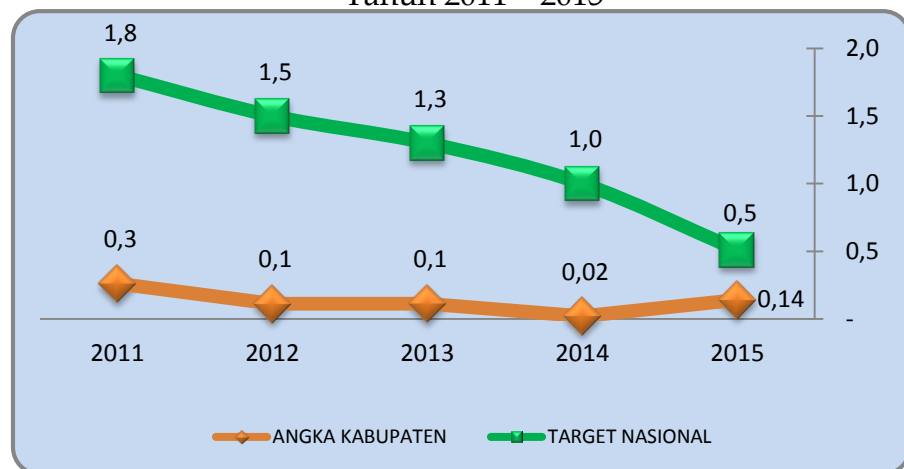
Gambar 6
Peta Wilayah Kejadian Kematian Akibat Penyakit DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Pengendalian Wabah & Bencana 2015

b. Malaria

Grafik 18
Angka Kesakitan Penyakit Malaria Per 1000 Pddk Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011 - 2015



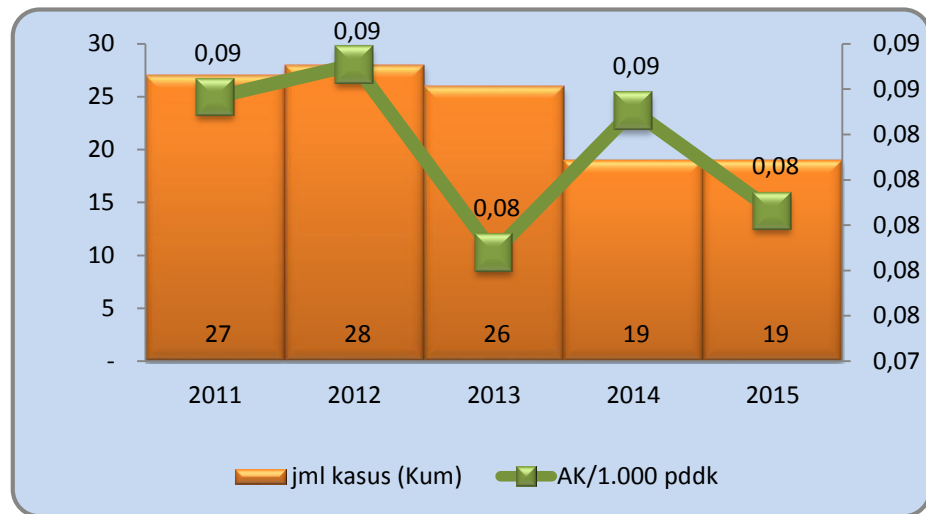
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

Grafik di atas memperlihatkan angka kesakitan malaria kurun waktu 5 tahun yakni tahun 2011 sebanyak 84 penderita dengan angka kesakitan 0,26 per 1.000 penduduk, tahun 2012 turun menjadi 37 penderita dengan angka kesakitan 0,11 per 1.000 penduduk. Sedangkan pada 2013 ditemukan 38 kasus dengan angka kesakitan 0,11 per 1.000 penduduk pada 2014 ditemukan 5 kasus dengan angka kesakitan 0,02 per 1.000 penduduk, dan pada tahun 2015, berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah pada pasien suspek, ditemukan kasus Positif sebanyak 20 Kasus positif dengan angka kesakitan (*Annual Paracite Incidence*) 0,14 per 1.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan target API nasional, tahun 2015 ini masih berada di bawah target nasional yaitu 0,5 per 1.000 penduduk.

c. Filariasis

Grafik 18 menjelaskan pencapaian Angka kesakitan penyakit filariasis 5 tahun terakhir, tahun 2011 ditemukan 5 kasus baru sehingga jumlah penderita menjadi 27 orang dengan angka kesakitan sebesar 0,84/1.000 penduduk, pada tahun 2012 ditemukan lagi 1 kasus baru Filariasis di wilayah kerja Puskesmas Tanggetada, sehingga total penderita hingga tahun 2012 yaitu 28 orang, dan pada tahun 2013 sebanyak 26 kasus kurang dari tahun 2012 karena 1 penderita pindah ke Provinsi Sulawesi Selatan, 1 penderita meninggal dunia dan pada tahun 2014 ditemukan lagi 1 kasus baru di kecamatan Pomalaa, pada tahun 2015 tidak ditemukan kasus Filariasis. Hal ini menjadi bukti bahwa pemberantasan Penyakit ini berupa kegiatan Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) dianggap berhasil. Secara kumulatif, kasus Filariasis sebanyak 19 kasus. Berikut gambaran kasus filariasis 5 tahun terakhir.

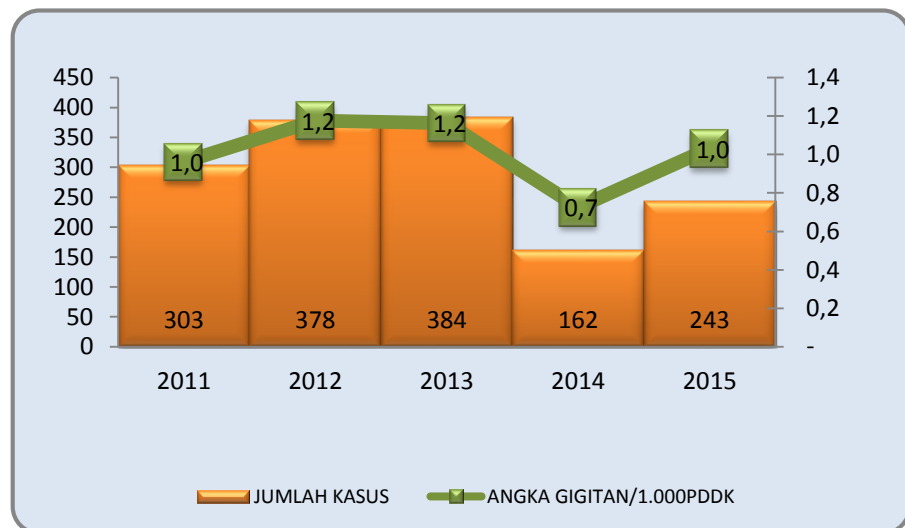
Grafik 19
Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka
Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

d. Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies

Grafik 20
Angka Kesakitan Gigitan Hewan Tersangka Rabies
Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

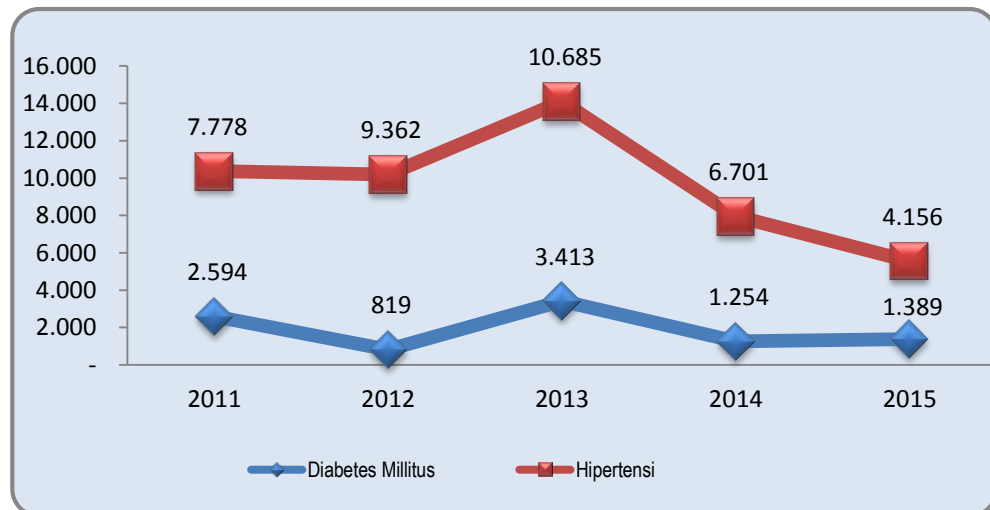
Grafik di atas menjelaskan angka kesakitan kasus gigitan hewan tersangka rabies selama 5 tahun masih tinggi jika dibanding target yang ingin dicapai sebesar 5 per 1.000 penduduk. Ini terlihat pada pencapaian Tahun 2011 sebesar

0,9/1.000 penduduk. Tahun 2012 meningkat menjadi 1,1/1.000 penduduk, dan tahun 2013 jumlah kasus gigitan meningkat namun kalau dihitung dari angka kesakitan tetap yakni 1,1/1.000 penduduk, ini merupakan hal yang perlu diwaspadai mengingat hampir selalu terjadi peningkatan kasus dari tahun ke tahun dan untuk tahun 2013 angka kematian rabies sebanyak 4 orang atau 1,04% tahun 2014 ditemukan sebanyak 162 kasus gigitan, tahun 2015 sebanyak 243 kasus gigitan hewan tersangka rabies, semua diberikan VAR dan tidak ada kasus yang meninggal.

4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular

Hipertensi dan Diabetes Mellitus merupakan penyakit degeneratif yang sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, perilaku dan pola makan masyarakat. Berikut ini merupakan gambaran jumlah Penderita penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Grafik 21
Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

Grafik di atas menjelaskan angka kesakitan penyakit tidak menular yang diamati selama 5 tahun menunjukkan terjadinya peningkatan, seperti penyakit hipertensi dan Penyakit Diabestes mellitus

mengalami peningkatan, khususnya di tahun 2013. Khusus tahun 2015, penyakit Hipertensi menurun sekitar 25% dibanding tahun 2014. Untuk penyakit Diabetes Mellitus meningkat sekitar 10% dibanding tahun 2014.

C. STATUS GIZI

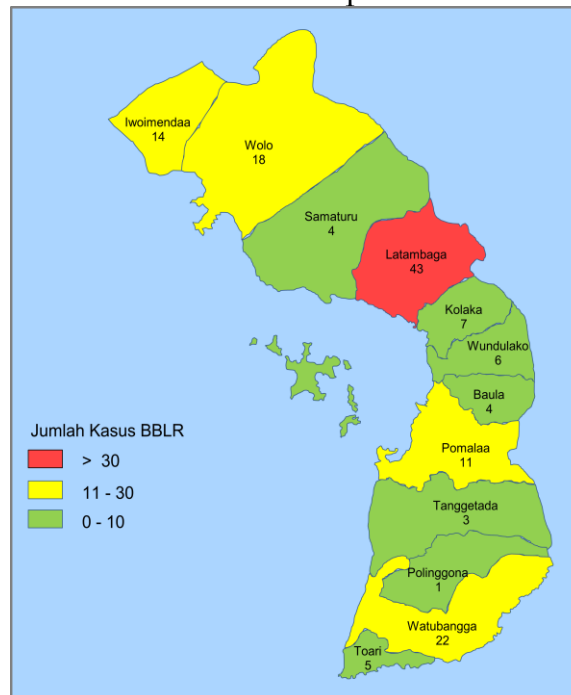
Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Protein (WUS KEP).

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)*, yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Gambar di bawah ini menunjukkan jumlah dan lokasi bayi BBLR yang direkap dari puskesmas tahun 2015, untuk melihat secara rinci kasus BBLR pada tabel 37 lampiran profil kesehatan ini.

Adapun persebaran kasusnya dapat dilihat pada peta di bawah ini :

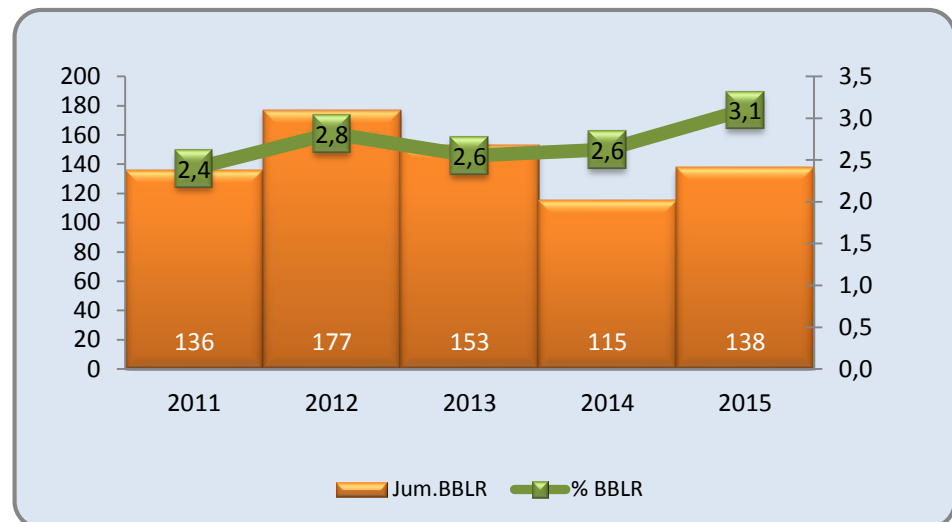
Gambar 7
Peta Lokasi Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

Mengenai gambaran kasus BBLR selama kurun waktu 5 tahun terakhir berfluktuasi yaitu pada tahun 2011 sebesar 2,4% atau 136 bayi lahir BBLR, tahun 2012 naik menjadi 2,8% atau 177 bayi lahir BBLR dan pada tahun 2013 turun menjadi 153 Bayi BBLR atau 2,6%. pada tahun 2014 ditemukan 115 Bayi BBLR atau 2,6%, dan pada tahun 2015 sebanyak 138 bayi BBLR atau 3,1%. Jika melihat target yang ingin dicapai tahun 2015 sebesar 1%, maka belum memenuhi harapan. Untuk lebih jelas perkembangan kasus BBLR dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 22
 Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah
 Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015

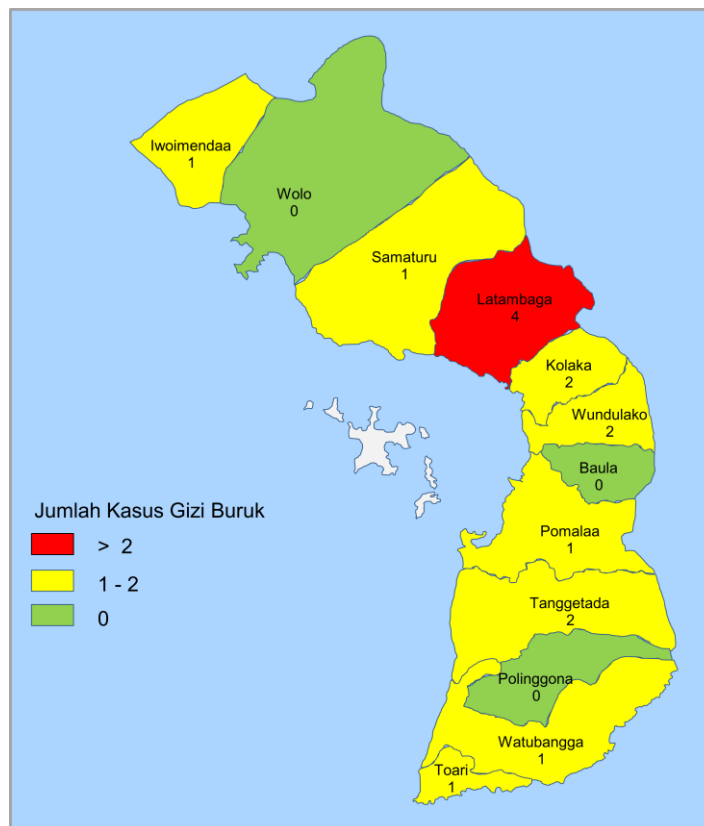


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

2. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Umumnya cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) atau Indeks Berat Badan berdasarkan Tinggi Badan (BB/TB). Gambar di bawah ini adalah gambaran lokasi dan jumlah kasus gizi buruk tahun 2015.

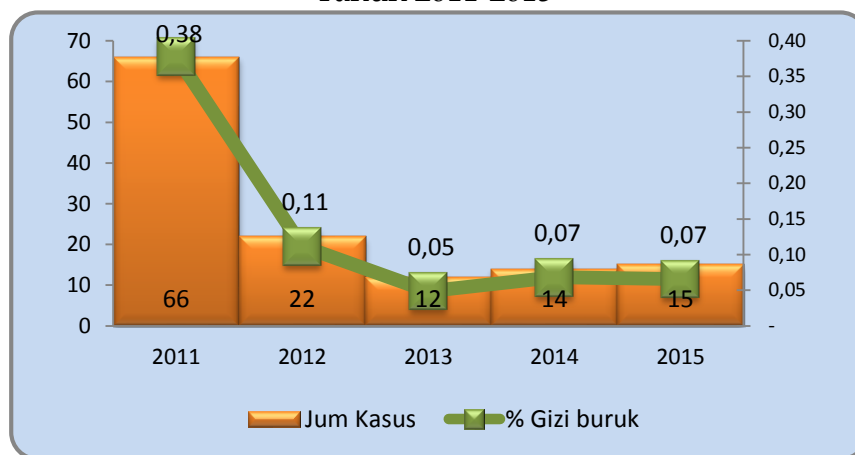
Gambar 8
Peta Lokasi Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka
Tahun 2015



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

Adapun status gizi selama kurun 2011 ditemukan 66 kasus gizi buruk (0,4%) dari 17.434 balita ditimbang, tahun 2012 ditemukan 22 Kasus atau sekitar 0,11%, pada tahun 2013 ditemukan kasus gizi buruk (0,05%) atau 12 kasus dari 24,678 balita yang ditimbang, pada tahun 2014 ditemukan kasus 14 dari 20.510 Balita ditimbang (0,07%) dan pada tahun 2015 ditemukan 15 kasus dari 22.853 Balita ditimbang (0,07%) Pencapaian ini cukup bagus jika dibandingkan target nasional <1,5%, untuk lebih jelasnya gambaran kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka terlihat pada grafik berikut :

Grafik 23
 Persentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka
 Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

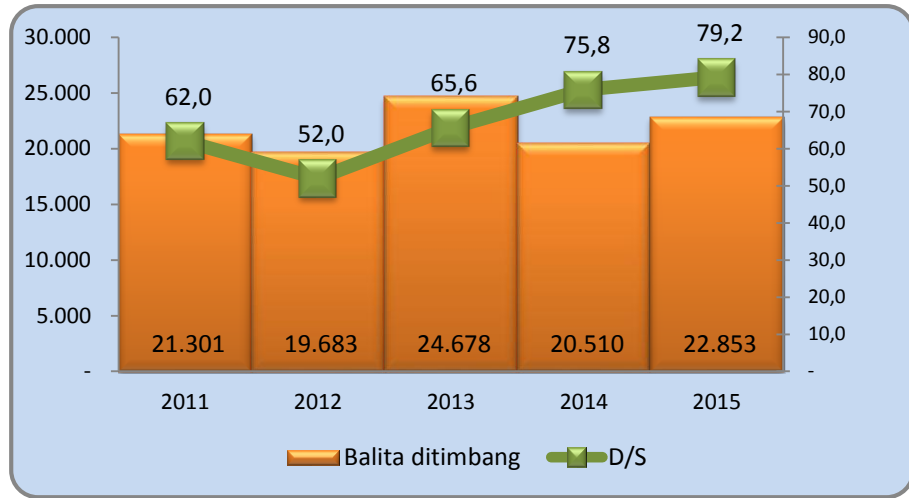
Dari 15 Kasus Gizi Buruk di Tahun 2015, 8 orang diantaranya dinyatakan sembuh, 1 orang masih tergolong Gizi Kurang, dan 6 orang lainnya masih tergolong gizi buruk dan terus mendapatkan intervensi perbaikan gizi.

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menagani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium, dan anemia zat besi.

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Hasil dari kompilasi 12 puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2015, didapatkan balita ditimbang sebanyak 22.853 orang atau 79,2% dari 28.843 balita dilaporkan. Jumlah balita yang naik berat badannya sebesar 99,1% atau 22.638 orang, balita BGM 0,9% (200 orang). Gizi buruk 0,05% (15 orang).

Adapun Cakupan D/S Kabupaten Kolaka tahun 2011 - 2015 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 24
Cakupan Pemantauan Pertumbuhan Balita (D/S)
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



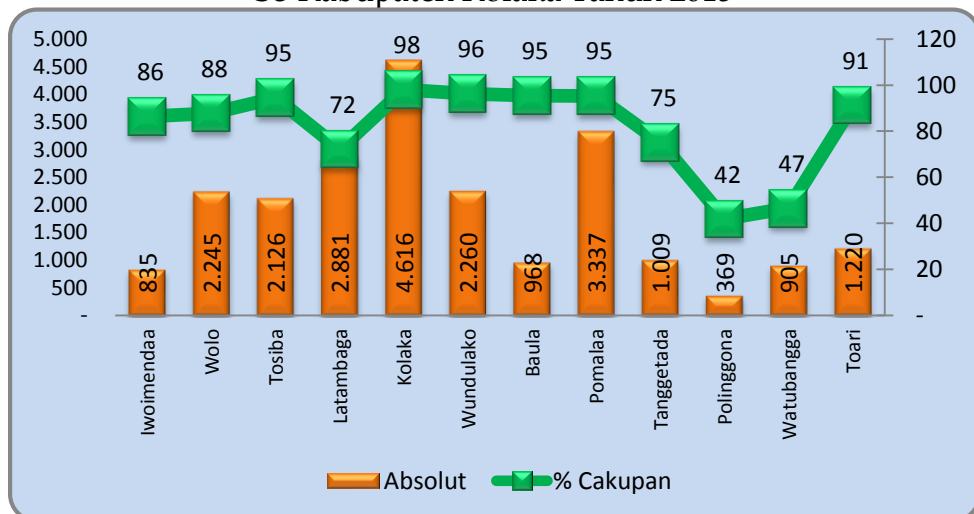
Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Pencapaian cakupan pemberian Kapsul Vitamin A tahun 2015 yang dilakukan 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sebanyak 22.771 balita dari sasaran balita 26.832 terdata, dengan presentase pencapaian sebesar 85%, pencapaian ini lebih tinggi dibanding tahun 2014 yakni sebesar 71,7%.

Adapun rincian cakupan pemberian Kapsul Vitamin A per Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2015 sebagai berikut :

Grafik 25
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A berdasarkan Puskesmas
Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

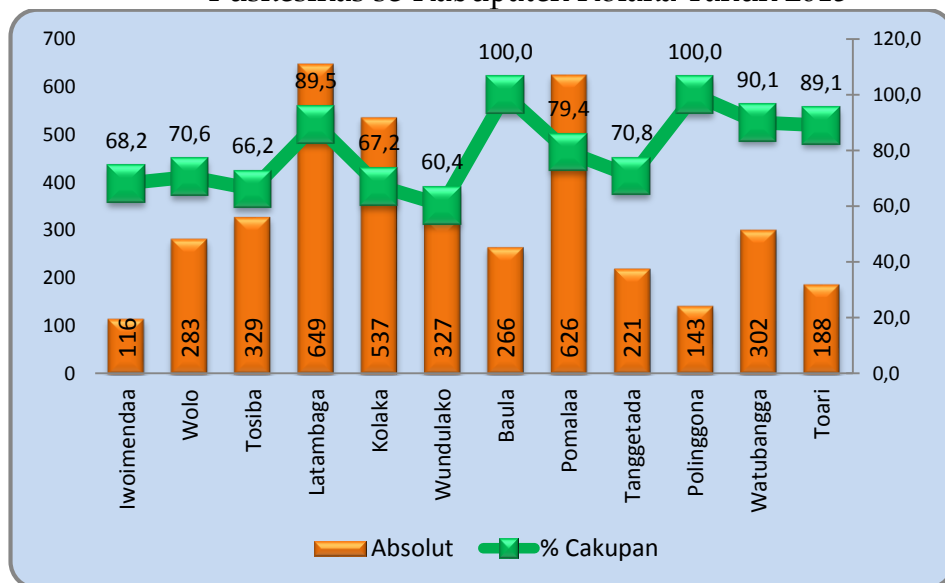
Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan Cakupan pemerian Vitamin A tertinggi yaitu Puskesmas Kolaka sebesar 98%, sedangkan yang terendah yaitu puskesmas Polinggona sebesar 42%.

4. Pemberian Tablet Besi

Pada tahun 2015, ibu hamil yang ada berjumlah 5.188 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi (Fe³) adalah 3.987 ibu hamil (76,9%). Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 82,1% atau sebanyak 4.082 ibu hamil yang mendapatkan 90 Tablet Fe. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar 90 tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil. Salah satu kendala ibu hamil tidak mau meminum Tablet besi yaitu kadangkala ada ibu hamil yang merasa mual dan pusing setelah meminum obat ini serta rasa dan baunya yang tidak enak.

Adapun rincian pemberian tablet Fe lengkap (90 Tablet) berdasarkan puskesmas tahun 2015 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 26
Cakupan Pemberian Tablet Fe³ (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2015

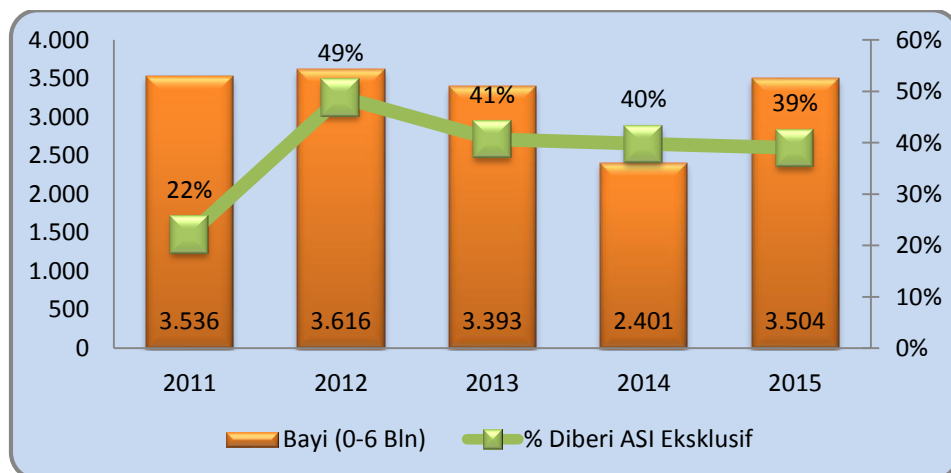


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

5. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti berdasarkan berbagai riset yang telah dilakukan memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, imunologik, psikologik, kecerdasan, neurologik, ekonomi maupun aspek penundaan kehamilan. Disamping itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak (*Sudden Infant Death Syndrome/SIDS*). Di Kabupaten Kolaka tahun 2015, dari 3.504 jumlah bayi umur (0-6 bulan), yang diberi ASI eksklusif sebanyak 1.366 atau 39%, capaian ini lebih rendah dibanding tahun lalu yakni sebesar 47,6% atau sejumlah 1.142 bayi dari jumlah sasaran bayi 2.401. Berikut gambaran capaian ASI Ekseklusif selama 5 tahun terakhir :

Grafik 27
Trend Persentase bayi umur 0-6 bln yang diberi ASI Ekseklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 th) pada tahun 2015 di Kabupaten Kolaka dari seluruh jumlah usila yang ada 7.655 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 2.424 (31,7%).

BAB IV UPAYA KESEHATAN

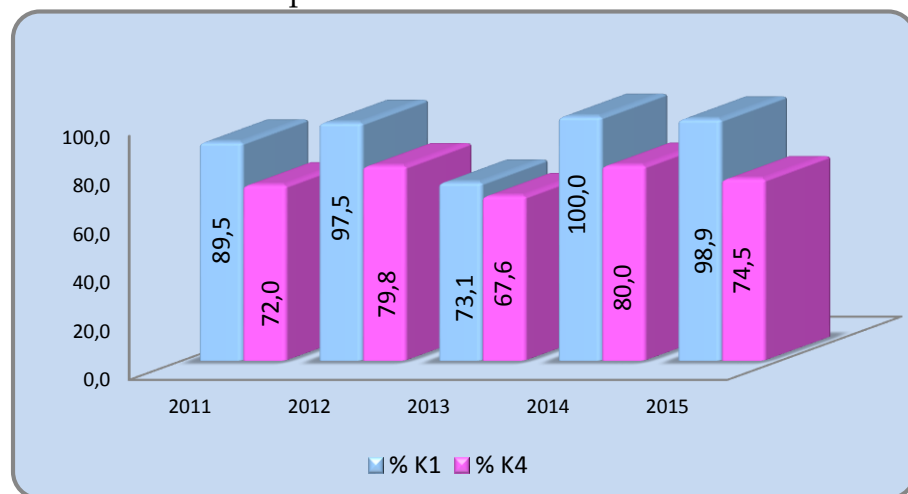
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang dapat dipantau dari cakupan K1 untuk mengetahui kontak pertama ibu hamil dengan petugas dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, serta K4 yang memberi gambaran kualitas pelayanan sesuai standar minimal empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga). Persentase kunjungan baru ibu hamil (K1) Kabupaten Kolaka dari hasil kompilasi laporan Puskesmas tahun 2015 sudah cukup baik yakni sebesar 98,9% atau 5.130 kunjungan ibu hamil dari total sasaran ibu hamil sebanyak 5.188 ibu hamil. Hal ini menandakan kesadaran ibu hamil sangat tinggi dalam memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan mulai dari trimester pertama. Sedangkan kunjungan K4, pada tahun 2015 sebanyak 3.866 kunjungan ibu hamil atau sebesar 74,5%. Capaian ini belum memenuhi target nasional tahun 2015 yaitu K4 sebesar 95%. Berikut gambaran kunjungan bumil K1 dan K4 selama 5 tahun terakhir.

Grafik 28
Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4
Kabupaten Kolaka Tahun 2011– 2015



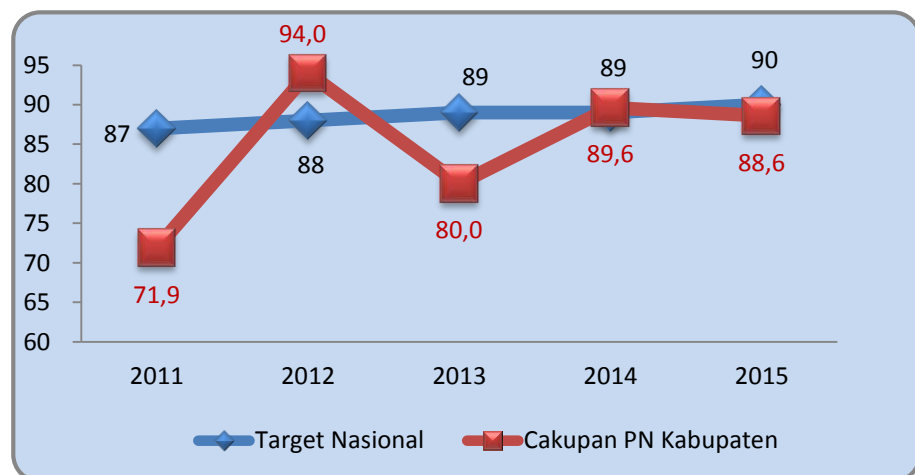
Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

Berdasarkan grafik di atas terlihat penurunan cakupan Tahun 2015 dengan tahun 2014, baik itu cakupan kunjungan K1 maupun K4.

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2015, dari jumlah sasaran ibu bersalin sebanyak 4.948 orang, yang bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 4.834 orang atau sekitar 88,6%, angka ini belum mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 90%. Pencapaian tertinggi pada wilayah Puskesmas Latambaga yaitu 100%, kemudian Puskesmas baula dan Puskesmas Watubangga masing-masing 95,3% dan 93,1%. Sedangkan puskesmas yang cakupannya paling rendah adalah Puskesmas Wundulako yakni sebesar 74,4%. Penyebab terjadinya kesenjangan antara sasaran dan cakupan tersebut salah satunya adalah kemitraan bidan dan dukun yang belum optimal. Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir.

Grafik 29
 Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011 - 2015

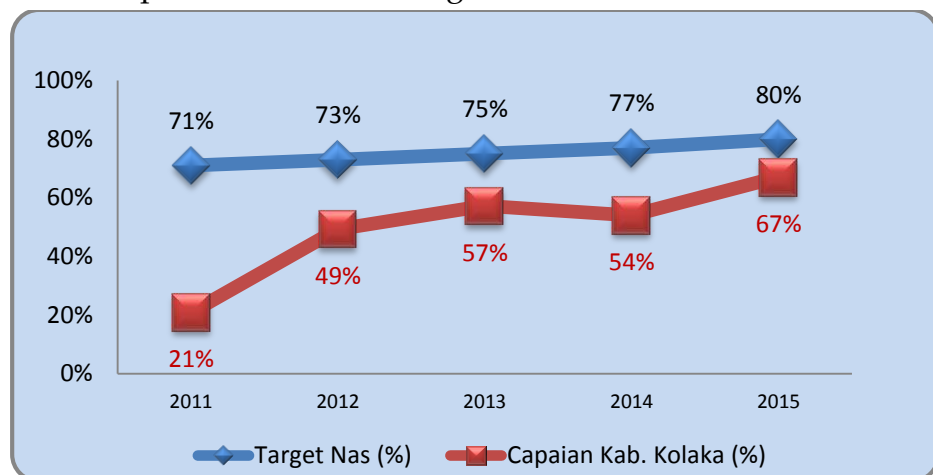


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

c. Penanganan Ibu Hamil dan Neonatal Risiko Tinggi

Salah satu upaya penanganan masalah yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan anak adalah upaya pelayanan rujukan ibu hamil dan neonatus risti. Selain Rumah Sakit sebagai pusat rujukan, juga telah dikembangkan 2 Puskesmas menjadi Puskesmas PONEC yaitu Puskesmas Watubangga, Puskesmas Wolo, Puskesmas Tanggetada, dan Puskesmas Pomalaa, yang diharapkan dapat memberikan pelayanan emergensi dasar pada ibu hamil dan neonatal risti. Dari data sasaran ibu hamil risiko tinggi di Kabupaten Kolaka tahun 2015 sebesar 1.038 bumil, yang ditemukan sebanyak 696 bumil atau sebesar 67,1%, semuanya ditangani (100%). Cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2014 yang ditemukan dan ditangani sebanyak 537 orang dari jumlah sasaran bumil risti 994 orang atau sekitar 54%. Berikut grafik cakupan penanganan Bumil Resti:

Grafik 30
Persentase Cakupan Penangan Bumil Resti
Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011 - 2015

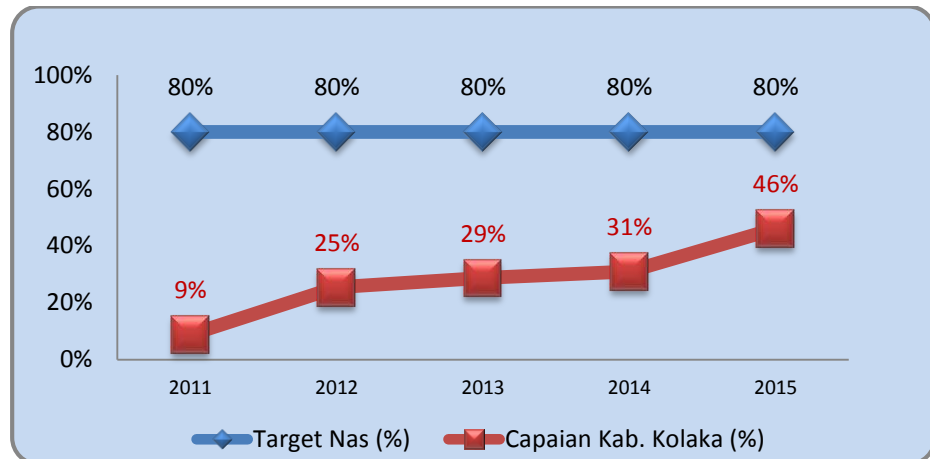


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

Sedangkan neonatal risti pada Tahun 2015 diperkirakan sasaran sebanyak 677 bayi, ditemukan sebanyak 210 bayi atau sekitar 31%, dan semua kasus neonatal risti yang ditemukan mendapatkan penanganan baik di Puskesmas PONEC maupun

di Rumah Sakit. Untuk cakupan penanganan Neonatal Resti dapat digambarkan pada grafik berikut :

Grafik 31
 Persentase Cakupan Penangan Neonatal Resti
 Kabupaten Kolaka dan Target Nasional
 Tahun 2011 - 2015

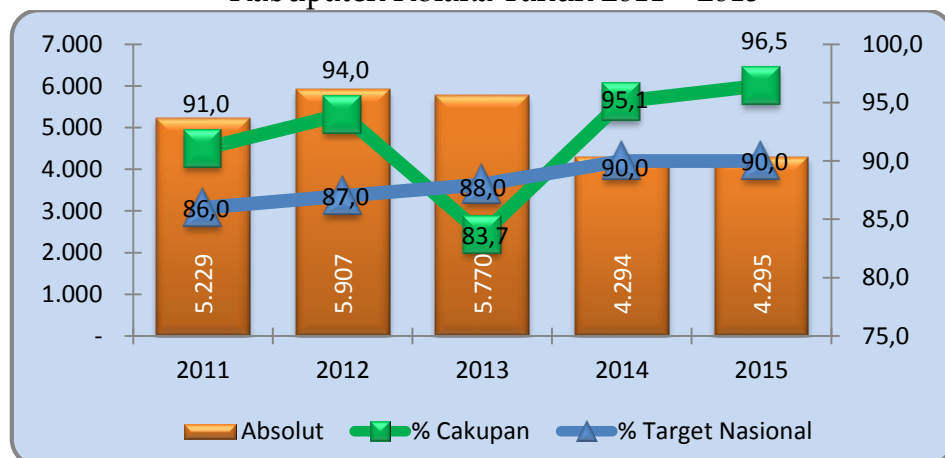


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

d. Kunjungan Neonatus (KN)

Kunjungan Neonatal adalah persentase neonatal (bayi umur 0-28 hari) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali (KN Lengkap) dari petugas kesehatan. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan bayi baru lahir sehingga masalah yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi secepatnya tertangani. Secara rinci jumlah kunjungan neonatus tahun 2011 s/d tahun 2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 32
 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali)
 Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

Secara keseluruhan cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kolaka tahun 2015 sebanyak 4.295 dari total bayi lahir hidup sebanyak 4.453 atau sekitar 96,5%. Tahun 2014 sebanyak 4.294 kunjungan atau sekitar 95,1% tahun 2013 sebanyak 5.770 kunjungan atau sekitar 83,7%, tahun 2012 sebanyak 5.907 atau 94%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2011 hanya sebesar 5.229 atau sekitar 91%. Pencapaian tahun 2015 ini sudah memenuhi target program yaitu 90% dari jumlah bayi lahir hidup.

e. Pelayanan Kesehatan balita/ Anak Pra Sekolah

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh :

- 1) Pelayanan Pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal 8 kali dalam setahun).
- 2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
- 3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal 2 kali dalam setahun.

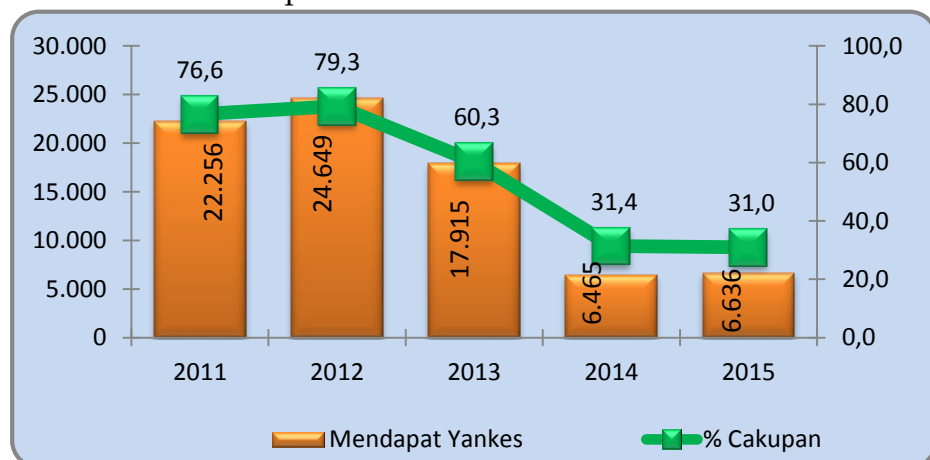
4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Pelayanan kesehatan pada kelompok anak pra sekolah, usia sekolah dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang, dan jika kita melihat hasil pemantauan selama 5 tahun mengalami fluktuasi tahun 2011 sebesar 76,6%, tahun 2012 naik menjadi 79,3%, tahun 2013 turun menjadi 60,3%, pada tahun 2014 terjadi penurunan drastis menjadi 31,4%, dan pada tahun 2015 cakupannya sebesar 31% dengan jumlah absolut 6.636 balita dari jumlah sasaran balita sebanyak 21.388. Hal ini dimungkinkan terjadi karena :

- sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa setelah dilakukan imunisasi lengkap sudah tidak perlu lagi dibawa ke posyandu untuk dilakukan pemeriksaan tumbuh kembangnya.
- pelaporan apras belum dilakukan oleh semua puskesmas dan belum semua petugas program di Puskesmas sudah mengikuti pelatihan DDTK.

Berikut gambaran cakupan deteksi tumbuhkembang anak balita Pra Sekolah.

Grafik 33
Cakupan Pemeriksaan Balita
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015

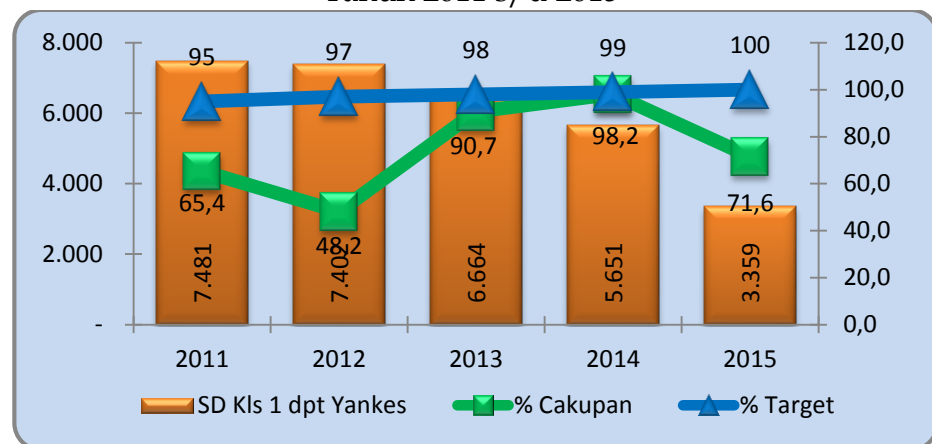


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat 2015

f. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah Dasar Kelas 1 (satu)

Berikut gambaran hasil pelayanan kesehatan pada Penjaringan Anak Sekolah SD Kelas 1 (satu) di kabupaten Kolaka selama 5 tahun mengalami peningkatan, tahun 2011 sebesar 65,4%, tahun 2012 sebesar 48,2% dan tahun 2013 meningkat menjadi 90,7%, pada tahun 2014 menjadi 98,2%, dan pada tahun 2015 sebesar 71,6% dengan jumlah siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 3.359 siswa dari total siswa SD Kelas 1 sebanyak 4.691 Siswa. Berikut gambaran cakupan penjaringan kesehatan Siswa SD Kelas 1.

Grafik 34
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1
Tahun 2011 s/d 2015



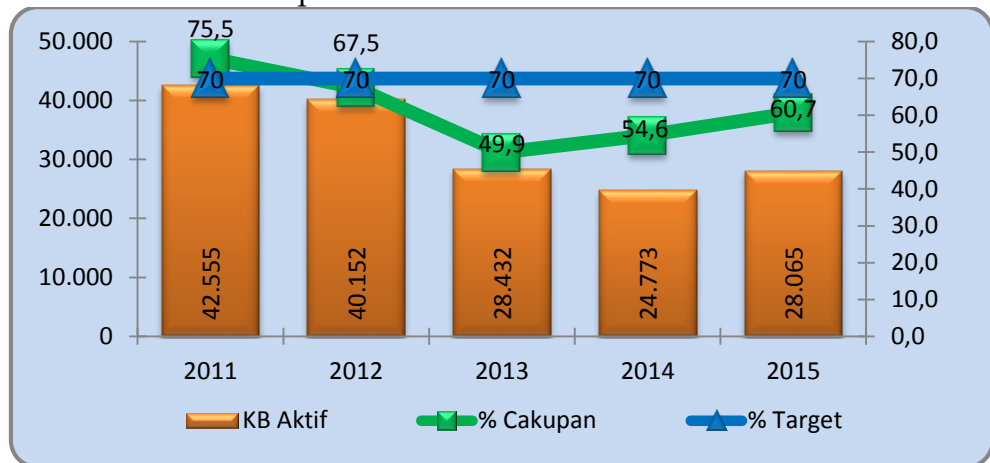
Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM 2015

2. Pelayanan Keluarga Berencana

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2015 jumlah PUS sebanyak 46.239, dengan peserta KB aktif sebanyak 28.065 dengan cakupan 60,7%. tahun 2014 sebanyak 59.946 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.432 atau sekitar 49,9%, tahun 2013 sebanyak 59.946 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.432 atau sekitar 49,9%. Jika dilihat dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi peningkatan cakupan, hal ini dimungkinkan dari sistem pencatatan dan pelaporan yang semakin

baik, selain itu adanya sosialisasi dan bimbingan teknis yang intensif kepada pengelola laporan di puskesmas. Berikut gambaran peserta KB aktif di Kabupaten kolaka selama 5 tahun terakhir:

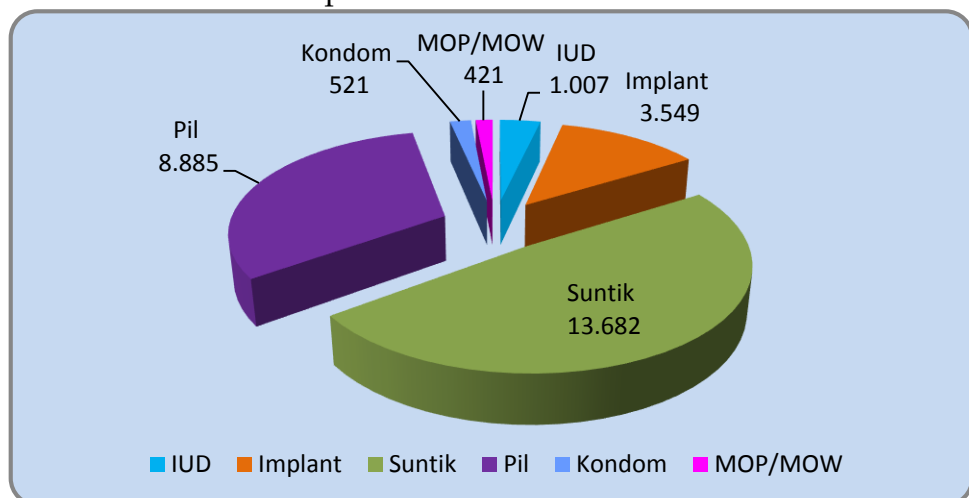
Grafik 35
Gambaran peserta KB Aktif
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar 2015

Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif tahun 2015 yakni IUD 1.007 orang, MOP/MOW 421 orang, Implant 3.549 orang, Kondom 521 orang, suntik 13.682 orang, Pil 8.885 orang, dengan proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 36
Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif
Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar 2015

3. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu cara untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak ia terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya sakit ringan. Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu melalui beberapa jenis vaksinasi yang diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, anak usia sekolah, wanita usia subur, dan ibu hamil.

a) Imunisasi Dasar pada Bayi

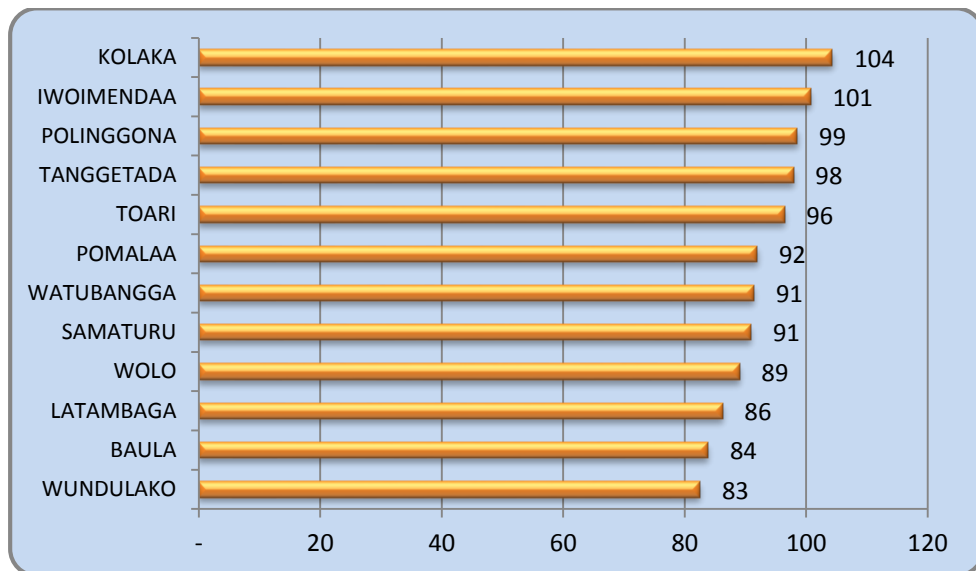
Adalah imunisasi yang diberikan pada bayi mulai umur 0 sampai dengan 9 bulan yang bertujuan untuk melindungi bayi terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), seperti TBC, Hepatitis, Difteri, Pertusis, tetanus, Polio dan campak, dengan cara pemberian vaksin melalui suntikan dan ada juga yang diteteskan melalui mulut.

Macam Imunisasi adalah BCG yang dapat melindungi anak dari penyakit tuberculosis (TBC), Imunisasi DPT-HB Hib untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus dan hepatitis, Imunisasi polio untuk mencegah penyakit lumpuh layu/polio dan imunisasi campak.

Setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB, 4 dosis polio dan 1 dosis campak. Dari kelima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN dan SEARO untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian

pengecahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita. Kabupaten Kolaka memiliki cakupan imunisasi campak pada tahun 2014 sebesar 89%. Capaian tersebut belum memenuhi target 90% yang menjadi Target Nasional. Cakupan pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 99,8%. Pada tingkat Puskesmas, terdapat 5 Puskesmas yang telah mencapai target 90% seperti disajikan pada grafik berikut.

Grafik 37
 Persentase Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Kolaka Menurut Puskesmas Tahun 2015

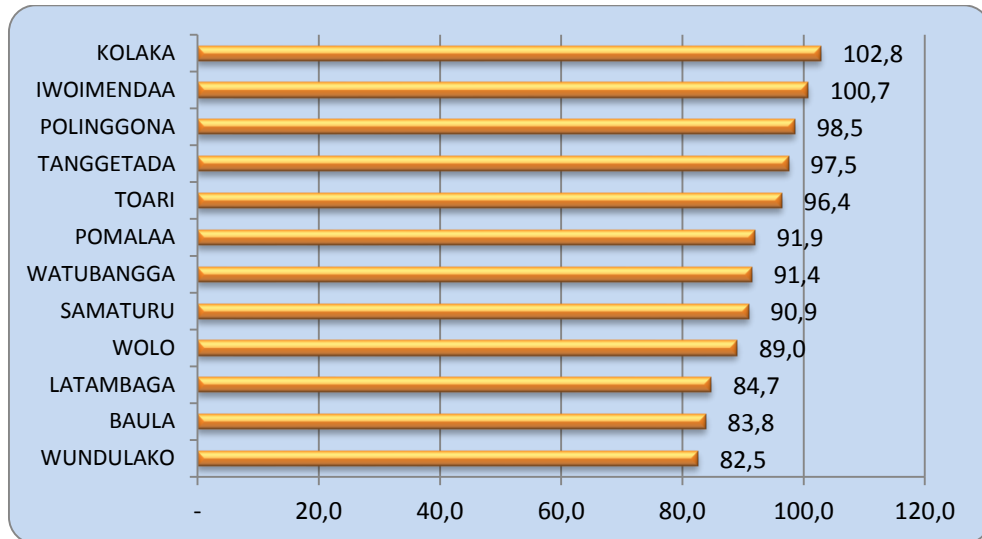


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Pomalaa memiliki capaian tertinggi sebesar 107% diikuti oleh Kecamatan Kolaka sebesar 105% dan Polinggona sebesar 104%. Sedangkan Kecamatan dengan cakupan terendah adalah Toari sebesar 66%, diikuti oleh Baula sebesar 74% dan Tanggeatada sebesar 80,69%. Sedangkan berdasarkan laporan Riskesdas 2013, persentase imunisasi campak pada anak 12 - 23 bulan secara nasional sebesar 82,1%. Capaian tersebut belum memenuhi

target 90% yang menjadi komitmen Indonesia pada lingkup regional.

Grafik 38
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

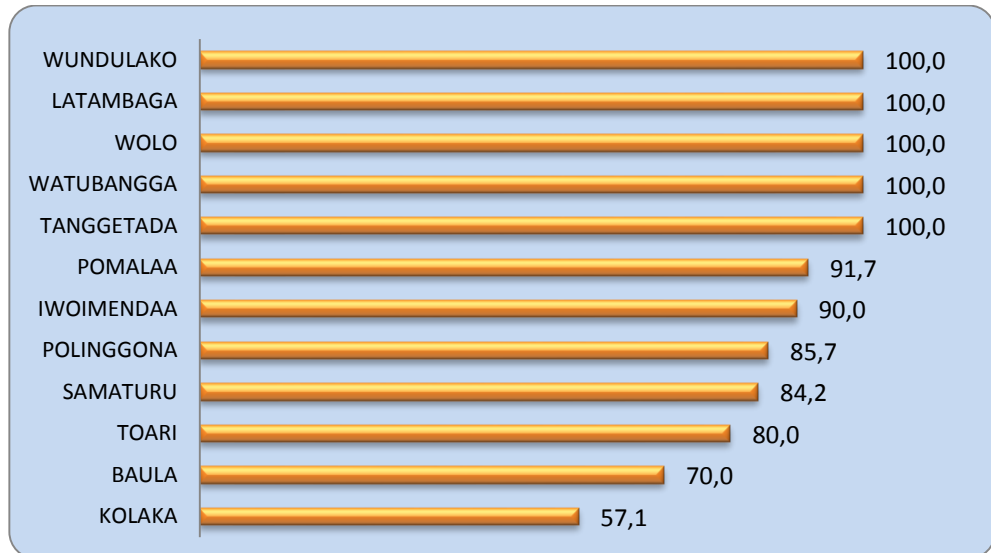
Tiga Kecamatan dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi pada tahun 2015 adalah di kecamatan Kolaka sebesar 102,8% kemudian Iwoimendaa sebesar 100,7%, dan Polinggona sebesar 98,5%. Sedangkan tiga Kecamatan dengan capaian terendah adalah Kecamatan Wundulako sebesar 82,5%, kemudian Baula sebesar 83,8%, dan Latambaga sebesar 84,7%.

b) Universal Child Immunization

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Target UCI pada Renstra tahun 2015 adalah sebesar 95%. Pada tahun 2015 terdapat Kecamatan yang

memiliki persentase desa UCI melebihi target 95% seperti yang nampak pada grafik berikut ini.

Grafik 39
Persentase Cakupan UCI Desa Kabupaten Kolaka
Menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit 2015

Pada Grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 5 Kecamatan memiliki capaian tertinggi sebesar 100%, yaitu Wundulako, Latambaga, Wolo, Watubangga, dan Tanggetada. Sedangkan Kecamatan memiliki capaian terendah yakni kecamatan Kolaka sebesar 57,1%, Baula sebesar 70%, dan Toari sebesar 80%.

4. Promosi Kesehatan

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Untuk mencapai rumah tangga ber-PHBS, terdapat 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang dipantau yaitu:

- 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.
Tenaga kesehatan merupakan orang yang ahli dalam membantu persalinan. Jika ada kelainan dapat diketahui dan ditolong. Peralatan tenaga kesehatan aman, bersih, dan steril.
- 2) Memberi bayi ASI eksklusif.
Keunggulan ASI diantaranya kandungan gizinya sesuai kebutuhan bayi, mengandung zat kekebalan, melindungi alergi, terjamin kebersihannya, tidak basi, memperbaiki refleks menghisap, menelan, dan pernapasan bayi.
- 3) Menimbang balita setiap bulan.
Manfaat yang didapatkan diantaranya mengetahui apakah balita tumbuh sehat, mencegah gangguan pertumbuhan balita, mengetahui balita sakit, berat badan dibawah garis merah, gizi buruk, kelengkapan imunisasi, penyuluhan gizi.
- 4) Menggunakan air bersih.
Manfaat air bersih yaitu menghindarkan dari gangguan penyakit seperti diare, kolera thypus dan lain-lain. Sumber air bersih dari mata air, sumur atau pompa, ledeng, air hujan atau air kemasan.
- 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.
Mencuci tangan membunuh kuman yang ada di tangan, mencegah penularan penyakit seperti diare, ISPA, penyakit kulit.
- 6) Menggunakan jamban sehat.
Syarat jamban sehat yaitu tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, kotoran tidak dapaat dijamah serangga dan tikus, tidak mencemaranah sekitar, aman dan mudah dibersihkan, dilengkapi dinding dan atap, penerangan dan ventilasi cukup, lantai kedap air dan luas ruangan memadai, tersedia air, sabun dan alat pembersih.

7) Memberantas jentik di rumah sekali seminggu.

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3M plus (Menguras, Menutup, Mengubur, plus Menghindari gigitan nyamuk). Menguras dan menyikat tempat penampungan air. Menutup rapat tempat penampungan air. Mengubur atau menyingkirkan barang bekas yang dapat menampung air.

8) Makan sayur dan buah setiap hari.

Manfaat makanan berserat diantaranya mencegah diabetes, melancarkan buang air besar, menurunkan berat badan, membantu pembersihan racun, mencegah kanker, mengatasi anemia, membantu perkembangan bakteri baik dalam usus.

9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari.

Dilakukan sedikitnya 30 menit setiap hari berupa pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang penting bagi kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari.

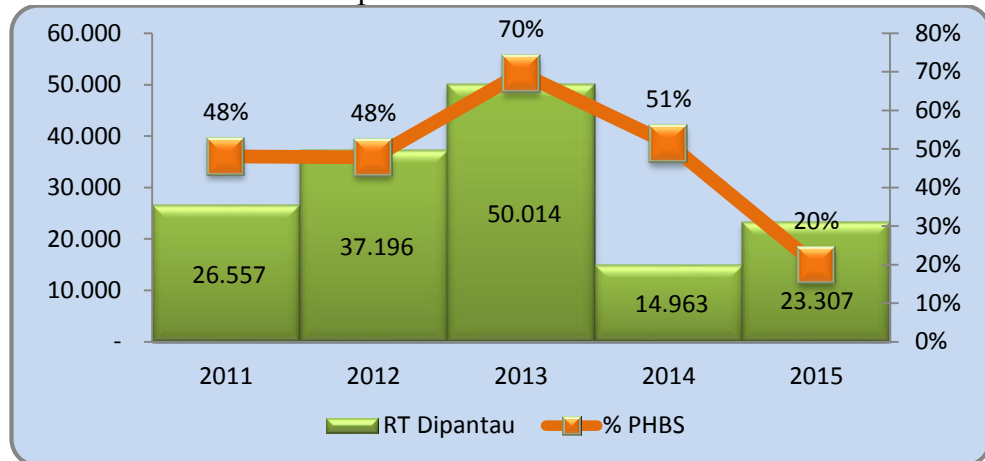
10) Tidak merokok di Dalam Rumah

Rumah merupakan ruangan tertutup, dengan merokok di dalam rumah menyebabkan zat-zat berbahaya di dalam rokok tertinggal lebih lama di dalam rumah sehingga memungkinkan penghuni rumah terpapar zat-zat tersebut.

Pada Grafik 40 di bawah menunjukkan Perkembangan pencapaian rumah tangga ber-PHBS kurun waktu 5 tahun, bahwa jumlah Rumah Tangga sebanyak 51.728, dari jumlah tersebut dilakukan pemantauan sebanyak 23.307 rumah tangga dilakukan pemantauan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan hasil pemantauan didapatkan presentase rumah tangga yang ber-PHBS 19,9% atau sekitar 10.275 Rumah Tangga. Terjadi kenaikan jumlah Rumah Tangga yang dipantau namun menurun persentase yang

ber-PHBS Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu. Berikut gambaran capaian PHBS kurun waktu 5 tahun terakhir.

Grafik 40
Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten Kolaka Tahun 2011 -2015

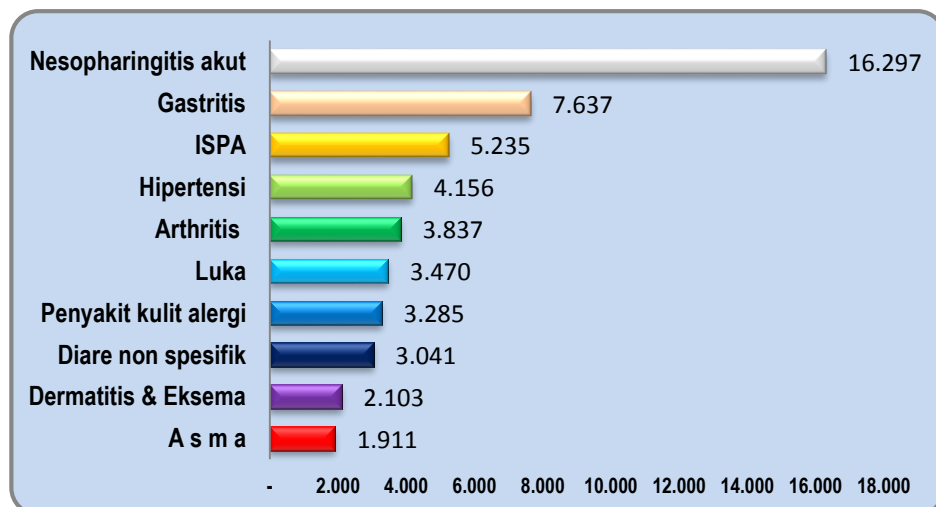


Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM 2015

5. Pelayanan Pengobatan

Pelayanan pengobatan merupakan upaya kesehatan perorangan atau individu yang dilaksanakan di tingkat Puskesmas melalui pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Upaya pelayanan pengobatan dilakukan oleh 10 Puskesmas non Perawatan dan 2 Puskesmas perawatan yang tersebar di 12 Kecamatan di Kabupaten Kolaka.

Grafik 41
Pola 10 penyakit Terbesar di Puskesmas Se Kabupaten Kolaka Tahun 2015

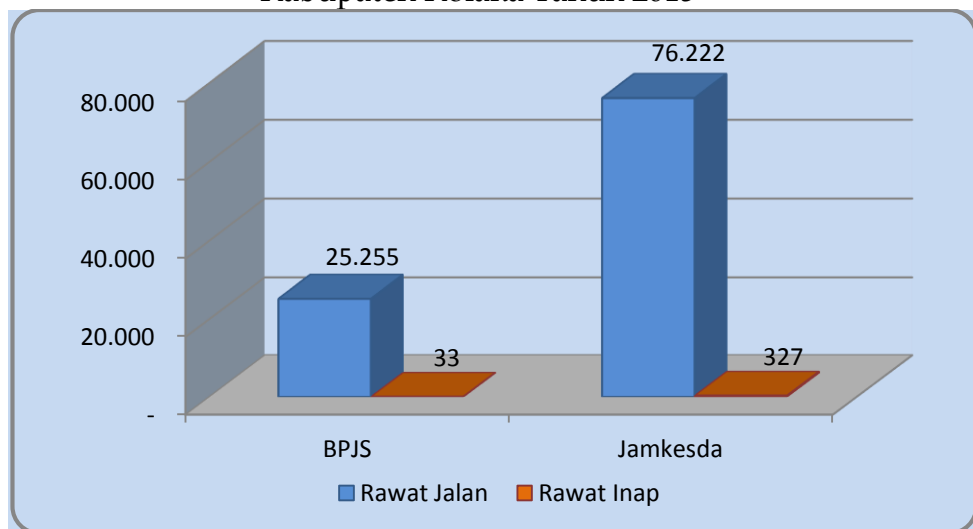


Sumber : Seksi Upakes Rujukan & Khusus 2015

Berdasarkan grafik di atas yang merupakan hasil rekapitulasi laporan kunjungan di Puskesmas dan Jaringannya untuk pola 10 penyakit terbesar di Kabupaten Kolaka tahun 2015, jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat yaitu Nesopharingitis Akut atau biasa juga disebut Common Cold yaitu sebanyak 16.297 kasus.

Sedangkan untuk jumlah kunjungan di Puskesmas berupa rawat jalan dan rawat inap berdasarkan jenis kepesertaan jaminan kesehatannya tahun 2015 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 42
Jumlah Kunjungan Puskesmas berdasarkan jenis Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Pengembangan Jaminan Kesehatan 2015

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah kunjungan pasien Jamkesda lebih banyak yaitu 75% dari total kunjungan dibandingkan jumlah kunjungan pasien BPJS yaitu hanya sekitar 25% dari total kunjungan puskesmas. Hal ini menggambarkan bahwa baru sebagian kecil penduduk Kabupaten Kolaka yang terdaftar sebagai peserta JKN pada tahun 2015.

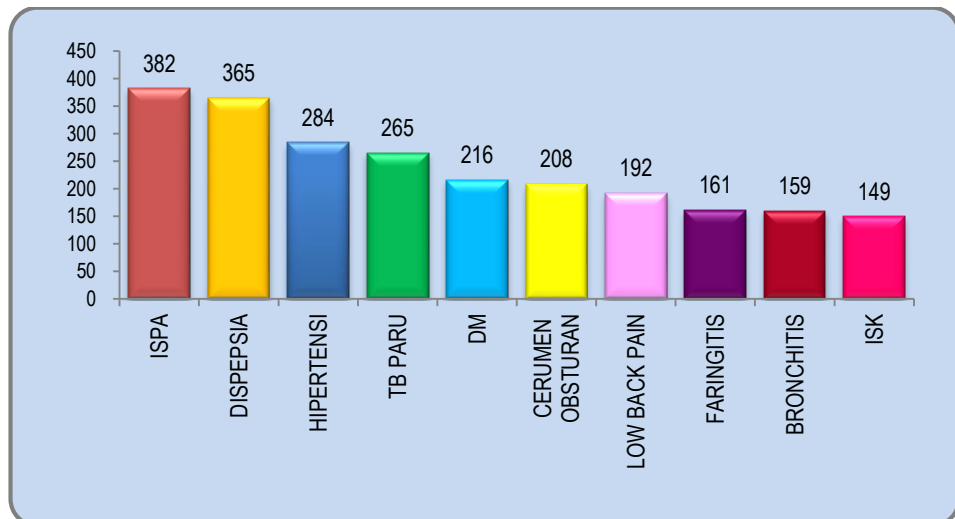
B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

1. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Adalah pelayanan kesehatan lanjutan secara berjenjang dari Puskesmas Non Rawat inap ke Puskesmas Rawat Inap / PONED, apabila tidak dapat ditangani dilanjutkan ke RS Kabupaten dan selanjutnya ke RS Propinsi sampai ke tingkat regional.

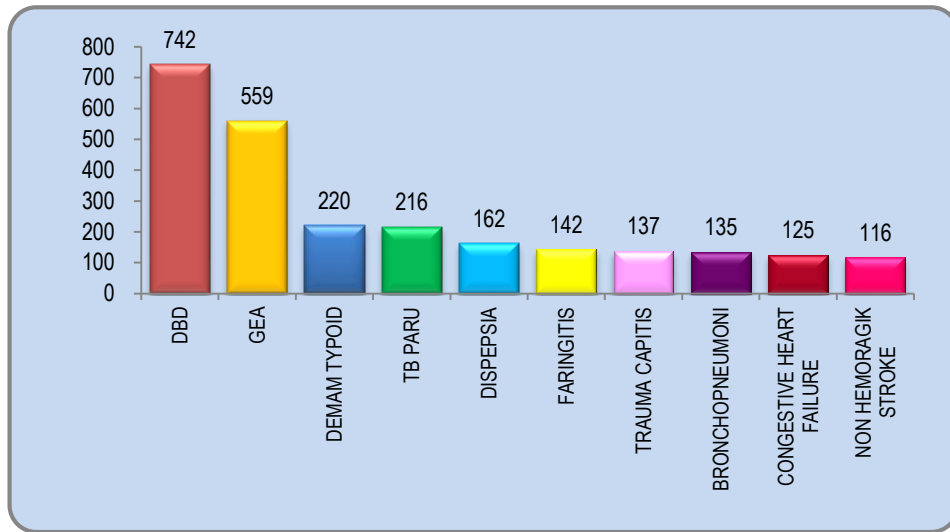
Hasil dari Catatan dan Pelaporan (Medical Record) Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka Tahun 2015, data kunjungan rumah sakit untuk 10 penyakit terbesar Rawat Jalan di RSBG Kolaka didominasi yakni urutan pertama ISPA 382 pasien, sedangkan di urutan ke 10 yaitu Infeksi Saluran Kencing (ISK) yakni 149 pasien. Sedangkan pada kunjungan rawat inap terbanyak pertama yaitu Penyakit Demam Berdarah Dengue sebanyak 742 pasien dan urutan yang ke 10 yaitu penyakit non Hemoragik Stroke sebanyak 116 pasien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 43
Pola 10 penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD
Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : RS Benyamin Guluh Kolaka 2015

Grafik 44
Pola 10 penyakit Rawat Inap Terbesar di RSUD
Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : RS Benyamin Guluh Kolaka 2015

Persentase penduduk yang memanfaatkan pelayanan di Rumah Sakit Umum baik pemerintah maupun BUMN di Kabupaten Kolaka tahun 2015, dapat dilihat dari cakupan kunjungan rawat jalan 31.552 dan rawat inap 7.528 dengan total Kunjungan sebanyak 39.080 orang atau sekitar 17% dari total penduduk sebanyak 235.655 jiwa. Sedangkan pemanfaatan tempat tidur dinilai dari pencapaian BOR sebesar 83,5% Jika dibandingkan dengan nilai ideal BOR 60%-85%, pencapaian ini sudah memenuhi nilai ideal, sementara untuk melihat lamanya seorang pasien dirawat adalah dengan nilai LOS sebesar 4,7 hari, hasil ini belum memenuhi angka ideal 6-9 hari. Sedangkan penggunaan tempat tidur dinilai dengan pencapaian TOI sebesar 1,1 sudah memenuhi nilai ideal yaitu 1-3 hari, dan pencapaian Net Death Rate (NDR) atau angka kematian setelah dirawat sebesar 16 per 1000 penduduk.

2. Pelayanan Kesehatan Penunjang

Pemeriksaan penunjang laboratorium di Puskesmas masih terbatas pada pemeriksaan laboratorium sederhana seperti pemeriksaan HB,

protein urine dan tes golongan darah bagi ibu hamil, pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat bagi penduduk berisiko, serta pemeriksaan laboratorium untuk program penyakit menular tertentu seperti pemeriksaan sputum program TB, malaria dan tes golongan darah bagi calon jemaah haji. Ini dikarenakan keterbatasan tenaga dan sarana prasarana penunjang laboratorium Puskesmas.

3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka pemerintah telah melakukan berbagai cara pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dana Pusat melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, dan bersumber dana Kabupaten melalui program Jamkesda yang diperuntukkan bagi seluruh penduduk di Kabupaten Kolaka yang belum mempunyai jaminan kesehatan. Dari laporan BPJS Kesehatan per Desember tahun 2015, dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka sebanyak 235.655 jiwa, jumlah peserta JKN BPJS sebanyak 110.329 jiwa atau sekitar 46,8% dari jumlah penduduk Kab. Kolaka, yang terdiri dari 82.322 peserta JKN PBI, dan 28.007 peserta JKN non PBI. Sedangkan untuk kepesertaan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kab. Kolaka sebanyak 125.326 jiwa.

Berikut Tabel Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2015;

Tabel 8
Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan menurut Puskesmas
Se Kabupaten Kolaka Tahun 2015

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk	Jumlah Peserta		
			JKN		Jamkesda
			PBI	Non PBI	
1	Kolaka	40.792	7.030	8.489	25.273
2	Latambaga	31.100	11.164	2.445	17.491
3	Wundulako	20.977	7.412	3.080	10.485
4	Baula	11.427	4.064	1.400	5.963
5	Pomalaa	31.824	6.650	5.174	20.000
6	Tanggetada	15.021	5.390	4.123	5.508
7	Polinggona	7.332	3.151	139	4.042
8	Watubangga	15.990	7.385	734	7.871
9	Toari	10.072	5.808	366	3.898
10	Tosiba	23.750	11.281	976	11.493
11	Wolo	19.450	9.372	981	9.097
12	Iwoimendaa	7.920	3.615	100	4.205
JUMLAH		235.655	82.322	28.007	125.326

Sumber : BPJS Kesehatan Tahun 2015

C. KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik, ada beberapa indikator penting penyehatan lingkungan pemukiman yang dapat dikemukakan yaitu :

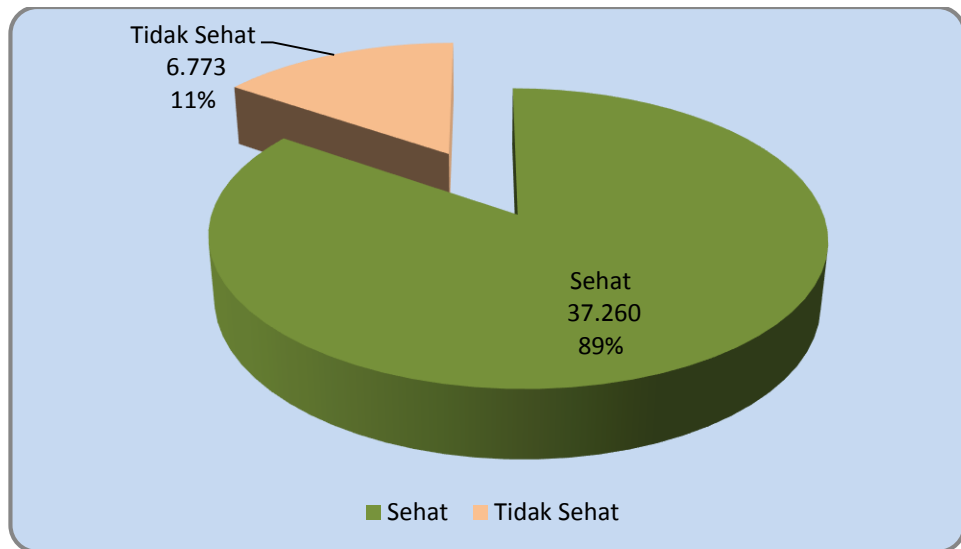
1. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki sarana sanitasi dasar antara lain: jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

Grafik di bawah menggambarkan bahwa berdasarkan rekapitulasi laporan puskesmas hasil kegiatan Program Kesehatan Lingkungan diperoleh gambaran bahwa dari 42.035 Rumah yang diperiksa pada

tahun 2015, terdapat 37.260 rumah yang memenuhi syarat kesehatan (89%). Capaian ini meningkat dibanding tahun 2014, rumah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 24.860 rumah atau 56%.

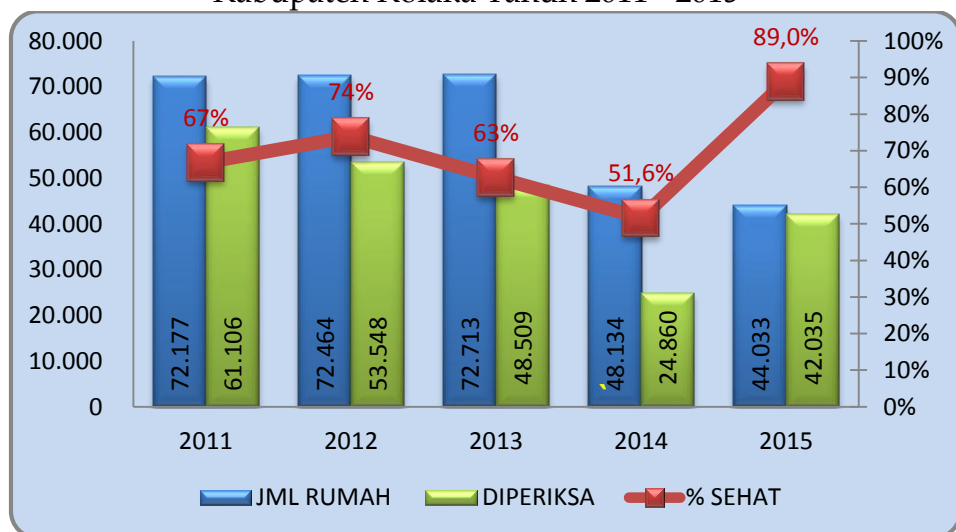
Grafik 45
Proporsi Kondisi Rumah Sehat dari Rumah yang diperiksa di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

berikut data gambaran kondisi rumah sehat di Kabupaten Kolaka tahun kurun waktu 5 tahun

Grafik 46
Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015

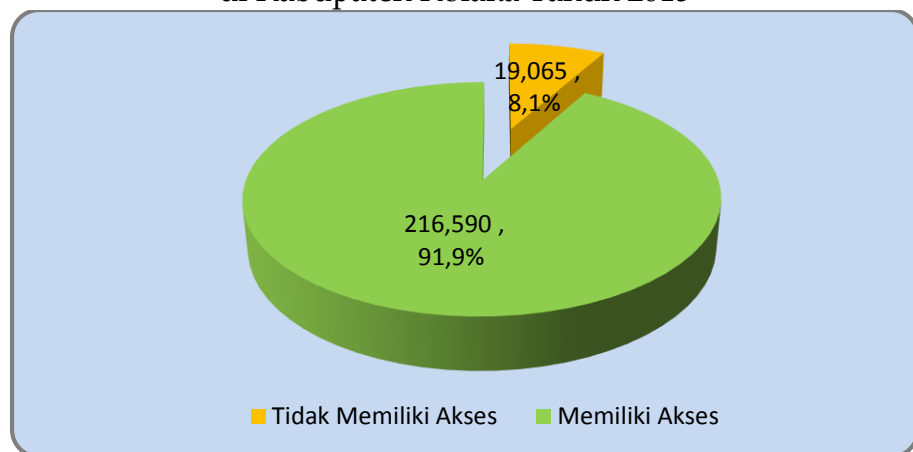


Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

2. Sarana Sanitasi Dasar

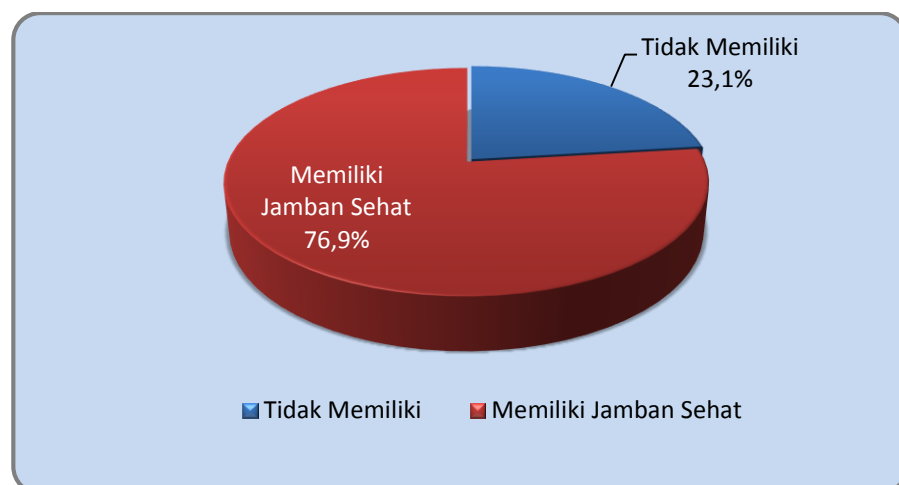
Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB) dan Jamban keluarga. Adapun kondisi Kepemilikan sarana penyehatan lingkungan pemukiman berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Kolaka tahun 2015 yang memiliki akses air bersih sudah mencapai 91,9% dari total penduduk seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik 47
Proporsi Penduduk/KK Memiliki Akses Air Bersih/ Air Minum di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

Grafik 48
Proporsi Penduduk Memiliki Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

Grafik 48 di atas menunjukkan bahwa Penduduk Kolaka yang diperiksa dan memiliki jamban sehat baru mencapai 76,9% pada tahun 2015 dengan jumlah absolut 181.266 penduduk yang memiliki jamban sehat dari total penduduk 235.655 jiwa.

3. Tempat Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Umum Pengolahan Makanan (TUPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. adapun TTU yang dilakukan pemantauan adalah Sarana Pendidikan, Fasilitas pelayanan Kesehatan dan Hotel. Adapun hasil pemantauan kesehatan Tempat Tempat Umum (TTU) Kabupaten Kolaka Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Data Hasil Pemeriksaan TTU
Kabupaten Kolaka Tahun 2015

No	Jenis TTU	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Sekolah	241	241	241	100
2	Puskesmas	12	12	12	100
3	Rumah Sakit	3	3	3	100
4	Hotel	33	33	33	100

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. Adapun TPM yang dilakukan pemantauan adalah Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum dan Makanan Jajanan. adapun hasil pemantaun Kesehatan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Kabupaten Kolaka Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Data Hasil Pemeriksaan TPM Kabupaten Kolaka Tahun 2015

No	Jenis TPM	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Rumah makan/ Restorant	170	170	142	83,5
2	Depot Air Minum	60	60	58	96,7
3	Makanan Jajanan	270	270	186	68,9

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

4. Akses Terhadap Air Bersih

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Kolaka menjadikan kebutuhan air bersih semakin meningkat. Adapun sumber air di Kabupaten Kolaka pada umumnya berasal dari mata air, sumur dalam, sumur gali dan air permukaan. Sistem yang digunakan untuk mensuplai air bersih melalui perpipaan dan non perpipaan. Untuk pengelolaan pada daerah pemukiman di perkotaan pada umumnya dikelola PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten. Pencapaian KK yang mempunyai dan memanfaatkan sarana air bersih selama tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Jumlah Penduduk Terhadap Akses Air Minum
di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

No.	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk	Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat	% Penduduk dengan Akses Air Bersih
1	SGL Terlindung	235.655	37.105	37.105	15,7
2	SGL dengan Pompa	235.655	28.812	26.790	11,4
3	Sumur Bor Dengan Pompa	235.655	34.508	34.508	14,6
4	Mata Air Terlindung	235.655	39.944	39.944	17,0
5	Perpipaan PDAM	235.655	78.702	78.243	33,2
Jumlah		235.655	219.071	216.590	91,9

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Adapun sarana kesehatan yang dimaksud dalam pembahasan ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan yaitu : Puskesmas, Rumah Sakit, fasilitas kefarmasian, perumahan dinas, Kendaraan dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM);

Adapun secara rinci sarana kesehatan pada Dinas kesehatan Kabupaten Kolaka berdasarkan pemilik/pengelola pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Pemilik/Pengelola
di kabupaten Kolaka Tahun 2015

NO	URAIAN	PEMKAB / KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWAS TA	JUMLAH
1	2	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	-	1	-	2
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	2	-	-	-	2
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	10	-	-	-	10
4	PUSKESMAS KELILING	12	-	-	-	12
5	PUSKESMAS PEMBANTU	39	-	-	-	39
6	RUMAH BERSALIN		-	-	1	1
7	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	2	-	-	2
8	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	-	-	-	35	35
9	APOTEK	-	-	1	29	30
10	TOKO OBAT	-	-	-	11	11

Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan 2015

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, puskesmas berkewajiban melaksanakan upaya kesehatan masyarakat (promotif dan preventif) dan upaya

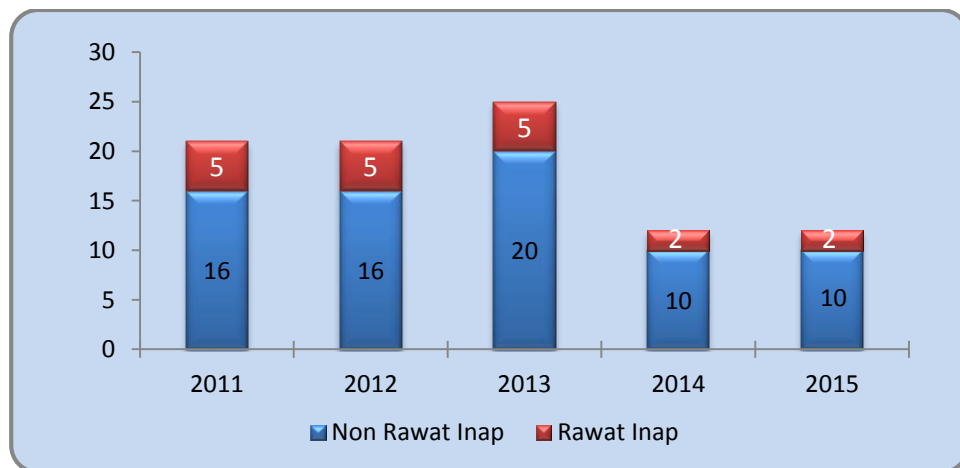
kesehatan perseorangan (Kuratif dan rehabilitative) tingkat pertama. Upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama terdiri atas upaya kesehatan masyarakat esensial dan upaya kesehatan masyarakat pengembangan, meliputi :

Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial yaitu:

- a. Pelayanan promosi kesehatan;
- b. Pelayanan kesehatan lingkungan;
- c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana;
- d. Pelayanan gizi; dan
- e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

Jumlah puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2015 sebanyak 12 puskesmas yang terdiri dari 2 unit puskesmas perawatan dan 10 unit puskesmas non perawatan. Dari 12 Puskesmas tersebut terdapat 2 Puskesmas perawatan PONED dan 1 Puskesmas non perawatan PONED. Dalam kurun lima tahun terakhir perkembangan jumlah puskesmas di kabupaten kolaka dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 49
Jumlah Puskesmas se-Kabupaten Kolaka
Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan 2015

Grafik di atas menunjukkan jumlah puskesmas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 tidak ada penambahan yaitu tetap

sebanyak 21 unit yang terdiri dari 5 Puskesmas perawatan dan 16 Puskesmas non perawatan. Tahun 2013 ada penambahan 4 unit karena adanya pemekaran kecamatan sehingga jumlah Puskesmas menjadi 25 unit. Tahun 2014 di Kabupaten Kolaka terjadi pemekaran kabupaten menjadi Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Kolaka Timur, sehingga jumlah puskesmas di Kabupaten Kolaka menjadi 12 unit.

Persebaran Puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2015 sudah merata, karena di setiap kecamatan sudah memiliki minimal 1 Puskesmas, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tahun 2015 sebanyak 235.655 jiwa, maka 1 Puskesmas melayani penduduk sebanyak 19.638 jiwa, berdasarkan standar nasional (IS 2010) bahwa 1 Puskesmas melayani 30.000 jiwa, ini memberi arti bahwa pemerintah Kabupaten Kolaka sudah mampu menyediakan sarana Puskesmas sesuai standar nasional.

2. Puskesmas Pembantu.

Jumlah Puskesmas Pembantu tahun 2015, tercatat sebanyak 39 UNIT. Rasio antara jumlah desa dengan Puskesmas pembantu sebesar 3,5. Angka ini memberi gambaran bahwa setiap puskesmas pembantu melayani kurang lebih 3 - 4 desa. Jika dilihat dari rasio Puskesmas pembantu terhadap Puskesmas sebesar 3, maka rata-rata Puskesmas membawahi 3 Puskesmas Pembantu.

3. Polindes dan Poskesdes

Pondok Bersalin Desa (Polindes) didirikan dengan tujuan untuk mendekatkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan. Selain Polindes, dalam upaya mendukung pelaksanaan Desa Siaga, terdapat Pos Kesehatan Desa

(Poskesdes) sebagai bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang juga merupakan sarana kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan yang dikelola oleh kader/forum masyarakat desa dengan bimbingan tenaga kesehatan. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2015 terdapat 8 polindes, 79 poskesdes dan 13 Posbindu. Berikut tabel rincian Sarana Poskesdes dan Polindes per Puskesmas :

Tabel 13
Jumlah Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Kabupaten Kolaka Tahun 2015

PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
		POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
Iwoimendaa	10	10	1	-
Wolo	14	6	3	-
Tosiba	19	4	-	-
Latambaga	7	6	-	6
Kolaka	7	3	1	2
Wundulako	11	5	-	1
Baula	10	5	-	2
Pomalaa	12	5	2	2
Tanggetada	14	10	-	-
Polinggona	7	10	-	-
Watubangga	14	12	1	-
Toari	10	3	-	-
JUMLAH	135	79	8	13

Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan 2015

4. Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lanjutan (FKTL) yang menangani pelayanan rujukan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yaitu Puskesmas dan jejaringnya bai untuk pelayanan rujukan rawat jalan, rawat inap dan rujukan specimen, dst.

Jumlah Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Kolaka sampai dengan tahun 2015 sebanyak 2 unit Rumah Sakit yaitu 1 unit RS BLUD

Benyamin Guluh milik Pemerintah Daerah, 1 Unit RS Antam Pomalaa milik PT. Aneka Tambang Tbk.

5. Fasilitas Perumahan Dinas

Sarana perumahan terdiri atas rumah Kepala Dinas 1 unit, perumahan dokter ahli 5 unit, rumah dinas Direktur RSUD 1 unit. Sedangkan rumah dinas tenaga medis di puskesmas sebanyak 19 unit dan Rumah Paramedis sebanyak 37 unit. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14
Jumlah Perumahan Dinas Tenaga Medis & Paramedis di puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2015

PUSKESMAS	PERUMAHAN DINAS		
	MEDIS	PARAMEDIS	JUMLAH
Iwoimendaa	1	2	3
Wolo	1	3	4
Tosiba	3	3	6
Latambaga	1	1	2
Kolaka	2	4	6
Wundulako	1	3	4
Baula	2	2	4
Pomalaa	2	3	5
Tanggetada	2	1	3
Polinggona	1	3	4
Watubangga	2	4	6
Toari	1	5	6
JUMLAH	19	34	53

Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan 2015

6. Fasilitas Kendaraan

Untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan pada masyarakat serta peningkatan kinerja petugas, diperlukan adanya sarana penunjang seperti kendaraan yaitu :

a. Roda empat

Sampai dengan tahun 2015, sarana kendaraan di Puskesmas terdiri atas Puskesmas keliling sebanyak 12 unit, Adapun sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh adalah roda 4

ambulans sebanyak 6 Unit, UTD 2 unit, Mobil Dinas Dokter Ahli 13 Unit, Mobil Dinas Direktur 2 Unit dan Mobil Dinas Kepala Tata usaha 1 unit Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 4 sebanyak 9 unit.

b. Roda Dua

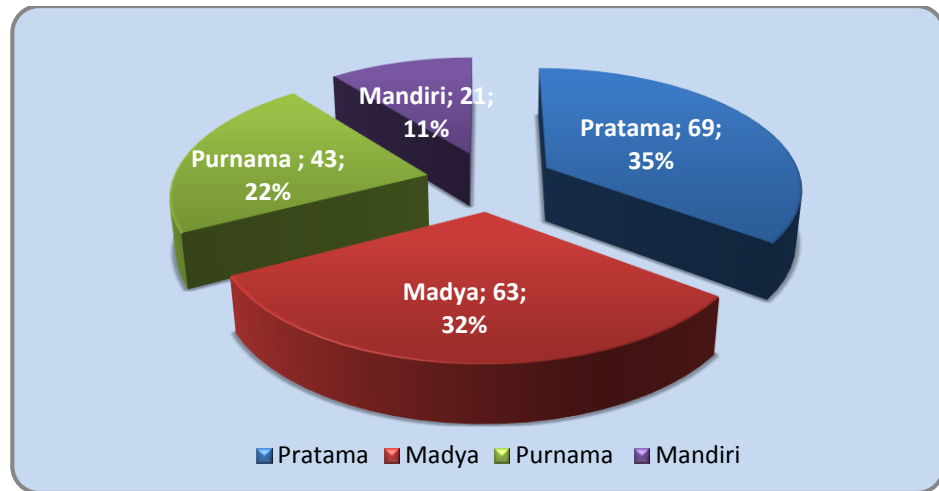
Kendaraan roda dua 113 unit, jika dirata-ratakan maka setiap Puskesmas mempunyai kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit. Sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh roda 2 sebanyak 14 unit. Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 2 sebanyak 40 unit.

7. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif. RW/Desa/kelurahan Siaga Aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Terdapat 135 Desa/kelurahan Siaga Aktif dengan persentase sebesar 100%. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, Desa/kelurahan Siaga Aktif terbagi menjadi empat strata, yaitu pratama, madya, purnama, dan mandiri. Desa/kelurahan Siaga Aktif pratama sebanyak 73, madya sebanyak 56, Purnama sebanyak

6, dan untuk kategori mandiri belum ada. Poskesdes, yaitu UKBM yang dibentuk di desa untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa sehingga mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar. Kegiatan utama poskesdes yaitu pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa berupa pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu menyusui, pelayanan kesehatan anak, pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans penyakit, surveilans gizi, surveilans perilaku berisiko, surveilans lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan serta kesiapsiagaan terhadap bencana. Jumlah poskesdes yang beroperasi pada tahun 2015 sebanyak 79 unit. Jumlah ini tidak meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak balita. Posyandu memiliki 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare. Terdapat 196 Posyandu pada tahun 2015 di Kab. Kolaka. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 69 unit atau 35%, madya sebanyak 63 unit atau 32%, purnama sebanyak 43 unit atau 22%, dan mandiri sebanyak 21 unit atau 11%.

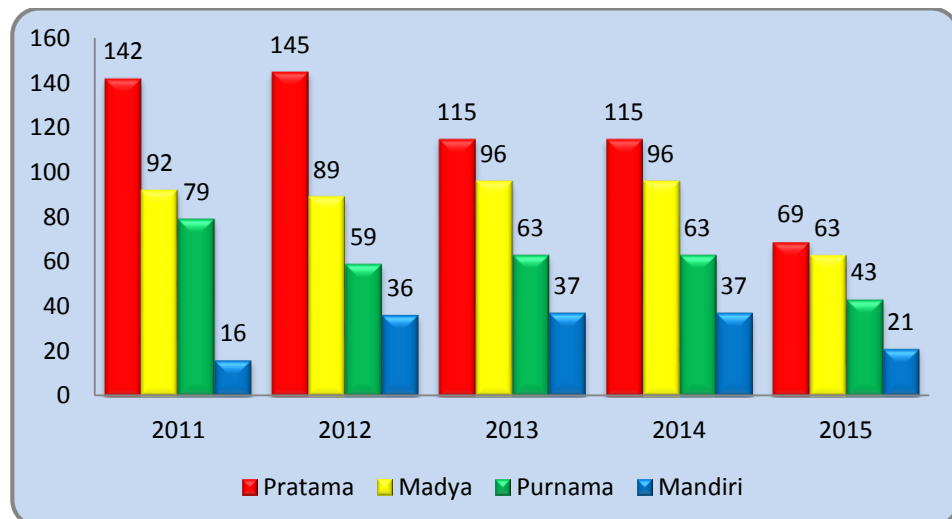
Grafik 50
 Persentase Posyandu Menurut Strata
 di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM 2015

Untuk mengetahui peningkatan strata posyandu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, maka dilakukan telaah kemandirian Posyandu dengan mengelompokkan posyandu kedalam 4 kategori perkembangan yaitu Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri, seperti tergambar pada grafik berikut :

Grafik 51
 Perkembangan Strata Posyandu
 di Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2015



Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan 2015

8. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Program obat dan perbekalan kesehatan adalah salah satu bagian prioritas dari upaya pelayanan kesehatan secara paripurna. Upaya tersebut bertujuan untuk :

- a. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat,
- b. Mempromosikan penggunaan obat yang rasional dan obat yang generik,
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian difarmasi komunitas dan farmasi klinik serta pelayanan kesehatan dasar, serta;
- d. Melindungi masyarakat dari penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan, mutu dan keamanan.

Ketersediaan obat generik untuk kebutuhan pelayanan pengobatan di Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2015 mencapai 97%. Hal ini terjadi karena proses pengadaan obat generik melalui sistem *e-catalog* yang ditender langsung antar pihak LKPP, Menteri Kesehatan, penyedia barang dengan distributor obat (kontrak payung) sehingga menyebabkan ada beberapa item obat yang tidak terpenuhi.

a. Sarana Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat di samping tenaga pengelola yang terlatih. Tahun 2015 di Kabupaten Kolaka sarana sediaan farmasi dan alat kesehatan terdiri atas Instalasi Farmasi 1 unit, Apotek 30 unit dan Toko Obat 11 Unit.

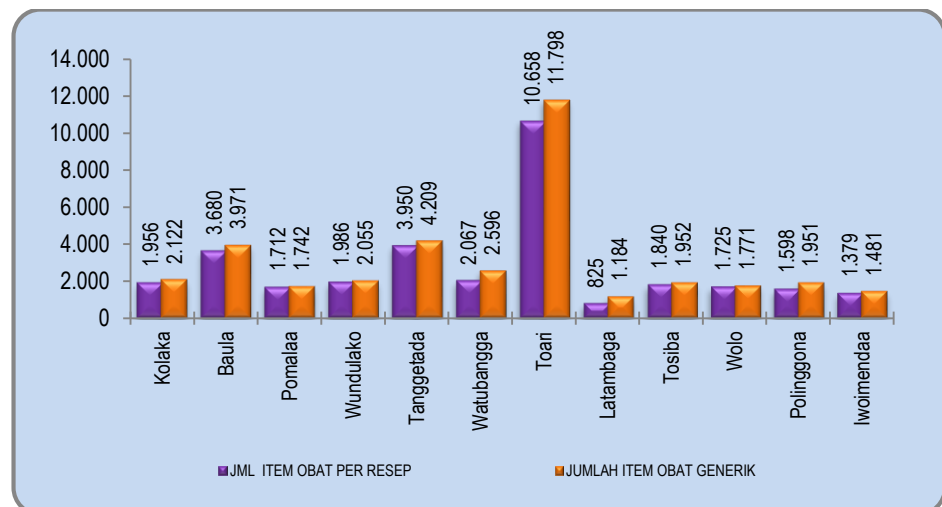
b. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten. Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Kolaka, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 144 item obat dan vaksin yang terdiri dari 135 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 9 jenis vaksin untuk imunisasi dasar. Data dan informasi lebih rinci mengenai ketersediaan obat dan vaksin 144 *item* terdapat pada Lampiran Data Profil Kesehatan 2015 Tabel 66.

c. Penggunaan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan juga memantau pemanfaatan obat generik melalui indikator persentase penggunaan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu di puskesmas dan rumah sakit.

Grafik 52
Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas
di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

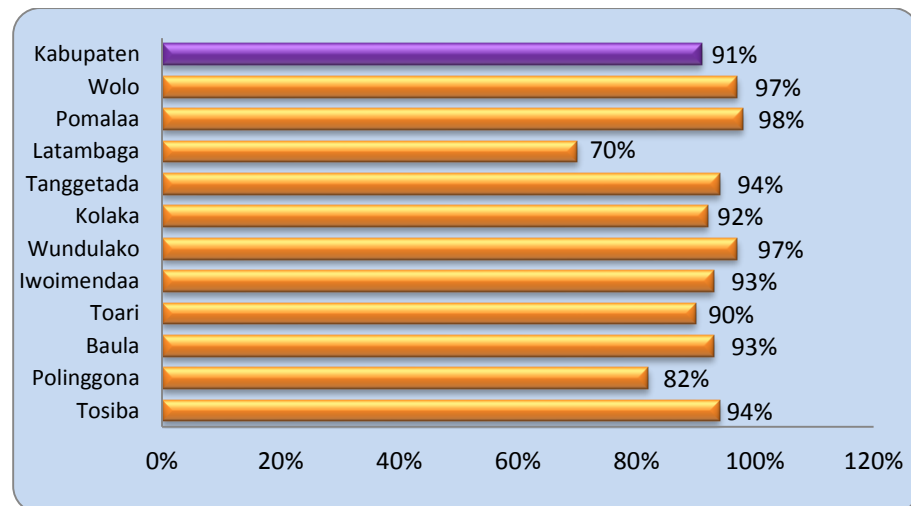


Sumber : Seksi Kefarmasian 2015

Grafik di atas menggambarkan tentang jumlah obat generik yang diberikan oleh puskesmas berdasarkan resep kepada pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Jika diperhatikan, pengguna obat termasuk obat generik terbanyak yaitu Puskesmas Toari dengan jumlah item obat generik sebanyak 11.798 obat.

Adapun persentase rata-rata penggunaan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Kolaka tahun 2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 53
Presentase Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas
di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Seksi Kefarmasian 2015

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa semua Puskesmas telah memenuhi target penggunaan obat generik sebesar 75% kecuali Puskesmas Latambaga yaitu hanya 70%, akan tetapi ada 8 Puskesmas yang melebihi rata-rata kabupaten dengan rata-rata penggunaan tertinggi adalah Pomalaa sebesar 98% diikuti oleh puskesmas Wolo sebesar 97%, Wundulako 97%, Tanggetada sebesar 94%, Tosiba sebesar 94%, Baula sebesar 93%, Iwoimendaa 93%, dan Puskesmas Kolaka 92%. Data dan informasi lebih rinci

menurut kecamatan mengenai penggunaan obat generik terdapat pada tabel berikut :

Tabel 15
Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

NAMA PUSKESMAS	JUMLAH RESEP	ITEM OBAT DALAM RESEP		
		TOTAL ITEM OBAT PER LEMBAR RESEP	JUMLAH ITEM OBAT GENERIK	% OBAT GENERIK = $\frac{3}{2} \times 100$
1	2	3	4	5
KOLAKA	600	2.122	1.956	92
BAULA	1.327	3.971	3.680	93
POMALAA	600	1.742	1.712	98
WUNDULAKO	600	2.055	1.986	97
TANGGETADA	1.393	4.209	3.950	94
WATUBANGGA	544	2.596	2.067	80
TOARI	3960	11.798	10.658	90
LATAMBAGA	351	1.184	825	70
TOSIBA	550	1.952	1.840	94
WOLO	600	1.771	1.725	97
POLINGGONA	600	1.951	1.598	82
IWOIMENDAA	550	1.481	1.379	93
JUMLAH	11.675	36.832	33.376	91

Sumber : Seksi Kefarmasian 2015

B. SUMBER DAYA TENAGA

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka tahun 2015 sebanyak 938 orang yang terdiri atas 875 orang Pegawai Negeri Sipil dan 63 orang Pegawai Tidak Tetap, dengan jenis ketenagaan adalah tenaga medis, tenaga paramedis perawatan dan non perawatan.

Adapun jumlah SDM kesehatan dibedakan menurut kategori yaitu :

1. Tenaga medis yang terdiri atas : Dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi.

Untuk tahun 2015 jumlah tenaga medis sebanyak 71 orang dengan rincian dokter ahli 14 orang dengan rasio 6,4 per 100.000 penduduk, dokter umum 40 orang mencapai rasio 17 per 100.000 penduduk dan

dokter gigi sebanyak 16 orang dengan rasio 6,8 per 100.000 penduduk.

Jika dilihat dari target Indonesia Sehat maka rasio tenaga medis per 100.000 penduduk khusus dokter spesialis secara kuantitas sudah memenuhi target Indonesia Sehat yaitu 6/100.000 penduduk, tetapi apabila berdasarkan Type Rumah Sakit yaitu type C maka ketersediaan dokter spesialis belum memenuhi syarat karena 4 spesialis dasar belum terpenuhi yaitu Spesialis penyakit dalam, anak, bedah dan spesialis Kandungan masing-masing baru 1 orang yang seharusnya masing-masing dokter spesialis tersebut harus 2 orang. Sedangkan target Indonesia sehat dokter umum 40/100.000 penduduk dan dokter gigi 11/100.000 penduduk, keduanya belum memenuhi target.

2. Tenaga Paramedis Keperawatan.

Tenaga Paramedis Keperawatan terdiri atas perawat, perawat gigi dan bidan merupakan salah satu profesi yang sangat berperan aktif dalam menunjang terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas di masyarakat, oleh karenanya dibutuhkan rasio jumlah tenaga yang sesuai dengan jumlah penduduk.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada tahun 2015, tercatat jumlah tenaga paramedis keperawatan sebanyak 526 orang, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tenaga Perawat

Tenaga perawat umum sebanyak 297 orang. Dari jumlah tersebut terdapat 53 orang perawat yang masih berpendidikan SPK, dan yang berpendidikan DIII, S1, dan Ners berjumlah 244. Berdasarkan jumlah tenaga tersebut dapat dihitung rasio tenaga perawat dibandingkan jumlah penduduk yaitu 103 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan Standar Nasional dimana rasio

perawat 117/100.000 penduduk (khusus strata DIII, S1, dan Ners), ini belum memenuhi target.

b. Perawat Gigi

Tenaga perawat gigi sebanyak 18 orang. Berdasarkan jumlah tenaga tersebut dapat dihitung rasio tenaga Perawat Gigi dibandingkan jumlah penduduk yaitu 7,6 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan Standar Nasional dimana rasio perawat 10/100.000 penduduk belum memenuhi target.

c. Tenaga Bidan

Tenaga bidan sebanyak 177 bidan yang terdiri dari 123 orang PNS dan 54 orang PTT dengan rasio tenaga bidan dibanding jumlah penduduk baru 75,1 per 100.000. Jika dibandingkan target Nasional masih jauh dari target sebesar 117,5/100.000 penduduk.

3. Tenaga Paramedis Non Perawatan

a. Tenaga Gizi

Kesesuaian rasio tenaga gizi dengan jumlah penduduk merupakan penunjang peningkatan status gizi di masyarakat.

Adapun jumlah tenaga gizi Kab. Kolaka tahun 2015 sebanyak 40 orang dengan rasio 17 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target Nasional sebesar 100/100.000 penduduk.

b. Tenaga Farmasi

Sampai tahun 2015 ini tenaga farmasi di Kabupaten Kolaka sudah mencapai 59 orang secara rinci adalah Apoteker 24 orang dan tenaga teknis kefarmasian (SMF, DI, DIII, dan S1) sebanyak 35 orang. Adapun rasio tenaga jika dibandingkan jumlah penduduk sebesar 25 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target Indonesia Sehat sebesar 100/100.000 penduduk.

c. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kolaka tercatat sebanyak 108 orang dengan rasio tenaga Kesehatan masyarakat

dibandingkan jumlah penduduk yaitu 45,8 per 100.000 penduduk, jumlah ini sudah memenuhi target Indonesia sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

d. Tenaga Sanitarian

Tenaga sanitarian atau kesehatan lingkungan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2015 berjumlah 24 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 10,2. Adapun target Indonesia sehat sebesar 40/100.000 penduduk yang berarti jumlah tenaga di kabupaten kolaka masing jauh dari target.

e. Tenaga Keteneknisian Medis

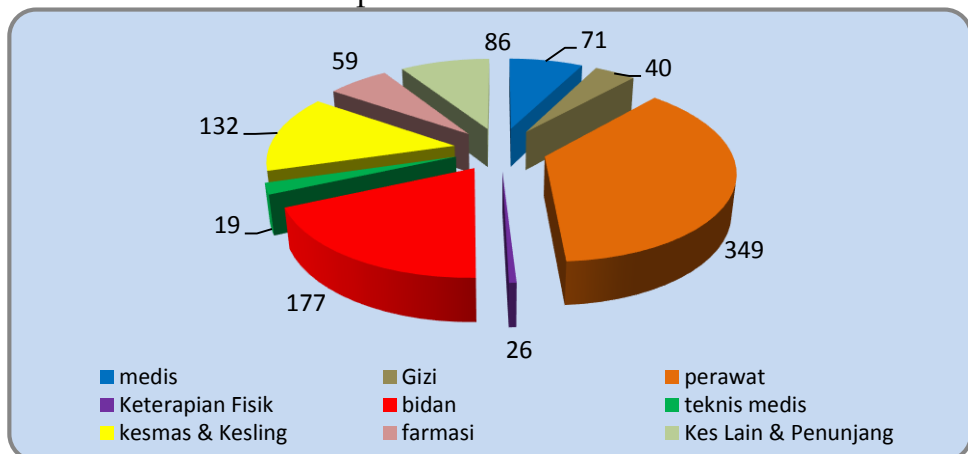
Tenaga Teknis Medis sebanyak 19 orang terdiri atas tenaga Radioterapis 2 orang, teknisis elektromedis 2 orang, analis kesehatan 13 orang, serta rekam medis dan informasi kesehatan 2 orang. Jika dihitung rasio terhadap jumlah penduduk sebesar 8,1 per 100.000 penduduk, masih dibawah target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk.

f. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga Keterampilan Fisik di Kabupaten Kolaka Tahun 2015 sebanyak 5 orang yang semuanya merupakan tenaga fisioterapis, dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 2,1. Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, maka angka ini masih jauh dari target.

Grafik 54

Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Kategori Jenis Ketenagaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2015



Sumber : Subbag Kepegawaian 2015

C. DISTRIBUSI TENAGA BERDASARKAN UNIT KERJA

Pada tabel 15 di bawah memperlihatkan jumlah masing-masing jenis tenaga yang bekerja pada institusi baik pemerintah maupun swasta di Kabupaten Kolaka pada tahun 2015.

Tabel 16
Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja
di Kabupaten Kolaka Tahun 2015

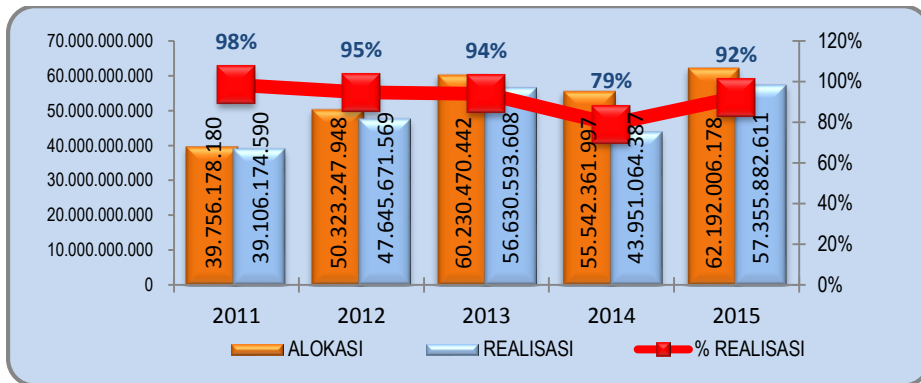
JENIS TENAGA	Pkm	RSBG	RS			Dinkes	Lab	IFK	TOTAL
			Antam	Akper					
Dokter Umum + Spes.	26	23	4	0	1	0	0	54	
Dokter Gigi + Spes. Gigi	12	4	1	0	0	0	0	17	
Bidan	142	26	5	0	4	0	0	177	
Perawat	158	130	34	8	1	0	0	331	
Perawat Gigi	14	2	2	0	0	0	0	18	
Farmasi	31	10	4	0	3	0	11	59	
Kesmas & Kesling	51	18	2	6	55	0	0	132	
Gizi	22	12	1	1	4	0	0	40	
Keterampilan Fisik	1	3	1	0	0	0	0	5	
Keteknisan Medis	5	8	4	0	0	0	2	19	
Kesehatan Lainnya	3	0	0	0	0	4	0	7	
Tenaga Penunjang kesehatan	34	14	2	2	19	6	2	79	
JUMLAH	499	250	60	17	87	10	15	938	

Sumber : Subbag Kepegawaian 2015

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

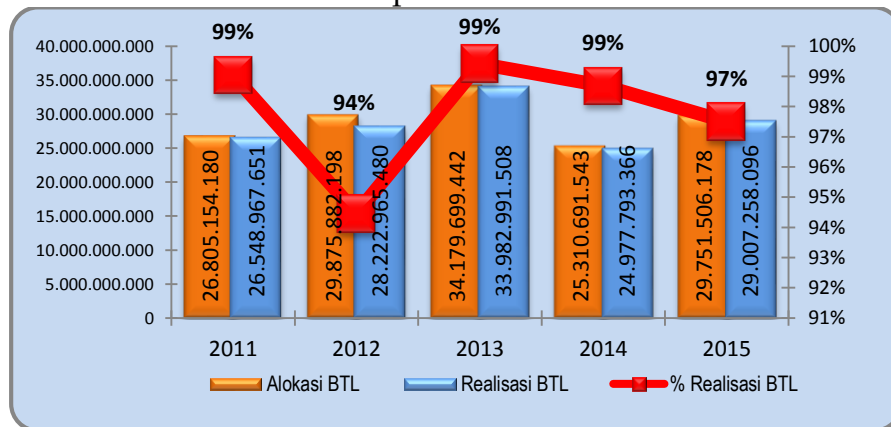
Alokasi anggaran kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2015 sebesar Rp. 62.192.006.178,- dengan realisasi sebesar Rp. 57.355.882.611,-. jumlah alokasi ini meningkat dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp.55.551.361.997,- dengan realisasi sebesar Rp.43.951.064.387,-. Berikut gambaran alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2011 - 2015;

Grafik 55
Gambaran Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Berdasarkan Alokasi dan Realisasi Tahun 2011- 2015



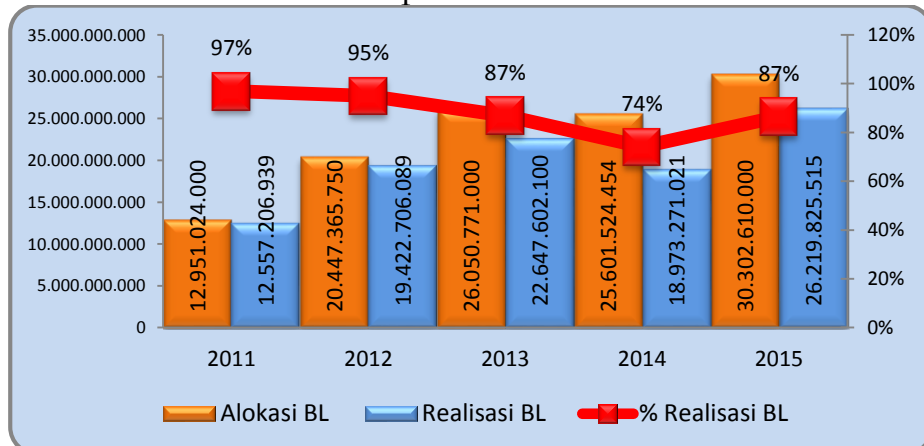
Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan 2015

Grafik 56
Alokasi & Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung (Gaji Pegawai) Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011- 2015



Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan 2015

Grafik 57
Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Belanja Kegiatan) Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011- 2015



Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan 2015

Adapun sumber pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun 2015 berasal dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17
Alokasi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Sumbernya
di kabupaten Kolaka Tahun 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	60.054.116.178	96,56
	a. Belanja Langsung	30.302.610.000	
	b. Belanja Tidak Langsung	29.751.506.178	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	-	
3	APBN :	32.440.500.000	52,16
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	17.599.680.000	28,30
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	5.202.930.000	8,37
	- Dana Dekonsentrasi	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota (BOK)	2.137.890.000	3,44
	* Program BOK	1.858.783.000	
	* Program Kesling	279.107.000	
	- Lain-lain (Program JKN)	7.500.000.000	12,06
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		62.192.006.178	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.190.344.830.287,54	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			5,05
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		263.911,25	

Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan 2015

E. SARANA INFORMASI KESEHATAN

Sejak Tahun 2007, Seksi Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka memiliki Jaringan Internet VPN yang difasilitasi dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan sebagai sarana pelaporan Komunikasi Data Siknas Online (Komunikasi Data Prioritas sekarang). Pada bulan Desember Tahun 2015, jaringan VPN yang merupakan kerjasama pihak Pusdatin dan PT. Telkom Indonesia ini diputuskan dengan alasan sebagian besar daerah di Indonesia tidak memanfaatkan. Selain itu Seksi Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka juga memiliki Web Blog online yaitu "<http://dinkeskolaka.com>" sejak Juni 2014 yang memuat Data Umum Peta Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kab. Kolaka dan Profil Kesehatan.

Pada tahun 2015, Pemerintah Kabupaten Kolaka melalui Badan Perpustakaan, Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kolaka memberikan fasilitas internet berbasis satelit untuk 5 Puskesmas yaitu Puskesmas Kolaka, Latambaga, Wundulako, Baula, dan Polinggona. Sedangkan 7 Puskesmas lainnya rencana akan dipasang pada Tahun 2016, termasuk untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka dalam bentuk Jaringan Internet berbasis Serat Optik.

BAB VI

PENUTUP

Data dan Informasi bidang kesehatan di Kabupaten Kolaka diperoleh melalui penyelenggaraan Pengembangan Sistem Informasi Puskesmas melalui media Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas yang secara rutin dilaporkan dari Puskesmas ke Programer Kabupaten. Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Namun demikian diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2015 ini dapat memberi gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh pencapaian indikator derajat kesehatan masyarakat. Serta menjadi salah satu sarana pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan dan pencapaian indikator MDG's di Kabupaten Kolaka.

Profil Kesehatan Kab. Kolaka tahun 2015 berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Kolaka. Data dan informasi yang akurat merupakan sumber daya yang strategis bagi lembaga, instansi maupun organisasi dalam pelaksanaan manajemen suatu kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Olehnya itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2015 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami selalu terbuka menerima kritik dan saran demi sempurnanya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka di tahun mendatang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3.181	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	120.554	115.101	235.655	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			74,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			58,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104,7		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	2.344	2.109	4.453		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	18	12	15	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	29	17	46	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12	8	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	7	4	11	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3	2	2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	36	21	57	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15	10	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		135		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	158	80	238	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	66,39	33,61		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	131,22	69,42	101,00	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	195	101	296	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	161,95	87,64	125,61	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0,00	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	14,31	8,67	11,74	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	78,86	89,91	83,10	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	14,29	4,59	10,56	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	93,14	94,50	93,66	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	4,98	3,47	4,24	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	56,99	49,84	53,49	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	1	1	2	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	2	2	4	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	22	29	51	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,08	0,14	0,10	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	14	10	24	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	11,61	8,69	10,18	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			12,50	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1,16	0,96	1,06	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	80,00	91,30	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1,26	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	28	22	50	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	325,17	320,59	322,93	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0,26	1,90	1,05	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0,20	0,07	0,14	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	7	9	8	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	5,57	8,59	7,05	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	1,09	4,89	2,96	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		10,42		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		27,08		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		74,52		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		88,60		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		79,37		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,01		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		68,08		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		76,85		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		67,08		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	47,50	44,57	46,11	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			10,12	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			60,70	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	99	98	98	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,24	3,04	3,15	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,98	100,57	99,73	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,78	97,20	96,45	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	39,03	38,93	38,98	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	84,84	84,95	84,89	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			89,63	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	92,82	91,69	92,27	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92,36	91,21	91,80	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	105,80	106,15	105,97	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	83,00	83,30	83,14	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	79,35	79,54	79,45	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,12	1,12	1,12	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	29,32	32,81	31,03	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	79,23	79,23	79,23	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,88	0,87	0,88	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	71,75	71,45	71,61	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,01		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			43,23	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			55,21	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	5,15	4,80	8,09	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	31,82	31,50	31,67	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	100,00	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	39,58	52,88	56,68	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,10	0,12	4,10	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37,98	31,77	34,94	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	15,02	12,53	13,80	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			64,80	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45,42	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,83	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			5,07	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			19,86	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			73,94	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			91,91	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			100,00	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			76,92	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			100,00	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			76,59	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			96,61	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			-	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			2,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			12,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			39,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			30,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			66,67	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			196,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			32,65	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0,70	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			79,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			8,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			13,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			135,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	7,00	7,00	14,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	9,00	31,00	40,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			22,91	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4,00	13,00	17,00	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7,21	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		177,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		75,11		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	65,00	232,00	297,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			126,03	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	5,00	13,00	18,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	13,00	46,00	59,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	45,00	63,00	108,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	10,00	14,00	24,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	3,00	37,00	40,00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			#REF!	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			#REF!	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			#REF!	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	275,56	10	-	10	7.920	1.712	5	29
2	WOLO	371,24	12	2	14	19.450	4.473	4	52
3	SAMATURU	344,69	17	2	19	23.750	4.819	5	69
4	LATAMBAGA	298,23	-	7	7	31.100	5.490	6	104
5	KOLAKA	217,25	-	7	7	40.792	10.204	4	188
6	WUNDULAKO	478,07	6	5	11	20.977	4.852	4	44
7	BAULA	150,47	9	1	10	11.427	2.617	4	76
8	POMALAA	373,82	8	4	12	31.824	5.306	6	85
9	TANGGETADA	441,65	13	1	14	15.021	3.257	5	34
10	POLINGGONA	80,52	7	-	7	7.332	1.693	4	91
11	WATUBANGGA	97,12	11	3	14	15.990	4.868	3	165
12	TOARI	52,84	10	-	10	10.072	2.437	4	191
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.181,46	103	32	135	235.655	51.728	5	74

Sumber : - Badan Pusat Statistik Proyeksi Sensus Penduduk 2015
- Dinas Capil Dan Kependudukan yang diolah Seksi SIK (data KK 2013)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14.358	13.457	27.814	106,69
2	5 - 9	13.893	13.250	27.144	104,85
3	10 - 14	12.611	11.859	24.470	106,34
4	15 - 19	10.926	10.550	21.476	103,56
5	20 - 24	10.179	10.683	20.862	95,29
6	25 - 29	11.398	10.982	22.380	103,79
7	30 - 34	10.248	9.805	20.053	104,52
8	35 - 39	9.031	8.679	17.710	104,06
9	40 - 44	7.789	7.189	14.978	108,34
10	45 - 49	5.836	5.324	11.160	109,63
11	50 - 54	4.491	4.331	8.822	103,70
12	55 - 59	3.526	2.897	6.423	121,71
13	60 - 64	2.418	2.258	4.676	107,08
14	65 - 69	1.758	1.603	3.361	109,66
15	70 - 74	1.014	1.076	2.090	94,24
16	75+	1.077	1.159	2.236	92,95
JUMLAH		120.554	115.101	235.655	104,74
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				59	

Sumber: - Sumber : Badan Pusat Statistik Proyeksi Sensus Penduduk 2015

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			-			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			-			
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			-			
	b. SD/MI			-			
	c. SMP/ MTs			-			
	d. SMA/ MA			-			
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			-			
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			-			
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			-			
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			-			
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			-			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	82	4	86	62	1	63	144	5	149
2	WOLO	Wolo	189	3	192	152	2	154	341	5	346
3	SAMATURU	Tosiba	214	3	217	201	2	203	415	5	420
4	LATAMBAGA	Latambaga	381	8	389	341	7	348	722	15	737
5	KOLAKA	Kolaka	336	9	345	344	1	345	680	10	690
6	WUNDULAKO	Wundulako	206	4	210	174	-	174	380	4	384
7	BAULA	Baula	125	1	126	113	4	117	238	5	243
8	POMALAA	Pomalaa	347	3	350	313	4	317	660	7	667
9	TANGGETADA	Tanggetada	146	5	151	136	1	137	282	6	288
10	POLINGGONA	Polinggona	66	-	66	49	2	51	115	2	117
11	WATUBANGGA	Watubangga	166	2	168	132	-	132	298	2	300
12	TOARI	Toari	86	-	86	92	1	93	178	1	179
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.344	42	2.386	2.109	25	2.134	4.453	67	4.520
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				17,6			11,7			14,8	

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEO NATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEO NATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEO NATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3	1	-	4	-	-	-	-	-	3	1	-	4
2	WOLO	Wolo	5	-	-	5	1	-	-	1	6	-	-	-	6
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	4	2	-	6	2	-	-	2	6	2	-	-	8
5	KOLAKA	Kolaka	6	2	-	8	3	-	-	3	9	2	-	-	11
6	WUNDULAKO	Wundulako	3	-	-	3	1	2	-	3	4	2	-	-	6
7	BAULA	Baula	1	1	-	2	1	1	-	2	2	2	-	-	4
8	POMALAA	Pomalaa	3	1	-	4	3	1	-	4	6	2	-	-	8
9	TANGGETADA	Tanggetada	2	-	-	2	1	-	-	1	3	-	-	-	3
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-	1
11	WATUBANGGA	Watubangga	2	-	-	2	3	-	-	3	5	-	-	-	5
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	7	-	36	17	4	-	21	46	11	-	-	57
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12	3	-	15	8	2	-	10	10	2	-	-	13

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	341	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	SAMATURU	Tosiba	415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	722	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5	KOLAKA	Kolaka	680	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
6	WUNDULAKO	Wundulako	380	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	238	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	660	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2
9	TANGGETADA	Tanggetada	282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	298	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	178	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.453	-	2	-	2	-	3	-	3	-	-	1	1	-	5	1	6	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				135

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	4.022	3.898	7.920	4	100	-	-	4	4	100	-	-	4	-	-
2	WOLO	Wolo	9.876	9.574	19.450	6	75	2	25	8	10	71	4	29	14	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	12.031	11.719	23.750	8	62	5	38	13	9	60	6	40	15	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	15.777	15.323	31.100	24	71	10	29	34	44	72	17	28	61	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	20.680	20.112	40.792	24	63	14	37	38	40	66	21	34	61	-	-
6	Wundulako	Wundulako	10.777	10.200	20.977	17	46	20	54	37	17	45	21	55	38	-	-
7	BAULA	Baula	5.895	5.532	11.427	13	87	2	13	15	13	87	2	13	15	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	16.235	15.589	31.824	17	61	11	39	28	21	62	13	38	34	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	7.787	7.234	15.021	13	100	-	-	13	13	100	-	-	13	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	3.909	3.423	7.332	6	86	1	14	7	8	80	2	20	10	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	8.318	7.672	15.990	12	75	4	25	16	12	75	4	25	16	-	-
12	TOARI	Toari	5.102	4.970	10.072	14	56	11	44	25	4	27	11	73	15	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			120.410	115.245	235.655	158	66	80	34	238	195	66	101	34	296	-	-
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						131		69		101							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											162		88		126		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar: 235.655

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	9	4	13	4	-	4	44	-	31
2	WOLO	Wolo	8	5	13	6	2	8	75	40	62
3	SAMATURU	Tosiba	74	49	123	8	5	13	11	10	11
4	LATAMBAGA	Latambaga	65	20	85	24	10	34	37	50	40
5	KOLAKA	Kolaka	276	230	506	24	14	38	9	6	8
6	Wundulako	Wundulako	182	254	436	17	20	37	9	8	8
7	BAULA	Baula	69	58	127	13	2	15	19	3	12
8	POMALAA	Pomalaa	84	61	145	17	11	28	20	18	19
9	TANGGETADA	Tanggetada	69	54	123	13	-	13	19	-	11
10	POLINGGONA	Polinggona	84	59	143	6	1	7	7	2	5
11	WATUBANGGA	Watubangga	117	76	193	12	4	16	10	5	8
12	TOARI	Toari	67	53	120	14	11	25	21	21	21
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.104	923	2.027	158	80	238	14	9	12

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,0	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-	-
2	WOLO	Wolo	11	2	13	6	54,5	1	50,0	7	53,8	3	27,3	-	-	3	23,1	82	50	77	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	13	1	14	-	-	-	-	-	-	11	84,6	1	100,0	12	85,7	85	100	86	1	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	24	12	36	10	41,7	11	91,7	21	58,3	10	41,7	1	8,3	11	30,6	83	100	89	2	-	2
5	KOLAKA	Kolaka	30	16	46	29	96,7	16	100,0	45	97,8	-	-	-	-	-	-	97	100	98	1	-	1
6	Wundulako	Wundulako	25	21	46	25	100,0	20	95,2	45	97,8	-	-	-	-	-	-	100	95	98	-	1	1
7	BAULA	Baula	12	4	16	11	91,7	4	100,0	15	93,8	-	-	-	-	-	-	92	100	94	1	-	1
8	POMALAA	Pomalaa	16	27	43	15	93,8	23	85,2	38	88,4	1	6,3	3	11,1	4	9,3	100	96	98	-	1	1
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	7	21	14	100,0	6	85,7	20	95,2	-	-	-	-	-	-	100	86	95	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	5	3	8	4	80,0	3	100,0	7	87,5	-	-	-	-	-	-	80	100	88	1	-	1
11	WATUBANGGA	Watubangga	13	5	18	12	92,3	3	60,0	15	83,3	-	-	-	-	-	-	92	60	83	-	2	2
12	TOARI	Toari	11	10	21	11	100,0	10	100,0	21	100,0	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			175	109	284	138	78,9	98	89,9	236	83,1	25	14,3	5	4,6	30	10,6	93	94	94	6	4	10
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					5	3	4

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	399	387	786	40	39	79	32	80	7	18	39	50	
2	WOLO	Wolo	1.037	1.005	2.042	104	101	204	28	27	20	20	48	24	
3	SAMATURU	Tosiba	1.243	1.210	2.453	124	121	245	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	Latambaga	1.630	1.583	3.213	163	158	321	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	Kolaka	2.136	2.078	4.214	214	208	421	30	14	19	9	49	12	
6	WUNDULAKO	Wundulako	1.113	1.054	2.167	111	105	217	192	172	155	147	347	160	
7	BAULA	Baula	613	575	1.188	61	58	119	14	23	6	10	20	17	
8	POMALAA	Pomalaa	1.677	1.610	3.287	168	161	329	293	175	270	168	563	171	
9	TANGGETADA	Tanggetada	805	747	1.552	80	75	155	2	2	-	-	2	1	
10	POLINGGONA	Polinggona	404	353	757	40	35	76	2	5	-	-	2	3	
11	WATUBANGGA	Watubangga	892	823	1.715	89	82	172	118	132	109	132	227	132	
12	TOARI	Toari	527	513	1.040	53	51	104	-	-	9	18	9	9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.475	11.939	24.414	1.248	1.194	2.441	711	57	595	50	1.306	53	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	6
4	20 - 24 TAHUN	-	-	-	-	-	1	1	25	-	-	-	2	7	9	18
5	25 - 49 TAHUN	1	1	2	100	2	1	3	75	-	-	-	2	16	18	35
6	≥ 50 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	1	18	35
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2		2	2	4		-	-	-	22	29	51	
PROPORSI JENIS KELAMIN		50	50			50	50			-	-		43	57		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L+P		L		P		L+P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				0												
	BLUD RS BENYAMIN GULUH	1.238	702	1.940	1.238	100,00	702	100,00	1.940	100,00	1	0,08	1	0,14	2	0,10
	JUMLAH	1.238	702	1.940	1.238	100,00	702	100,00	1.940	100,00	1	0,08	1	0	2	0,10

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
7	8	9	10	11	12	13	14	15							
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	4.022	3.898	7.920	86	83	169	10	12	85	102	95	56	
2	WOLO	Wolo	9.876	9.574	19.450	211	205	416	111	53	138	67	249	60	
3	SAMATURU	Tosiba	12.031	11.719	23.750	257	251	508	242	94	271	108	513	101	
4	LATAMBAGA	Latambaga	15.777	15.323	31.100	338	328	666	167	49	153	47	320	48	
5	KOLAKA	Kolaka	20.680	20.112	40.792	443	430	873	385	87	334	78	719	82	
6	Wundulako	Wundulako	10.777	10.200	20.977	231	218	449	403	175	361	165	764	170	
7	BAULA	Baula	5.895	5.532	11.427	126	118	245	238	189	243	205	481	197	
8	POMALAA	Pomalaa	16.235	15.589	31.824	347	334	681	611	176	573	172	1.184	174	
9	TANGGETADA	Tanggetada	7.787	7.234	15.021	167	155	321	98	59	102	66	200	62	
10	POLINGGONA	Polinggona	3.909	3.423	7.332	84	73	157	117	140	166	227	283	180	
11	WATUBANGGA	Watubangga	8.318	7.672	15.990	178	164	342	198	111	188	115	386	113	
12	TOARI	Toari	5.102	4.970	10.072	109	106	216	63	58	70	66	133	62	
JUMLAH (KAB/KOTA)			120.410	115.245	235.655	2.577	2.466	5.043	2.643	103	2.684	109	5.327	106	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214									

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	3	2	5	3	2	5
2	WOLO	Wolo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	3	3	6	3	3	6
5	KOLAKA	Kolaka	-	1	1	2	1	3	2	2	4
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	1	-	1	1	-	1
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	3	-	3	3	-	3
12	TOARI	Toari	-	1	1	1	1	2	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	2	2	14	8	22	14	10	24
PROPORSI JENIS KELAMIN			-	100		64	36		58	42	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									12	9	10,18

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	5	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	1	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	6	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	4	2	50	-	-
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	1	1	100	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	1	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	3	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	3	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	3	13	-	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	3	2	5	3	2	5
2	WOLO	Wolo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	3	3	6	3	3	6
5	KOLAKA	Kolaka	-	1	1	2	1	3	2	2	4
6	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	1	-	1	1	-	1
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	3	-	3	3	-	3
12	TOARI	Toari	-	1	1	1	1	2	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	2	2	14	9	23	14	11	25
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,16	0,96	1,06

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB						
						L		P		L + P					L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	1	-	1	1	100	-	-	1	100	1	1	2	1	100	1	100	2	100	
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	4	100	-	-	4	100	
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7	4	100	2	67	6	86	
5	KOLAKA	Kolaka	-	1	1	-	-	1	100	1	100	2	-	2	2	100	-	-	2	100	
6	Wundulako	Wundulako	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	2	2	-	-	2	100	2	100	
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	100	3	100	
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	2	2	-	-	2	100	2	100	
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0	13	10	23	13	100	8	80	21	91	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2.669	-
2	WOLO	Wolo	6.556	-
3	SAMATURU	Tosiba	8.005	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	10.482	-
5	KOLAKA	Kolaka	13.749	-
6	WUNDULAKO	Wundulako	7.070	-
7	BAULA	Baula	3.851	-
8	POMALAA	Pomalaa	10.726	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	5.063	-
10	POLINGGONA	Polinggona	2.471	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	5.389	1
12	TOARI	Toari	3.395	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			79.428	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,3

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu 79.428

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)																		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	7	11	18	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	15	7	22	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	22	50	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)						-							

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	72	61	133	-	4	4	-	6,6	3,0	
5	KOLAKA	Kolaka	123	113	236	1	2	3	0,8	1,8	1,3	
6	Wundulako	Wundulako	46	42	88	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	11	23	34	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	38	36	74	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	12	14	26	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	42	40	82	-	1	1	-	2,5	1,2	
12	TOARI	Toari	35	30	65	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			392	369	761	1	7	8	0,3	1,9	1,1	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			325	321	323							

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																				
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA												MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF														
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2	WOLO	Wolo	13	1	14	13	1	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	SAMATURU	Tosiba	58	36	94	58	36	94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	17	24	7	17	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	KOLAKA	Kolaka	29	15	44	29	15	44	5	17	-	-	5	11	-	-	-	-	-	-			
6	Wundulako	Wundulako	15	4	19	15	4	19	1	7	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-			
7	BAULA	Baula	21	5	26	21	5	26	-	-	2	40	2	8	-	-	-	-	-	-			
8	POMALAA	Pomalaa	4	1	5	4	1	5	1	25	-	-	1	20	-	-	-	-	-	-			
9	TANGGETADA	Tanggetada	5	94	99	5	94	99	5	100	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-			
10	POLINGGONA	Polinggona	65	19	84	65	19	84	-	-	1	5	1	1	-	-	-	-	-	-			
11	WATUBANGGA	Watubangga	70	85	155	70	85	155	3	4	2	2	5	3	-	-	-	-	-	-			
12	TOARI	Toari	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH (KAB/KOTA)			287	278	565	287	278	565	15	5	5	2	20	4	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									73.603		69.760		143.363										
ANGKA KESAKITAN (<i>ANNUAL PARASITE INCIDENCE</i>) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,20		0,07		0,14										

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	2	2
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	1	-	1
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	1	-	1
7	BAULA	Baula	-	-	-	1	1	2
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	2	2
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	6	5	11
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	9	10	19
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						7	9	8

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2.480	2.380	4.860	467	18,8	450	18,9	917	18,9	68	14,6	65	14,4	133	14,5
2	WOLO	Wolo	6.090	5.846	11.936	1.753	28,8	1.690	28,9	3.443	28,8	150	8,6	320	18,9	470	13,7
3	SAMATURU	Tosiba	7.436	7.138	14.575	2.355	31,7	2.271	31,8	4.626	31,7	238	10,1	400	17,6	638	13,8
4	LATAMBAGA	Latambaga	9.737	9.348	19.085	3.802	39,0	3.666	39,2	7.468	39,1	57	1,5	102	2,8	159	2,1
5	KOLAKA	Kolaka	12.772	12.261	25.033	3.852	30,2	3.713	30,3	7.565	30,2	18	0,5	-	-	18	0,2
6	Wundulako	Wundulako	6.568	6.305	12.873	4.430	67,5	4.272	67,7	8.702	67,6	308	7,0	356	8,3	664	7,6
7	BAULA	Baula	3.578	3.435	7.012	2.370	66,2	2.285	66,5	4.655	66,4	7	0,3	22	1,0	29	0,6
8	POMALAA	Pomalaa	9.964	9.565	19.529	3.921	39,3	3.780	39,5	7.701	39,4	292	7,4	493	13,0	785	10,2
9	TANGGETADA	Tanggetada	4.703	4.515	9.218	1.669	35,5	1.610	35,7	3.279	35,6	265	15,9	203	12,6	468	14,3
10	POLINGGONA	Polinggona	2.296	2.204	4.499	1.993	86,8	1.922	87,2	3.915	87,0	182	9,1	312	16,2	494	12,6
11	WATUBANGGA	Watubangga	5.006	4.806	9.812	2.253	45,0	2.172	45,2	4.425	45,1	9	0,4	119	5,5	128	2,9
12	TOARI	Toari	3.154	3.027	6.181	1.130	35,8	1.089	36,0	2.219	35,9	77	6,8	93	8,5	170	7,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			73.783	70.829	144.613	29.996	40,7	28.919	40,8	58.915	40,7	1.671	5,6	2.485	8,6	4.156	7,1

Sumber: Seksi Pengendalian Wabah dan Bencana

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2.678	2.572	5.251	467	17	450	17	917	17		-		-	-	-
2	WOLO	Wolo	6.577	6.317	12.894	1.753	27	1.690	27	3.443	27		-		-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	8.032	7.713	15.745	2.355	29	2.271	29	4.626	29		-		-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	10.517	10.101	20.618	3.802	36	3.666	36	7.468	36	47	1	276	8	323	4
5	KOLAKA	Kolaka	13.795	13.248	27.043	3.852	28	3.713	28	7.565	28	164	4	534	14	698	9
6	Wundulako	Wundulako	7.094	6.813	13.907	4.430	62	4.272	63	8.702	63	18	0	28	1	46	1
7	BAULA	Baula	3.864	3.711	7.576	2.370	61	2.285	62	4.655	61	33	1	384	17	417	9
8	POMALAA	Pomalaa	10.762	10.336	21.098	3.921	36	3.780	37	7.701	37	62	2	191	5	253	3
9	TANGGETADA	Tanggetada	5.080	4.878	9.958	1.669	33	1.610	33	3.279	33		-		-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	2.479	2.381	4.861	1.993	80	1.922	81	3.915	81		-		-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	5.407	5.193	10.601	2.253	42	2.172	42	4.425	42	3	0	1	0	4	0
12	TOARI	Toari	3.406	3.271	6.677	1.130	33	1.089	33	2.219	33		-		-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			79.692	76.535	156.227	29.996	38	28.919	38	58.915	38	327	1	1.414	5	1.741	3

Sumber: Seksi Pengendalian Wabah dan Bencana

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1.042	4	0,4	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	2.558	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	3.124	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	4.091	13	0,3	-	-	1	8
5	KOLAKA	Kolaka	5.365	11	0,2	-	-	7	64
6	Wundulako	Wundulako	2.759	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	1.503	9	0,6	1	11,1	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	4.186	4	0,1	2	50,0	2	50
9	TANGGETADA	Tanggetada	1.976	5	0,3	1	20,0	2	40
10	POLINGGONA	Polinggona	964	1	0,1	-	-	1	100
11	WATUBANGGA	Watubangga	2.103	1	0,0	1	100,0	-	-
12	TOARI	Toari	1.325	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.996	48	0,2	5	10,4	13	27

Sumber: Seksi Pengendalian Wabah dan Bencana

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	DBD	Kolaka	Kel Balandete	30 Maret 2015	30 Maret 2015	30 Maret 2015	-	1	1	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2.003	1.943	3.946	-	0,05	0,03	-	100	100		
		Kolaka	Kel Watuliandu	2 Sept 2015	2 Sept 2015	2 Sept 2015	1	-	1	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2.483	2.408	4.891	0,04	-	0,02	100	-	100	
		Kolaka	Kel Lalombaa	12 Des 2015	12 Des 2015	12 Des 2015	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	26	-	-	-	-	-	-	1	1	2.461	2.388	4.849	0,04	0,04	0,04	-	100	50	
		Latambaga	Kel Kolakaasi	7 Juni 2015	7 Juni 2015	7 Juni 2015	-	1	1	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-	-	-	-	-	1	1	4.781	4.632	9.413	-	0,02	0,01	-	100	100	
		Latambaga	Kel Mangolo	2 Juli 2015	2 Juli 2015	2 Juli 2015	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	48	-	-	-	-	-	1	1	2.611	2.530	5.141	-	0,04	0,02	-	100	100	
		Latambaga	Kel Ulunggolaka	5 Des 2015	5 Des 2015	5 Des 2015	1	-	1	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1.563	1.514	3.077	0,06	-	0,03	100	-	100
		Latambaga	Kel Mangolo	21 Des 2015	21 Des 2015	21 Des 2015	-	1	1	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2.611	2.530	5.141	-	0,04	0,02	-	100	100	
2	Campak	watubanga	Kel Wolulu	1 Des 2015	1 Des 2015	1 Des 2015	-	1	1	-	-	-	-	-	-	33	-	-	-	-	-	-	1	1	548	504	1.052	-	0,20	0,10	-	100	100		
		Polinggona	Desa Polinggona	25 Feb 2015	25 Feb 2015	28 Feb 2015	1	4	5	-	-	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	591	516	1.107	0,17	0,78	0,45	-	-	-	

Sumber: Seksi Pengendalian Wabah dan Bencana

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	4	4	100
5	KOLAKA	Kolaka	3	3	100
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	1	1	100
12	TOARI	Toari	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	100

Sumber: Seksi Pengendalian Wabah dan Bencana

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	170	154	90,6	109	64,1	162	137	84,6	131	80,9	146	90,1	
2	WOLO	Wolo	401	380	94,8	266	66,3	382	313	81,9	313	81,9	330	86,4	
3	SAMATURU	Tosiba	497	524	105,4	303	61,0	474	384	81,0	346	73,0	372	78,5	
4	LATAMBAGA	Latambaga	725	846	116,7	688	94,9	692	707	102,2	636	91,9	712	102,9	
5	KOLAKA	Kolaka	799	806	100,9	606	75,8	763	686	89,9	571	74,8	683	89,5	
6	Wundulako	Wundulako	541	447	82,6	327	60,4	516	384	74,4	334	64,7	384	74,4	
7	BAULA	Baula	266	293	110,2	213	80,1	253	241	95,3	208	82,2	239	94,5	
8	POMALAA	Pomalaa	788	716	90,9	643	81,6	752	664	88,3	606	80,6	663	88,2	
9	TANGGETADA	Tanggetada	312	284	91,0	190	60,9	298	279	93,6	227	76,2	290	97,3	
10	POLINGGONA	Polinggona	143	146	102,1	68	47,6	136	115	84,6	106	77,9	111	81,6	
11	WATUBANGGA	Watubangga	335	331	98,8	273	81,5	319	297	93,1	278	87,1	297	93,1	
12	TOARI	Toari	211	203	96,2	180	85,3	201	177	88,1	171	85,1	177	88,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.188	5.130	98,9	3.866	74,5	4.948	4.384	88,6	3.927	79,4	4.404	89,0	

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	170	29	17,1	40	23,5	46	27,1	23	13,5	15	8,8	124	72,9
2	WOLO	Wolo	401	153	38,2	114	28,4	60	15,0	39	9,7	31	7,7	244	60,8
3	SAMATURU	Tosiba	497	200	40,2	186	37,4	84	16,9	34	6,8	35	7,0	339	68,2
4	LATAMBAGA	Latambaga	725	331	45,7	256	35,3	131	18,1	67	9,2	116	16,0	570	78,6
5	KOLAKA	Kolaka	799	522	65,3	354	44,3	79	9,9	11	1,4	41	5,1	485	60,7
6	Wundulako	Wundulako	541	447	82,6	323	59,7	-	-	-	-	-	-	323	59,7
7	BAULA	Baula	266	67	25,2	65	24,4	43	16,2	18	6,8	40	15,0	166	62,4
8	POMALAA	Pomalaa	788	443	56,2	570	72,3	-	-	-	-	-	-	570	72,3
9	TANGGETADA	Tanggetada	312	37	11,9	66	21,2	92	29,5	79	25,3	50	16,0	287	92,0
10	POLINGGONA	Polinggona	143	80	55,9	71	49,7	11	7,7	6	4,2	7	4,9	95	66,4
11	WATUBANGGA	Watubangga	335	92	27,5	93	27,8	64	19,1	29	8,7	15	4,5	201	60,0
12	TOARI	Toari	211	92	43,6	77	36,5	38	18,0	6	2,8	7	3,3	128	60,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.188	2.493	48,1	2.215	42,7	648	12,5	312	6,0	357	6,9	3.532	68,1

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1.704	29	1,7	40	2,3	46	2,7	23	1,3	15	0,9
2	WOLO	Wolo	4.184	156	3,7	114	2,7	60	1,4	39	0,9	31	0,7
3	SAMATURU	Tosiba	5.110	200	3,9	186	3,6	84	1,6	34	0,7	35	0,7
4	LATAMBAGA	Latambaga	6.691	334	5,0	257	3,8	131	2,0	67	1,0	117	1,7
5	KOLAKA	Kolaka	8.776	523	6,0	354	4,0	80	0,9	11	0,1	41	0,5
6	Wundulako	Wundulako	4.513	447	9,9	323	7,2	0	-	0	-	0	-
7	BAULA	Baula	2.458	69	2,8	65	2,6	43	1,7	18	0,7	40	1,6
8	POMALAA	Pomalaa	6.847	443	6,5	570	8,3	0	-	0	-	0	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	3.232	37	1,1	66	2,0	92	2,8	79	2,4	50	1,5
10	POLINGGONA	Polinggona	1.577	93	5,9	71	4,5	11	0,7	6	0,4	7	0,4
11	WATUBANGGA	Watubangga	3.440	134	3,9	93	2,7	64	1,9	29	0,8	15	0,4
12	TOARI	Toari	2.167	101	4,7	77	3,6	38	1,8	6	0,3	7	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			50.698	2.566	5,1	2.216	4,4	649	1,3	312	0,6	358	0,7

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	170	154	91	116	68,2
2	WOLO	Wolo	401	380	95	283	70,6
3	SAMATURU	Tosiba	497	524	105	329	66,2
4	LATAMBAGA	Latambaga	725	846	117	649	89,5
5	KOLAKA	Kolaka	799	806	101	537	67,2
6	Wundulako	Wundulako	541	447	83	327	60,4
7	BAULA	Baula	266	293	110	266	100,0
8	POMALAA	Pomalaa	788	716	91	626	79,4
9	TANGGETADA	Tanggetada	312	284	91	221	70,8
10	POLINGGONA	Polinggona	143	146	102	143	100,0
11	WATUBANGGA	Watubangga	335	331	99	302	90,1
12	TOARI	Toari	211	203	96	188	89,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.188	5.130	99	3.987	76,9

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	170	34	19	55,9	82	62	144	12	9	22	6	48,8	4	43,0	10	46,3
2	WOLO	Wolo	401	80	77	96,0	189	152	341	28	23	51	25	88,2	15	65,8	40	78,2
3	SAMATURU	Tosiba	497	99	20	20,1	214	201	415	32	30	62	3	9,3	1	3,3	4	6,4
4	LATAMBAGA	Latambaga	725	145	76	52,4	381	341	722	57	51	108	25	43,7	14	27,4	39	36,0
5	KOLAKA	Kolaka	799	160	51	31,9	336	344	680	50	52	102	8	15,9	6	11,6	14	13,7
6	Wundulako	Wundulako	541	108	38	35,1	206	174	380	31	26	57	31	100,3	30	114,9	61	107,0
7	BAULA	Baula	266	53	67	125,9	125	113	238	19	17	36	4	21,3	5	29,5	9	25,2
8	POMALAA	Pomalaa	788	158	142	90,1	347	313	660	52	47	99	33	63,4	37	78,8	70	70,7
9	TANGGETADA	Tanggetada	312	62	57	91,3	146	136	282	22	20	42	6	27,4	2	9,8	8	18,9
10	POLINGGONA	Polinggona	143	29	23	80,4	66	49	115	10	7	17	5	50,5	4	54,4	9	52,2
11	WATUBANGGA	Watubangga	335	67	44	65,7	166	132	298	25	20	45	10	40,2	18	90,9	28	62,6
12	TOARI	Toari	211	42	82	194,3	86	92	178	13	14	27	11	85,3	5	36,2	16	59,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.188	1.038	696	67,1	2.344	2.109	4.453	352	316	668	167	47,5	141	44,6	308	46,1

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	4	0,4	0	0,0	4	0,4	85	9,4	93	10,3	30	3,3	474	52,6	304	33,7	0	0,0	0	0,0	808	89,7	901	100,0	
2	WOLO	Wolo	4	0,2	0	0,0	18	0,9	252	12,4	274	13,5	16	0,8	1.269	62,5	473	23,3	0	0,0	0	0,0	1.758	86,5	2.032	100,0	
3	SAMATURU	Tosiba	40	2,6	0	0,0	14	0,9	89	5,9	143	9,4	104	6,9	751	49,5	518	34,2	0	0,0	0	0,0	1.373	90,6	1.516	100,0	
4	LATAMBAGA	Latambaga	59	1,6	0	0,0	7	0,2	287	7,6	353	9,4	75	2,0	1.911	50,7	1.429	37,9	0	0,0	0	0,0	3.415	90,6	3.768	100,0	
5	KOLAKA	Kolaka	103	2,3	0	0,0	199	4,4	585	12,9	887	19,5	20	0,4	1.975	43,4	1.665	36,6	0	0,0	0	0,0	3.660	80,5	4.547	100,0	
6	Wundulako	Wundulako	174	7,4	0	0,0	14	0,6	323	13,7	511	21,7	13	0,6	845	35,8	991	42,0	0	0,0	0	0,0	1.849	78,3	2.360	100,0	
7	BAULA	Baula	200	10,1	1	0,1	42	2,1	471	23,8	714	36,2	84	4,3	731	37,0	446	22,6	0	0,0	0	0,0	1.261	63,8	1.975	100,0	
8	POMALAA	Pomalaa	291	6,9	0	0,0	90	2,1	532	12,6	913	21,7	56	1,3	1.891	44,9	1.356	32,2	0	0,0	0	0,0	3.303	78,3	4.216	100,0	
9	TANGGETADA	Tanggetada	12	0,6	0	0,0	3	0,2	234	12,6	249	13,4	17	0,9	1.305	70,2	288	15,5	0	0,0	0	0,0	1.610	86,6	1.859	100,0	
10	POLINGGONA	Polinggona	1	0,1	0	0,0	1	0,1	161	19,9	163	20,1	1	0,1	346	42,7	301	37,1	0	0,0	0	0,0	648	79,9	811	100,0	
11	WATUBANGGA	Watubangga	97	3,6	0	0,0	26	1,0	301	11,2	424	15,8	60	2,2	1.583	58,9	620	23,1	0	0,0	0	0,0	2.263	84,2	2.687	100,0	
12	TOARI	Toari	22	1,6	0	0,0	2	0,1	229	16,4	253	18,2	45	3,2	601	43,1	494	35,5	0	0,0	0	0,0	1.140	81,8	1.393	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.007	3,6	1	0,0	420	1,5	3.549	12,6	4.977	17,7	521	1,9	13.682	48,8	8.885	31,7	0	0,0	0	0,0	23.088	82,3	28.065	100,0	

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	10,8	10	10,8	4	4,3	60	64,5	19	20,4	0	0,0	0	0,0	83	89,2	93	100,0	
2	WOLO	Wolo	0	0,0	0	0,0	1	0,3	92	30,8	93	31,1	14	4,7	160	53,5	32	10,7	0	0,0	0	0,0	206	68,9	299	100,0	
3	SAMATURU	Tosiba	10	2,5	0	0,0	2	0,5	16	4,1	28	7,1	17	4,3	284	72,3	64	16,3	0	0,0	0	0,0	365	92,9	393	100,0	
4	LATAMBAGA	Latambaga	10	1,3	0	0,0	1	0,1	55	6,9	66	8,3	13	1,6	572	72,1	142	17,9	0	0,0	0	0,0	727	91,7	793	100,0	
5	KOLAKA	Kolaka	4	1,4	0	0,0	0	0,0	44	15,4	48	16,8	5	1,7	48	16,8	185	64,7	0	0,0	0	0,0	238	83,2	286	100,0	
6	Wundulako	Wundulako	29	5,8	0	0,0	0	0,0	61	12,3	90	18,1	13	2,6	215	43,3	178	35,9	0	0,0	0	0,0	406	81,9	496	100,0	
7	BAULA	Baula	8	2,5	0	0,0	7	2,2	23	7,1	38	11,8	25	7,7	171	52,9	89	27,6	0	0,0	0	0,0	285	88,2	323	100,0	
8	POMALAA	Pomalaa	35	4,8	0	0,0	0	0,0	81	11,1	116	15,9	20	2,7	414	56,8	179	24,6	0	0,0	0	0,0	613	84,1	729	100,0	
9	TANGGETADA	Tanggetada	3	0,9	0	0,0	0	0,0	75	23,5	78	24,5	9	2,8	155	48,6	77	24,1	0	0,0	0	0,0	241	75,5	319	100,0	
10	POLINGGONA	Polinggona	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	55,2	37	55,2	1	1,5	19	28,4	10	14,9	0	0,0	0	0,0	30	44,8	67	100,0	
11	WATUBANGGA	Watubangga	2	0,4	0	0,0	0	0,0	17	3,5	19	3,9	0	0,0	374	76,6	95	19,5	0	0,0	0	0,0	469	96,1	488	100,0	
12	TOARI	Toari	2	0,5	0	0,0	2	0,5	30	7,6	34	8,7	32	8,1	190	48,3	137	34,9	0	0,0	0	0,0	359	91,3	393	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			103	2,2	0	0,0	13	0,3	541	11,6	657	14,0	153	3,3	2.662	56,9	1.207	25,8	0	0,0	0	0,0	4.022	86,0	4.679	100,0	

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1.487	93	6,3	901	60,6
2	WOLO	Wolo	3.861	299	7,7	2.032	52,6
3	SAMATURU	Tosiba	4.632	393	8,5	1.516	32,7
4	LATAMBAGA	Latambaga	6.094	793	13,0	3.768	61,8
5	KOLAKA	Kolaka	7.963	286	3,6	4.547	57,1
6	WUNDULAKO	Wundulako	4.113	496	12,1	2.360	57,4
7	BAULA	Baula	2.261	323	14,3	1.975	87,4
8	POMALAA	Pomalaa	6.238	729	11,7	4.216	67,6
9	TANGGETADA	Tanggetada	2.936	319	10,9	1.859	63,3
10	POLINGGONA	Polinggona	1.429	67	4,7	811	56,8
11	WATUBANGGA	Watubangga	3.250	488	15,0	2.687	82,7
12	TOARI	Toari	1.975	393	19,9	1.393	70,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			46.239	4.679	10,1	28.065	60,7

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	82	62	144	82	100	62	100,0	144	100,0	8	9,8	6	9,7	14	9,7
2	WOLO	Wolo	189	152	341	189	100,0	152	100,0	341	100,0	11	5,8	7	4,6	18	5,3
3	SAMATURU	Tosiba	214	201	415	207	96,7	198	98,5	405	97,6	4	1,9	0	0,0	4	1,0
4	LATAMBAGA	Latambaga	381	341	722	381	100,0	341	100,0	722	100,0	24	6,3	19	5,6	43	6,0
5	KOLAKA	Kolaka	336	344	680	333	99,1	330	95,9	663	97,5	4	1,2	3	0,9	7	1,1
6	WUNDULAKO	Wundulako	206	174	380	206	100,0	158	90,8	364	95,8	5	2,4	1	0,6	6	1,6
7	BAULA	Baula	125	113	238	111	88,8	107	94,7	218	91,6	0	0,0	4	3,7	4	1,8
8	POMALAA	Pomalaa	347	313	660	344	99,1	313	100,0	657	99,5	6	1,7	5	1,6	11	1,7
9	TANGGETADA	Tanggetada	146	136	282	146	100,0	136	100,0	282	100,0	1	0,7	2	1,5	3	1,1
10	POLINGGONA	Polinggona	66	49	115	66	100,0	49	100,0	115	100,0	1	1,5	0	0,0	1	0,9
11	WATUBANGGA	Watubangga	166	132	298	163	98,2	132	100,0	295	99,0	7	4,3	15	11,4	22	7,5
12	TOARI	Toari	86	92	178	86	100,0	92	100,0	178	100,0	4	4,7	1	1,1	5	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.344	2.109	4.453	2.314	98,7	2.070	98,2	4.384	98,5	75	3,2	63	3,0	138	3,1

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	82	62	144	82	100,0	62	100,0	144	100,0	77	93,9	57	91,9	134	93,1
2	WOLO	Wolo	189	152	341	191	101,1	154	101,3	345	101,2	184	97,4	149	98,0	333	97,7
3	SAMATURU	Tosiba	214	201	415	203	94,9	201	100,0	404	97,3	190	88,8	188	93,5	378	91,1
4	LATAMBAGA	Latambaga	381	341	722	380	99,7	336	98,5	716	99,2	363	95,3	329	96,5	692	95,8
5	KOLAKA	Kolaka	336	344	680	335	99,7	342	99,4	677	99,6	328	97,6	334	97,1	662	97,4
6	WUNDULAKO	Wundulako	206	174	380	206	100,0	175	100,6	381	100,3	206	100,0	175	100,6	381	100,3
7	BAULA	Baula	125	113	238	123	98,4	115	101,8	238	100,0	118	94,4	102	90,3	220	92,4
8	POMALAA	Pomalaa	347	313	660	346	99,7	310	99,0	656	99,4	339	97,7	308	98,4	647	98,0
9	TANGGETADA	Tanggetada	146	136	282	141	96,6	145	106,6	286	101,4	131	89,7	134	98,5	265	94,0
10	POLINGGONA	Polinggona	66	49	115	66	100,0	49	100,0	115	100,0	64	97,0	49	100,0	113	98,3
11	WATUBANGGA	Watubangga	166	132	298	161	97,0	138	104,5	299	100,3	161	97,0	134	101,5	295	99,0
12	TOARI	Toari	86	92	178	86	100,0	94	102,2	180	101,1	84	97,7	91	98,9	175	98,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.344	2.109	4.453	2.320	99,0	2.121	100,6	4.441	99,7	2.245	95,8	2.050	97,2	4.295	96,5

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	149	145	294	77	51,4	74	51,4	151	51,4
2	WOLO	Wolo	177	172	349	59	33,5	58	33,5	117	33,5
3	SAMATURU	Tosiba	121	117	238	31	25,6	30	25,6	61	25,6
4	LATAMBAGA	Latambaga	466	452	918	76	16,2	73	16,2	149	16,2
5	KOLAKA	Kolaka	116	112	228	86	74,6	84	74,6	170	74,6
6	Wundulako	Wundulako	241	228	469	117	48,4	110	48,4	227	48,4
7	BAULA	Baula	81	75	156	44	54,5	41	54,5	85	54,5
8	POMALAA	Pomalaa	208	200	408	113	54,2	108	54,2	221	54,2
9	TANGGETADA	Tanggetada	94	87	181	22	23,2	20	23,2	42	23,2
10	POLINGGONA	Polinggona	38	34	72	22	58,3	20	58,3	42	58,3
11	WATUBANGGA	Watubangga	82	76	158	38	46,2	35	46,2	73	46,2
12	TOARI	Toari	17	16	33	14	84,8	14	84,8	28	84,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.791	1.713	3.504	699	39,0	667	38,9	1.366	39,0

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	75	73	148	45	59,8	49	67,4	94	63,5
2	WOLO	Wolo	185	179	364	152	82,1	123	68,7	275	75,5
3	SAMATURU	Tosiba	229	222	451	38	16,6	30	13,5	68	15,1
4	LATAMBAGA	Latambaga	335	324	659	266	79,5	206	63,5	472	71,6
5	KOLAKA	Kolaka	369	358	727	398	107,9	407	113,7	805	164,0
6	WUNDULAKO	Wundulako	253	238	491	197	78,0	177	74,2	374	155,2
7	BAULA	Baula	124	117	241	155	124,5	141	121,0	296	41,3
8	POMALAA	Pomalaa	366	350	716	328	89,7	326	93,1	654	230,3
9	TANGGETADA	Tanggetada	147	137	284	131	88,9	155	113,5	286	220,0
10	POLINGGONA	Polinggona	69	61	130	85	122,5	84	138,6	169	55,6
11	WATUBANGGA	Watubangga	158	146	304	161	101,7	147	100,9	308	160,4
12	TOARI	Toari	97	95	192	87	89,3	108	114,1	195	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.408	2.299	4.707	2.043	84,8	1.953	84,9	3.996	84,9

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	9	90,0
2	WOLO	Wolo	14	14	100,0
3	SAMATURU	Tosiba	19	16	84,2
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	7	100,0
5	KOLAKA	Kolaka	7	4	57,1
6	Wundulako	Wundulako	11	11	100,0
7	BAULA	Baula	10	7	70,0
8	POMALAA	Pomalaa	12	11	91,7
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	14	100,0
10	POLINGGONA	Polinggona	7	6	85,7
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	14	100,0
12	TOARI	Toari	10	8	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	121	89,6

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	82	62	144	81	98,78	48	77,42	129	89,58	76	92,68	71	114,52	147	102,08
2	WOLO	Wolo	189	152	341	175	92,59	144	94,74	319	93,55	202	106,88	159	104,61	361	105,87
3	SAMATURU	Tosiba	214	201	415	203	94,86	200	99,50	403	97,11	230	107,48	225	111,94	455	109,64
4	LATAMBAGA	Latambaga	381	341	722	410	107,61	365	107,04	775	107,34	324	85,04	316	92,67	640	88,64
5	KOLAKA	Kolaka	336	344	680	279	83,04	254	73,84	533	78,38	397	118,15	358	104,07	755	111,03
6	Wundulako	Wundulako	206	174	380	228	110,68	186	106,90	414	108,95	212	102,91	199	114,37	411	108,16
7	BAULA	Baula	125	113	238	118	94,40	110	97,35	228	95,80	113	90,40	107	94,69	220	92,44
8	POMALAA	Pomalaa	347	313	660	363	104,61	304	97,12	667	101,06	344	99,14	324	103,51	668	101,21
9	TANGGETADA	Tanggetada	146	136	282	149	102,05	140	102,94	289	102,48	130	89,04	125	91,91	255	90,43
10	POLINGGONA	Polinggona	66	49	115	48	72,73	28	57,14	76	66,09	72	109,09	55	112,24	127	110,43
11	WATUBANGGA	Watubangga	166	132	298	157	94,58	135	102,27	292	97,99	152	91,57	138	104,55	290	97,32
12	TOARI	Toari	86	92	178	91	105,81	99	107,61	190	106,74	101	117,44	92	100,00	193	108,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.344	2.109	4.453	2302	98,21	2013	95,45	4315	96,90	2353	100,38	2169	102,84	4522	101,55

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	75	73	148	78	104	60	82	138	93	76	100,99	61	83,851	137	92,568	76	100,99	73	100,35	149	100,7	76	100,99	73	100,35	149	100,7
2	WOLO	Wolo	185	179	364	191	103	154	86	345	95	193	104,3	155	86,617	348	95,604	168	90,786	156	87,175	324	89,0	168	90,786	156	87,175	324	89,0
3	SAMATURU	Tosiba	229	222	451	220	96	200	90	420	93	225	98,37	204	91,78	429	95,122	212	92,686	198	89,08	410	90,9	212	92,686	198	89,08	410	90,9
4	LATAMBAGA	Latambaga	335	324	659	302	90	273	84	575	87	302	90,227	272	83,876	574	87,102	315	94,111	253	78,017	568	86,2	310	92,617	248	76,475	558	84,7
5	KOLAKA	Kolaka	369	358	727	368	100	348	97	716	98	371	100,54	354	98,885	725	99,725	386	104,61	372	103,91	758	104,3	380	102,98	367	102,52	747	102,8
6	WUNDULAKO	Wundulako	253	238	491	214	85	199	83	413	84	214	84,733	199	83,458	413	84,114	218	86,317	187	78,425	405	82,5	218	86,317	187	78,425	405	82,5
7	BAULA	Baula	124	117	241	98	79	94	81	192	80	98	78,73	94	80,67	192	79,668	109	87,567	93	79,812	202	83,8	109	87,567	93	79,812	202	83,8
8	POMALAA	Pomalaa	366	350	716	351	96	323	92	674	94	351	95,976	321	91,64	672	93,855	315	86,132	343	97,921	658	91,9	315	86,132	343	97,921	658	91,9
9	TANGGETADA	Tanggetada	147	137	284	145	98	143	105	288	101	145	98,373	143	104,68	288	101,41	138	93,624	140	102,49	278	97,9	138	93,624	139	101,76	277	97,5
10	POLINGGONA	Polinggona	69	61	130	66	95	68	112	134	103	64	92,223	66	108,91	130	100	72	103,75	56	92,405	128	98,5	72	103,75	56	92,405	128	98,5
11	WATUBANGGA	Watubangga	158	146	304	156	99	155	106	311	102	158	99,791	156	107,09	314	103,29	139	87,791	139	95,422	278	91,4	139	87,791	139	95,422	278	91,4
12	TOARI	Toari	97	95	192	93	96	103	109	196	102	95	97,563	106	112,02	201	104,69	87	89,348	98	103,56	185	96,4	87	89,348	98	103,56	185	96,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.408	2.299	4.707	2.282	95	2.120	92	4.402	94	2.292	95,183	2.131	92,692	4.423	93,966	2.235	92,816	2.108	91,692	4.343	92,267	2.224	92,359	2.097	91,214	4.321	91,799

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A						
						L		P		L+P						L		P		L+P						L		P		L+P		
			L	P	L+P	S3	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	75	73	148	65	86,49	63	86,49	128	86,49	419	406	825	359	86	348	86	707	86	495	478	967	485	98	410	86	835	86			
2	WOLO	Wolo	185	179	364	159	85,99	154	85,99	313	85,99	1.119	1.083	2.202	982	88	950	88	1.932	88	1.305	1.261	2.556	1.279	98	1.104	87	2.245	88			
3	SAMATURU	Tosiba	229	222	451	196	85,59	190	85,59	386	85,59	916	891	1.807	882	96	858	96	1.740	96	1.145	1.113	2.249	1.112	97	1.048	94	2.126	95			
4	LATAMBAGA	Latambaga	335	324	659	573	171,32	556	171,32	1.129	171,32	1.428	1.383	2.811	890	62	862	62	1.752	62	1.762	1.708	3.989	2.001	114	1.418	83	2.881	72			
5	KOLAKA	Kolaka	369	358	727	483	130,81	468	130,81	951	130,81	1.891	1.835	3.726	1.860	98	1.805	98	3.665	98	2.260	2.193	4.706	2.374	105	2.273	104	4.616	98			
6	Wundulako	Wundulako	253	238	491	252	99,80	238	99,80	490	99,80	935	883	1.818	910	97	860	97	1.770	97	1.188	1.121	2.347	1.187	100	1.098	98	2.260	96			
7	BAULA	Baula	124	117	241	113	90,87	106	90,87	219	90,87	408	381	789	387	95	362	95	749	95	532	498	1.015	521	98	468	94	968	95			
8	POMALAA	Pomalaa	366	350	716	303	82,82	290	82,82	593	82,82	1.455	1.393	2.848	1.402	96	1.342	96	2.744	96	1.820	1.744	3.500	1.758	97	1.633	94	3.337	95			
9	TANGGETADA	Tanggetada	147	137	284	136	92,25	126	92,25	262	92,25	550	510	1.060	388	70	359	70	747	70	698	646	1.342	686	98	485	75	1.009	75			
10	POLINGGONA	Polinggona	69	61	130	41	59,23	36	59,23	77	59,23	412	360	772	156	38	136	38	292	38	482	420	882	453	94	172	41	369	42			
11	WATUBANGGA	Watubangga	158	146	304	127	80,26	117	80,26	244	80,26	833	767	1.600	344	41	317	41	661	41	992	912	1.943	960	97	434	48	905	47			
12	TOARI	Toari	97	95	192	99	102,08	97	102,08	196	102,08	573	557	1.130	519	91	505	91	1.024	91	670	652	1.336	672	100	601	92	1.220	91			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.408	2.299	4.707	2.548	105,80	2.440	106,15	4.988	105,97	10.940	10.448	21.388	9.080	83	8.703	83	17.783	83	13.348	12.747	26.832	13.488	101	11.143	87	22.771	85			

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas & Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	245	237	482	212	204	416	86	86	86	4	2	4	2	8	2			
2	WOLO	Wolo	431	416	847	355	344	699	83	83	83	9	2	8	2	17	2			
3	SAMATURU	Tosiba	476	462	938	138	134	272	29	29	29	7	5	7	5	14	5			
4	LATAMBAGA	Latambaga	1.376	1.333	2.709	1.166	1.129	2.295	85	85	85	6	1	6	1	12	1			
5	KOLAKA	Kolaka	998	969	1.967	914	886	1.800	92	92	92	13	1	13	1	26	1			
6	Wundulako	Wundulako	513	485	998	451	426	877	88	88	88	2	0	2	0	4	0			
7	BAULA	Baula	195	182	377	173	161	334	89	89	89	1	1	1	1	2	1			
8	POMALAA	Pomalaa	731	700	1.431	672	644	1.316	92	92	92	7	1	6	1	13	1			
9	TANGGETADA	Tanggetada	319	295	614	275	255	530	86	86	86	-	-	-	-	-	-			
10	POLINGGONA	Polinggona	265	231	496	73	64	137	28	28	28	3	4	3	4	6	4			
11	WATUBANGGA	Watubangga	715	657	1.372	505	465	970	71	71	71	3	1	2	1	5	1			
12	TOARI	Toari	237	230	467	224	218	442	95	95	95	3	1	3	1	6	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.500	6.198	12.698	5.157	4.931	10.088	79	80	79	58	1	55	1	113	1			

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas & Gizi Masyarakat

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	419	406	825	132	31,5	159	39,2	291	35,3
2	WOLO	Wolo	1.119	1.083	2.202	190	17,0	194	17,9	384	17,4
3	SAMATURU	Tosiba	916	891	1.807	33	3,6	35	3,9	68	3,8
4	LATAMBAGA	Latambaga	1.428	1.383	2.811	41	2,9	28	2,0	69	2,5
5	KOLAKA	Kolaka	1.891	1.835	3.726	333	17,6	410	22,3	743	19,9
6	Wundulako	Wundulako	935	883	1.818	209	22,3	202	22,9	411	22,6
7	BAULA	Baula	408	381	789	366	89,8	359	94,1	725	91,9
8	POMALAA	Pomalaa	1.455	1.393	2.848	559	38,4	591	42,4	1.150	40,4
9	TANGGETADA	Tanggetada	550	510	1.060	495	90,0	571	112,0	1.066	100,6
10	POLINGGONA	Polinggona	412	360	772	113	27,4	88	24,5	201	26,0
11	WATUBANGGA	Watubangga	833	767	1.600	558	67,0	619	80,7	1.177	73,6
12	TOARI	Toari	573	557	1.130	179	31,2	172	30,9	351	31,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.940	10.448	21.388	3.208	29,3	3.428	32,8	6.636	31,0

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	503	480	983	374	357	731	74,4	74,4	74,4	18	4,9	18	5,0	36	4,9
2	WOLO	Wolo	1.305	1.246	2.551	1.141	1.089	2.230	87,4	87,4	87,4	6	0,5	5	0,5	11	0,5
3	SAMATURU	Tosiba	1.384	1.322	2.706	749	716	1.465	54,1	54,2	54,1	11	1,5	11	1,5	22	1,5
4	LATAMBAGA	Latambaga	2.555	2.439	4.994	2.144	2.047	4.191	83,9	83,9	83,9	13	0,6	12	0,6	25	0,6
5	KOLAKA	Kolaka	2.369	2.262	4.631	2.146	2.049	4.195	90,6	90,6	90,6	5	0,2	5	0,2	10	0,2
6	Wundulako	Wundulako	1.266	1.208	2.474	1.162	1.110	2.272	91,8	91,9	91,8	16	1,4	15	1,4	31	1,4
7	BAULA	Baula	465	444	909	376	359	735	80,9	80,9	80,9	7	1,8	6	1,8	13	1,8
8	POMALAA	Pomalaa	1.806	1.725	3.531	1.295	1.236	2.531	71,7	71,7	71,7	3	0,2	2	0,2	5	0,2
9	TANGGETADA	Tanggetada	638	610	1.248	540	515	1.055	84,6	84,4	84,5	5	0,9	4	0,8	9	0,9
10	POLINGGONA	Polinggona	342	327	669	133	128	261	38,9	39,1	39,0	2	1,2	1	1,1	3	1,1
11	WATUBANGGA	Watubangga	1.456	1.390	2.846	1.206	1.151	2.357	82,8	82,8	82,8	12	1,0	11	1,0	23	1,0
12	TOARI	Toari	666	635	1.301	425	405	830	63,8	63,8	63,8	6	1,4	6	1,5	12	1,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.755	14.088	28.843	11.691	11.162	22.853	79,2	79	79,2	102	0,9	98	0,9	200	0,9

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas & Gizi Masyarakat

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	1	1	-	-	1	100,0	1	100,0
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	1	-	1	1	100,0	-	-	1	100,0
4	LATAMBAGA	Latambaga	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
5	KOLAKA	Kolaka	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
6	Wundulako	Wundulako	2	-	2	2	100,0	-	-	2	100,0
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	1	-	1	1	100,0	-	-	1	100,0
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	2	2	-	-	2	100,0	2	100,0
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	1	1	-	-	1	100,0	1	100,0
12	TOARI	Toari	1	-	1	1	100,0	-	-	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	7	15	8	100,0	7	100,0	15	100,0

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas & Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	85	82	167	89	105,4	87	105,4	176	105,4	8	5	62,50
2	WOLO	Wolo	222	214	436	166	75,0	161	75,0	327	75,0	16	15	93,75
3	SAMATURU	Tosiba	276	269	545	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	0	0,00
4	LATAMBAGA	Latambaga	251	243	494	230	91,5	222	91,5	452	91,5	14	15	107,14
5	KOLAKA	Kolaka	362	352	714	89	24,6	87	24,6	176	24,6	19	5	26,32
6	WUNDULAKO	Wundulako	189	178	367	237	125,6	224	125,6	461	125,6	15	15	100,00
7	BAULA	Baula	131	122	253	100	76,3	93	76,3	193	76,3	8	10	125,00
8	POMALAA	Pomalaa	344	329	673	408	118,6	390	118,6	798	118,6	20	20	100,00
9	TANGGETADA	Tanggetada	185	171	356	113	61,2	105	61,2	218	61,2	20	17	85,00
10	POLINGGONA	Polinggona	81	71	152	73	90,1	64	90,1	137	90,1	9	9	100,00
11	WATUBANGGA	Watubangga	167	153	320	136	81,6	125	81,6	261	81,6	24	25	104,17
12	TOARI	Toari	109	105	214	81	74,8	79	74,8	160	74,8	24	13	54,17
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.401	2.290	4.691	1.722	71,7	1.637	71,5	3.359	71,6	201	149	74,13
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							71,7		71,5		71,6			

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	0,0
2	WOLO	Wolo	-	28	0,0
3	SAMATURU	Tosiba	6	147	0,0
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	46	0,0
5	KOLAKA	Kolaka	-	117	0,0
6	WUNDULAKO	Wundulako	-	187	0,0
7	BAULA	Baula	-	79	0,0
8	POMALAA	Pomalaa	-	167	0,0
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	50	0,0
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	0,0
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	8	0,0
12	TOARI	Toari	-	96	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6	925	0,0

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Rujukan & Khusus Tahun 2015

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	0	0	8	80	467	445	912	58	12	64	14	122	13			112						112	100,0
2	WOLO	Wolo	14	0	0	13	93	1.222	1.167	2.389		0		0	276	12			209						209	100,0
3	SAMATURU	Tosiba	24	0	0	0	0	1.797	1.716	3.513		0		0	481	14										
4	LATAMBAGA	Latambaga	15	15	100	0	0	1.676	1.600	3.276		0		0		0										
5	KOLAKA	Kolaka	21	0	0	0	0	2.548	2.432	4.980		0		0		0										
6	WUNDULAKO	Wundulako	16	16	100	16	100	1.397	1.333	2.730		0		0		0										
7	BAULA	Baula	11	10	91	10	91	778	743	1.521		0		0		0										
8	POMALAA	Pomalaa	20	20	100	20	100	2.157	2.060	4.217	407	19	316	15	723	17			314						314	100,0
9	TANGGETADA	Tanggetada	17	0	0	17	100	1.209	1.155	2.364	106	9	111	10	217	9			205						205	100,0
10	POLINGGONA	Polinggona	9	9	100	9	100	274	262	536	74	27	78	30	152	28			103						103	100,0
11	WATUBANGGA	Watubangga	22	0	0	0	0	1.118	1.067	2.185	147	13	136	13	283	13			237						237	100,0
12	TOARI	Toari	13	13	100	13	100	730	698	1.428		0		0	178	12			168						168	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			192	83	43,2	106	55,2	15.373	14.678	30.051	792	5,2	705	4,8	2.432	8,1	-	-	1.348						1.348	100,0

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Tahun 2015

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	236	229	465	56	23,9	55	23,9	111	23,9
2	WOLO	Wolo	5	4	9	2	44,4	2	44,4	4	44,4
3	SAMATURU	Tosiba	75	73	148	26	35,1	26	35,1	52	35,1
4	LATAMBAGA	Latambaga	199	192	391	25	12,8	25	12,8	50	12,8
5	KOLAKA	Kolaka	144	139	283	26	18,0	25	18,0	51	18,0
6	WUNDULAKO	Wundulako	1.465	1.383	2.848	276	18,9	261	18,9	537	18,9
7	BAULA	Baula	240	225	465	48	19,8	44	19,8	92	19,8
8	POMALAA	Pomalaa	250	240	490	60	23,9	57	23,9	117	23,9
9	TANGGETADA	Tanggetada	279	259	538	162	58,0	150	58,0	312	58,0
10	POLINGGONA	Polinggona	131	114	245	68	51,8	59	51,8	127	51,8
11	WATUBANGGA	Watubangga	401	368	769	374	93,4	344	93,4	718	93,4
12	TOARI	Toari	509	495	1.004	128	25,2	125	25,2	253	25,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.933	3.722	7.655	1.252	31,8	1.172	31,5	2.424	31,7

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas & Gizi Masyarakat

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			110.329	-	-	46,8
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			82.322	-	-	34,9
1.2	PBI APBD			-	-	-	-
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			2.588	-	-	1,1
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			25.419	-	-	10,8
1.5	Bukan pekerja (BP)			-	-	-	-
2	Jamkesda			125.326	-	-	53,2
3	Asuransi Swasta			-	-	-	-
4	Asuransi Perusahaan			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				235.655	-	-	100,0

Sumber: Seksi Pengembangan Jaminan Kesehatan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Iwoimendaa	582	710	1.292	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	1.647	2.357	4.004	31	56	87	-	-	-
3	Puskesmas Tosiba	2.580	3.288	5.868	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Latambaga	4.597	5.740	10.337	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolaka	4.194	5.994	10.188	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Wundulako	4.290	6.726	11.016	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Baula	2.625	3.550	6.175	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Pomalaa	4.663	6.131	10.794	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Tanggetada	1.661	2.355	4.016	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Polinggona	2.030	2.664	4.694	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Watubangga	2.582	3.166	5.748	90	85	175	-	-	-
12	Puskesmas Toari	1.193	1.701	2.894	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		32.644	44.382	77.026	121	141	262	-	-	-
1	RS Benyamin Guluh	15.067	16.485	31.552	-	-	7.528	-	-	-
2	RS Antam Pomalaa	-	-	24.989	-	-	1.876	-	-	-
3	RSB Harifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II		15.067	16.485	56.541	-	-	9.404	-	-	-
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		47.711	60.867	133.567	121	141	9.666	-	-	-
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		120.554	115.101	235.655	120.554	115.101	235.655			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		39,6	52,9	56,7	0,1	0,1	4,1			

Sumber: Seksi Pengembangan Jaminan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Benyamin Guluh	141	3.843	3.685	7.528	173	139	312	67	54	121	45,0	37,7	41,4	17,4	14,7	16,1
2	RS Antam Pomalaa	60	818	784	1.602	4	3	7	3	2	5	4,9	3,8	4,4	3,7	2,6	3,1
KABUPATEN/KOTA		201	4.661	4.469	9.130	177	142	319	70	56	126	38,0	31,8	34,9	15,0	12,5	13,8

Sumber: Medical Record (RS BLUD Kolaka, RS Antam Pomalaa)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Benyamin Guluh	141	7.528	42.957	35.429	83,5	53,4	1,1	4,7
2	RS Antam Pomalaa	60	1.602	4.585	10.901	20,9	26,7	10,8	6,8
KABUPATEN/KOTA		201	9.130	47.542	46.330	64,8	45,4	2,8	5,1

Sumber: Medical Record (RS BLUD Kolaka, RS Antam Pomalaa)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1.712	1.087	63,5	763	44,6
2	WOLO	Wolo	4.473	1.798	40,2	1.206	27,0
3	SAMATURU	Tosiba	4.819	128	2,7	71	1,5
4	LATAMBAGA	Latambaga	5.490	5.282	96,2	1.162	21,2
5	KOLAKA	Kolaka	10.204	3.465	34,0	2.601	25,5
6	WUNDULAKO	Wundulako	4.852	2.304	47,5	1.288	26,5
7	BAULA	Baula	2.617	1.589	60,7	814	31,1
8	POMALAA	Pomalaa	5.306	477	9,0	377	7,1
9	TANGGETADA	Tanggetada	3.257	2.822	86,6	812	24,9
10	POLINGGONA	Polinggona	1.693	476	28,1	93	5,5
11	WATUBANGGA	Watubangga	4.868	1.060	21,8	314	6,5
12	TOARI	Toari	2.437	2.819	115,7	774	31,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			51.728	23.307	45,1	10.275	19,9

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat
Dinas Capil dan Kependudukan (data KK)

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)			RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1.901	125	7	1.901	1.901	100	1.509	79	1.509	79,38
2	WOLO	Wolo	5.078	181	4	3.080	3.080	100	1.971	64	3.204	63,10
3	SAMATURU	Tosiba	5.706	3.300	58	5.706	5.706	100	5.683	100	4.522	79,25
4	LATAMBAGA	Latambaga	5.849	3.799	65	5.849	5.849	100	3.501	60	3.501	59,86
5	KOLAKA	Kolaka	3.682	5.567	151	3.682	3.682	100	3.430	93	3.430	93,16
6	Wundulako	Wundulako	3.597	2.566	71	3.597	3.597	100	3.597	100	2.957	82,21
7	BAULA	Baula	2.436	1.854	76	2.436	2.436	100	2.436	100	1.789	73,44
8	POMALAA	Pomalaa	5.520	4.110	74	5.520	5.520	100	5.520	100	5.357	97,05
9	TANGGETADA	Tanggetada	2.369	1.404	59	2.369	2.369	100	2.369	100	1.470	62,05
10	POLINGGONA	Polinggona	1.629	233	14	1.629	1.629	100	978	60	978	60,04
11	WATUBANGGA	Watubangga	3.500	298	9	3.500	3.500	100	3.500	100	1.894	54,11
12	TOARI	Toari	2.766	1.423	51	2.766	2.766	100	2.766	100	1.947	70,39
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.033	24.860	56	42.035	42.035	100	37.260	89	32.558	73,94

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	7.920	5	25	5	25	5	25	5	25	5	50	5	50													13	7.679	13	7.679	7.779	98,2
2	WOLO	Wolo	19.450	123	559	118	559					96	442	96	442					8	9.620	8	9.620					2	6.298	2	5.839	16.460	84,6
3	SAMATURU	Tosiba	23.750	92	460	62	460	284	1.410	277	1.410	3	147	3	147					20	16.810	20	16.810					1	5.224	1	5.224	24.051	101,3
4	LATAMBAGA	Latambaga	31.100	92	884	73	884	24	331	22	309	127	1.077	127	1.077					12	5.186	12	5.186					1	20.665	1	20.665	28.121	90,4
5	KOLAKA	Kolaka	40.792	9	51	9	51	92	3.871	392	3.871	1.300	8.443	1.300	8.443					1	280	1	280					1	28.336	1	28.336	40.981	100,5
6	Wundulako	Wundulako	20.977	175	1.376	143	1.376	47	385	47	385	212	2.840	212	2.840					7	6.016	7	6.016					7	8.456	7	8.456	19.073	90,9
7	BAULA	Baula	11.427	147	744	96	744	896	3.989	792	3.989	225	1.223	156	1.223					12	692	12	692					1	815	1	815	7.463	65,3
8	POMALAA	Pomalaa	31.824	389	2.610	290	2.610	1.770	18.714	1.009	16.714	1.464	9.132	1.464	9.132					2	538	2	538					1	1.099	1	1.099	30.093	94,6
9	TANGGETADA	Tanggetada	15.021	886	8.169	731	8.169	28	87	28	87	160	6.681	144	6.681					1	82	1	82									15.019	100,0
10	POLINGGONA	Polinggona	7.332	150	4.633	106	4.633					2	30	2	30					-	-											4.663	63,6
11	WATUBANGGA	Watubangga	15.990	1.572	15.132	1.027	15.132													1	25	1	25					2	130	2	130	15.287	95,6
12	TOARI	Toari	10.072	162	2.462	162	2.462					48	4.443	48	4.443					5	695	5	695									7.600	75,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			235.655	3.802	37.105	2.822	37.105	3.146	28.812	2.572	26.790	3.642	34.508	3.557	34.508	-	-	-	-	69	39.944	69	39.944	-	-	-	-	29	78.702	29	78.243	216.590	91,9

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3	0	0	0
2	WOLO	Wolo	8	9	9	100
3	SAMATURU	Tosiba	4	0	0	0
4	LATAMBAGA	Latambaga	10	12	12	100
5	KOLAKA	Kolaka	31	6	6	100
6	WUNDULAKO	Wundulako	10	6	6	100
7	BAULA	Baula	5	8	8	100
8	POMALAA	Pomalaa	14	0	0	0
9	TANGGETADA	Tanggetada	6	3	3	100
10	POLINGGONA	Polinggona	2	0	0	0
11	WATUBANGGA	Watubangga	4	2	2	100
12	TOARI	Toari	3	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	46	46	100

Sumber: UPTD Laboratorium Kesehatan

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG							
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH	%	
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	7.920					#DIV/0!	804	3.313	804	3.313	100	510	2.624	510	2.624	100							5.937	75,0
2	WOLO	Wolo	19.450					#DIV/0!	1.531	6.834	1.531	6.834	100						1.387	5.501	1.387	5.501	100	12.335	63,4	
3	SAMATURU	Tosiba	23.750					#DIV/0!	3.185	14.483	3.185	14.483	100	644	2.151	644	2.151	100							16.634	70,0
4	LATAMBAGA	Latambaga	31.100					#DIV/0!	4.558	21.142	4.558	21.142	100	372	3.714	374	3.714	100							24.856	79,9
5	KOLAKA	Kolaka	40.792					#DIV/0!	5.639	26.241	5.639	26.241	100	5.334	10.883	5.334	10.883	0							37.124	91,0
6	Wundulako	Wundulako	20.977					#DIV/0!	2.706	12.141	2.706	12.141	100	544	6.478	544	6.478	100							18.619	88,8
7	BAULA	Baula	11.427					#DIV/0!	1.880	7.795	1.880	7.795	100	28	675	28	675	100							8.470	74,1
8	POMALAA	Pomalaa	31.824					#DIV/0!	4.682	21.190	4.682	21.190	100	816	6.079	816	6.079	100							27.269	85,7
9	TANGGETADA	Tanggetada	15.021					#DIV/0!	682	2.185	682	2.185	100	773	5.808	773	5.808	100							7.993	53,2
10	POLINGGONA	Polinggona	7.332					#DIV/0!	295	833	295	833	100	497	4.354	497	4.354	100							5.187	70,7
11	WATUBANGGA	Watubangga	15.990					#DIV/0!	1.373	5.664	1.373	5.664	100	765	5.438	765	5.438	100							11.102	69,4
12	TOARI	Toari	10.072					#DIV/0!	928	3.475	928	3.475	100	986	2.265	986	2.265	100							5.740	57,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			235.655	-	-	-	-	#DIV/0!	28.263	125.296	28.263	125.296	100	11.269	50.469	11.271	50.469	100	1.387	5.501	1.387	5.501	100	181.266	76,9	

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BAB (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100	2	20	-	-
2	WOLO	Wolo	14	6	43	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	19	6	32	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	2	29	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	7	7	100	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	11	5	45	1	9	-	-
7	BAULA	Baula	10	5	50	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	12	4	33	2	17	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	7	50	1	7	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	7	5	71	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	5	36	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	10	5	50	4	40	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	67	50	10	7	-	-

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%		
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	6	1	-	1	-	-	1	9	6	100	1	100	-	-	1	100,0	-	-	-	-	1	100,0	9	100
2	WOLO	Wolo	10	1	1	1	-	-	-	13	10	100	1	100	1	100	1	100,0	-	-	-	-	-	-	13	100
3	SAMATURU	Tosiba	23	5	3	1	-	-	-	32	23	100	5	100	3	100	1	100,0	-	-	-	-	-	-	32	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	13	3	1	1	-	-	12	30	13	100	3	100	1	100	1	100,0	-	-	-	-	12	100,0	30	100
5	KOLAKA	Kolaka	21	3	5	1	2	1	15	48	21	100	3	100	5	100	1	100,0	2	100,0	1	100	15	100,0	48	100
6	Wundulako	Wundulako	16	3	2	1	-	-	-	22	16	100	3	100	2	100	1	100,0	-	-	-	-	-	-	22	100
7	BAULA	Baula	10	2	1	1	-	-	-	14	10	100	2	100	1	100	1	100,0	-	-	-	-	-	-	14	100
8	POMALAA	Pomalaa	18	7	4	1	1	-	3	34	18	100	7	100	4	100	1	100,0	1	100,0	-	-	3	100,0	34	100
9	TANGGETADA	Tanggetada	16	5	1	1	-	-	-	23	16	100	5	100	1	100	1	100,0	-	-	-	-	-	-	23	100
10	POLINGGONA	Polinggona	9	3	2	1	-	-	-	15	9	100	3	100	2	100	1	100,0	-	-	-	-	-	-	15	100
11	WATUBANGGA	Watubangga	20	8	2	1	-	-	1	32	20	100	8	100	2	100	1	100,0	-	-	-	-	1	100,0	32	100
12	TOARI	Toari	12	3	1	1	-	-	-	17	12	100	3	100	1	100	1	100,0	-	-	-	-	-	-	17	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			174	44	23	12	3	1	32	289	174	100,0	44	100,0	23	100	12	100,0	3	100,0	1	100,0	32	100,0	289	100

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	5	-	3	1	-	4	80,0	-	-	1	-	1	20,0
2	WOLO	Wolo	6	-	3	3	-	6	100,0	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	26	-	10	4	4	18	69,2	-	3	-	5	8	30,8
4	LATAMBAGA	Latambaga	87	-	38	6	23	67	77,0	-	12	-	8	20	23,0
5	KOLAKA	Kolaka	138	-	53	22	63	138	100,0	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	Wundulako	18	-	12	-	4	16	88,9	-	2	-	-	2	11,1
7	BAULA	Baula	37	-	3	5	19	27	73,0	-	-	-	10	10	27,0
8	POMALAA	Pomalaa	59	-	8	11	17	36	61,0	-	2	1	16	19	32,2
9	TANGGETADA	Tanggetada	13	-	9	4	-	13	100,0	4	-	-	-	4	30,8
10	POLINGGONA	Polinggona	15	-	-	-	1	1	6,7	-	5	-	9	14	93,3
11	WATUBANGGA	Watubangga	34	-	1	-	9	10	29,4	-	4	-	20	24	70,6
12	TOARI	Toari	66	-	2	2	46	50	75,8	-	-	-	16	16	24,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			504	-	142	58	186	386	76,6	4	28	2	84	118	23,4

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	-	-	1	-	1	100	4	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	8	-	3	-	5	8	100	18	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	20	-	12	-	8	20	100	67	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	138	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	Wundulako	2	-	2	-	-	2	100	16	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	10	-	-	-	10	10	100	27	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	19	-	2	1	16	19	100	36	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	4	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	14	-	5	-	9	14	100	1	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	24	-	4	-	20	24	100	10	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	16	-	-	-	16	16	100	50	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	-	28	2	84	114	97	386	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	114.750	76.500	204.200	280.700	245
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	6.750	4.500	95.400	99.900	1.480
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	15	10	117	127	847
4	Amitripiilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	5.700	3.800	10.700	14.500	254
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	760.200	506.800	976.700	1.483.500	195
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	15.502	10.335	10.145	20.480	132
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	50.400	33.600	4.100	37.700	75
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	675	450	300	750	111
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	315.450	210.300	166.800	377.100	120
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	2.284	1.523	4.080	5.603	245
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	2.895	1.930	1.660	3.590	124
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	519	346	3.882	4.228	815
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	17.100	11.400	8.700	20.100	118
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	2.469	1.646	804	2.450	99
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	393.150	262.100	324.900	587.000	149
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	6.750	4.500	8.500	13.000	193
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	2.000	2.000	#DIV/0!
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	213	142	153	295	138
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	75	50	1.450	1.500	2.000
23	Betametason krim 0,1 %	krim	9.261	6.174	4.944	11.118	120
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	4.237	2.825	1.980	4.805	113
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	339.000	226.000	205.500	431.500	127
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	45	30	-	30	67
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	-
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	-
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	438	292	388	680	155
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	47.100	31.400	20.000	51.400	109
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	817	545	725	1.270	155
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	3.750	2.500	5.600	8.100	216
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	81.375	54.250	2.250	56.500	69
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	1.650	1.100	1.215	2.315	140
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	814	543	784	1.327	163
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul	160	107	593	700	438
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	4.425	2.950	300	3.250	73
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	739	493	240	733	99
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	6.030	4.020	5.400	9.420	156
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	17.850	11.900	23.700	35.600	199
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	15.000	10.000	4.900	14.900	99
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g	sach	74.100	49.400	36.200	85.600	116
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	-
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	91.050	60.700	147.800	208.500	229
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	331.500	221.000	786.000	1.007.000	304
52	Gliserin	botol	15	10	258	268	1.787
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	831	554	1.375	1.929	232
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	135	90	280	370	274
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	-
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	71.550	47.700	56.000	103.700	145
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	2.400	1.600	-	1.600	67
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	5.700	3.800	1.200	5.000	88
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	2.850	1.900	2.000	3.900	137
60	Hidroklortiazida tablet 25 mg	tablet	24.000	16.000	-	16.000	67
61	Hidkortison krim 2,5%	tube	5.674	3.783	10.019	13.802	243
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	91.050	60.700	80.600	141.300	155
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	262.350	274.900	92.200	367.100	140
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	4.800	3.200	10.700	13.900	290
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	310.500	207.000	830.000	1.037.000	334
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	57.300	38.200	105.200	143.400	250
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	142.500	95.000	204.800	299.800	210
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	3.450	2.300	-	2.300	67
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	-

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	100.950	67.300	58.200	125.500	124
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	345	230	225	455	132
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	594.000	396.000	602.000	998.000	168
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	42	28	-	28	67
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	4.500	3.000	2.000	5.000	111
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	7.500	5.000	600	5.600	75
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	10.522	7.015	10.300	17.315	165
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	161.850	107.900	89.400	197.300	122
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	25.650	17.100	-	17.100	67
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	17.880	11.920	5.920	17.840	100
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	7	5	1.362	1.367	19.529
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	178	119	139	258	145
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	330	330	#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	62.250	41.500	98.100	139.600	224
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	1.290	860	1.890	2.750	213
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	33.750	22.500	25.700	48.200	143
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	4.000	4.000	#DIV/0!
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	3.753	2.502	2.285	4.787	128
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	14.400	9.600	10.100	19.700	137
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	8.700	5.800	9.200	15.000	172
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	4.021	2.681	2.087	4.768	119
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	375	250	1.250	1.500	400
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	6.336	4.224	3.960	8.184	129
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	20.172	13.448	7.263	20.711	103
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	818.550	545.700	392.100	937.800	115
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	72.900	48.600	-	48.600	67
108	Pyridoxin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	31.350	20.900	27.600	48.500	155
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	552	368	822	1.190	216
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	415	277	978	1.255	302
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	334.500	223.000	197.000	420.000	126
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	6.000	4.000	-	4.000	67
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	15.450	10.300	17.100	27.400	177
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	1.350	900	6.000	6.900	511
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	14.217	9.478	9.480	18.958	133
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	1.476	984	4.016	5.000	339
119	Salisil bedak 2%	kotak	3.331	2.221	4.162	6.383	192
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	-
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	-
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	67	45	15	60	90
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	12	8	-	8	67
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	2.292	1.530	-	1.530	67
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	-
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	199	133	247	380	191
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	2.400	1.600	22.400	24.000	1.000
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	36.600	24.400	26.000	50.400	138
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	1.380	920	190	1.110	80
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	327.000	218.000	2.000	220.000	67
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	7.350	4.900	5.300	10.200	139
134	Vaksin Rabies Vero	vial	786	524	140	664	84
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	629.550	419.700	257.300	677.000	108
VAKSIN							
136	BCG	vial	2.820	1.880	370	2.250	80
137	T T	vial	2.400	1.600	320	1.920	80
138	D T	vial	990	660	-	660	67
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	3.375	2.250	520	2.770	82
140	POLIO 10 Dosis	vial	4.444	2.963	720	3.683	83
141	DPT-HB	vial	240	160	690	850	354
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	6.135	4.090	620	4.710	77
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-

Sumber: Ifk Kolaka

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	1	-	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	2	-	-	-	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	-	-	-	-	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	10	-	-	-	10
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	12	-	-	-	12
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	39	-	-	-	39
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	1	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	2	-	-	2
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	-	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	-	-	-	-	-	35	35
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
6	APOTEK	-	-	-	-	1	29	30
7	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	11	11
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Sarana dan Peralatan Kesehatan

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS (BERSALIN)	1	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	2	66,7

Sumber: Seksi Sarana dan Peralatan Kesehatan

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3	27,3	4	36,36	3	27,3	1	9,1	11	4	36,4	
2	WOLO	Wolo	2	11,8	8	47,06	5	29,4	2	11,8	17	7	41,2	
3	SAMATURU	Tosiba	9	39,1	8	34,78	4	17,4	2	8,7	23	6	26,1	
4	LATAMBAGA	Latambaga	10	45,5	6	27,27	5	22,7	1	4,5	22	6	27,3	
5	KOLAKA	Kolaka	8	40,0	3	15,00	6	30,0	3	15,0	20	9	45,0	
6	Wundulako	Wundulako	4	22,2	7	38,89	5	27,8	2	11,1	18	7	38,9	
7	BAULA	Baula	5	45,5	3	27,27	2	18,2	1	9,1	11	3	27,3	
8	POMALAA	Pomalaa	3	15,0	9	45,00	5	25,0	3	15,0	20	8	40,0	
9	TANGGETADA	Tanggetada	6	35,3	6	35,29	3	17,6	2	11,8	17	5	29,4	
10	POLINGGONA	Polinggona	5	55,6	2	22,22	1	11,1	1	11,1	9	2	22,2	
11	WATUBANGGA	Watubangga	8	44,4	5	27,78	3	16,7	2	11,1	18	5	27,8	
12	TOARI	Toari	6	60,0	2	20,00	1	10,0	1	10,0	10	2	20,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			69	35,2	63	32,14	43	21,9	21	10,7	196	64	32,7	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1		

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)			
			DESA/ KELURAHAN	POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
				4	5	6
1	2	3	4	5	6	7
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	1	-
2	WOLO	Wolo	14	6	3	-
3	SAMATURU	Tosiba	19	4	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	6	-	6
5	KOLAKA	Kolaka	7	3	1	2
6	WUNDULAKO	Wundulako	11	5	-	1
7	BAULA	Baula	10	5	-	2
8	POMALAA	Pomalaa	12	5	2	2
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	10	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	7	10	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	12	1	-
12	TOARI	Toari	10	3	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	79	8	13

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	7	2	1	-	10	100
2	WOLO	Wolo	14	8	6	-	-	14	100
3	SAMATURU	Tosiba	19	12	7	-	-	19	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	4	3	-	-	7	100
5	KOLAKA	Kolaka	7	5	2	-	-	7	100
6	WUNDULAKO	Wundulako	11	5	5	1	-	11	100
7	BAULA	Baula	10	4	6	-	-	10	100
8	POMALAA	Pomalaa	12	7	3	2	-	12	100
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	5	8	1	-	14	100
10	POLINGGONA	Polinggona	7	4	3	-	-	7	100
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	6	7	1	-	14	100
12	TOARI	Toari	10	6	4	-	-	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	73	56	6	0	135	100

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM*			TOTAL			DOKTER GIGI *			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	2	2
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	4	4	-	4	4	1	1	2	-	-	-	1	1	2
6	Puskesmas Wundulako	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Baula	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Pomalaa	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Watubangga	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Toari	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	5	21	26	5	21	26	3	9	12	-	-	-	3	9	12
1	RS Benyamin Guluh	7	7	14	3	6	9	10	13	23	-	3	3	-	1	1	-	4	4
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	1	3	4	1	3	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	7	14	4	9	13	11	16	27	1	3	4	-	1	1	1	4	5
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTALASI FARMASI'		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AKPER PEMDA KOLAKA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	7	14	9	31	40	16	38	54	4	12	16	-	1	1	4	13	17
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5,9409			16,974			22,915			6,7896			0,4243			7,2139

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN*	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Iwoimendaa	7	0	2	2	0	0	0
2	Puskesmas Wolo	11	5	2	7	0	2	2
3	Puskesmas Tosiba	17	7	7	14	1	1	2
4	Puskesmas Latambaga	11	8	11	19	0	1	1
5	Puskesmas Kolaka	13	4	19	23	1	1	2
6	Puskesmas Wundulako	13	3	18	21	1	1	2
7	Puskesmas Baula	13	3	15	18	1	1	2
8	Puskesmas Pomalaa	14	0	18	18	0	2	2
9	Puskesmas Tanggetada	15	4	6	10	0	0	0
10	Puskesmas Polinggona	8	1	2	3	0	0	0
11	Puskesmas Watubangga	13	3	7	10	0	0	0
12	Puskesmas Toari	7	6	7	13	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		142	44	114	158	4	10	14
1	RS Benyamin Guluh	26	16	114	130	0	2	2
2	RS Antam Pomalaa	5			34	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		31	16	114	164	1	3	4
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		4	1	0	1	0	0	0
INSTALASI FARMASI'		0	0	0	0	0	0	0
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		0	0	0	0	0	0	0
AKPER PEMDA KOLAKA		0	4	4	8	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		177	65	232	297	5	13	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		75,11			126,03			7,64

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
3	Puskesmas Tosiba	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
4	Puskesmas Latambaga	2	4	6	-	1	1	2	5	7	
5	Puskesmas Kolaka	-	2	2	-	2	2	-	4	4	
6	Puskesmas Wundulako	1	2	3	-	1	1	1	3	4	
7	Puskesmas Baula	-	2	2	-	1	1	-	3	3	
8	Puskesmas Pomalaa	-	5	5	-	2	2	-	7	7	
9	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
10	Puskesmas Polinggona	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
11	Puskesmas Watubangga	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
12	Puskesmas Toari	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	20	23	-	8	8	3	28	31	
1	RS Benyamin Guluh	-	3	3	3	4	7	3	7	10	
2	RS Antam Pomalaa	-	3	3	-	1	1	-	4	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	6	6	3	5	8	3	11	14	
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		-	1	1	1	1	2	1	2	3	
INSTALASI FARMASI		2	3	5	4	2	6	6	5	11	
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
AKPER PEMDA KOLAKA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	30	35	8	16	24	13	46	59	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14,9			10,2			25,0	

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Iwoimendaa	3	-	3	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	1	-	1	1	-	1
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Latambaga	3	4	7	-	2	2
5	Puskesmas Kolaka	-	5	5	-	2	2
6	Puskesmas Wundulako	1	2	3	-	1	1
7	Puskesmas Baula	1	2	3	1	2	3
8	Puskesmas Pomalaa	-	4	4	1	1	2
9	Puskesmas Tanggetada	1	3	4	1	1	2
10	Puskesmas Polinggona	1	3	4	-	-	-
11	Puskesmas Watubangga	-	1	1	-	-	-
12	Puskesmas Toari	1	-	1	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		12	24	36	4	11	15
1	RS Benyamin Guluh	6	11	17	1	-	1
2	RS Antam Pomalaa	-	2	2			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	13	19	1	-	1
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		23	24	47	5	3	8
INSTALASI FARMASI		-	-	-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		-	-	-	-	-	-
AKPER PEMDA KOLAKA		4	2	6	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		45	63	108	10	14	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				45,8			10,2

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Iwoimendaa	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Wolo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Puskesmas Tosiba	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Latambaga	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Kolaka	-	3	3	-	-	-	-	3	3
6	Puskesmas Wundulako	-	3	3	-	-	-	-	3	3
7	Puskesmas Baula	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Pomalaa	-	3	3	-	-	-	-	3	3
9	Puskesmas Tanggetada	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Toari	1	4	5	-	-	-	1	4	5
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	20	22	-	-	-	2	20	22
1	RS Benyamin Guluh	-	12	12	-	-	-	-	12	12
2	RS Antam Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	13	13	-	-	-	-	13	13
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		1	3	4	-	-	-	1	3	4
INSTALASI FARMASI		-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
AKPER PEMDA KOLAKA		-	1	1	-	-	-	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	37	40	-	-	-	3	37	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										17,0

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	RS Benyamin Guluh	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
2	RS Antam Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTALASI FARMASI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AKPER PEMDA KOLAKA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	2,1

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Baula	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
8	Puskesmas Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
1	RS Benyamin Guluh			-			-	1	-	1			-	1	5	6	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3	5	8	
2	RS Antam Pomalaa			-	-	2	2			-			-	2	2																			4	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	7	8	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3	9	12	
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTALASI FARMASI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AKPER PEMDA KOLAKA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	2	2	1	1	2	-	-	-	1	12	13	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	3	16	19	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			8,063	

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Puskesmas Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Puskesmas Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Puskesmas Pomalaa	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
9	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Puskesmas Watubangga	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
12	Puskesmas Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	1	2	3	1	2	3	
1	RS Benyamin Guluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA				-			-			-	
INSTALASI FARMASI				-			-			-	
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN				-	-	4	4	-	4	4	
AKPER PEMDA KOLAKA				-			-			-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	1	6	7	1	6	7	

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Puskesmas Iwoimendaa	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
2	Puskesmas Wolo	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	1	3	
3	Puskesmas Tosiba	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	1	3	
4	Puskesmas Latambaga	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	2	1	3
5	Puskesmas Kolaka	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	2	3	5	
6	Puskesmas Wundulako	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	2	4	6	
7	Puskesmas Baula	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
8	Puskesmas Pomalaa	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	2	3	
9	Puskesmas Tanggetada	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	2	3	
10	Puskesmas Polinggona	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
11	Puskesmas Watubangga	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	1	3	
12	Puskesmas Toari	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		13	8	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	8	13	18	16	34	
1	RS Benyamin Guluh	5	9	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	9	14	
2	RS Antam Pomalaa	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	10	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	10	16	
DINAS KESEHATAN KAB. KOLAKA		12	7	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	7	19	
INSTALASI FARMASI		2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN		1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	1	5	6	
AKPER PEMDA KOLAKA		1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	27	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	12	17	40	39	79	

Sumber: Subag Kepegawaian dan Seksi Pengembangan SDM

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	60.054.116.178	96,56
	a. Belanja Langsung	30.302.610.000	
	b. Belanja Tidak Langsung	29.751.506.178	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	-	
3	APBN :	32.440.500.000	52,16
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	17.599.680.000	28,30
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	5.202.930.000	8,37
	- Dana Dekonsentrasi	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota (BOK)	2.137.890.000	3,44
	* Program BOK	1.858.783.000	
	* Program Kesling	279.107.000	
	- Lain-lain (Program JKN)	7.500.000.000	12,06
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		62.192.006.178	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.190.344.830.287,54	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			5,05
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		263.911,25	

Sumber: Subag Perencanaan dan Keuangan